

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMA N 1 BANGUNTAPAN**

(Disusun guna Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing)



Disusun Oleh:

**IMAM REZKIYANTO**

NIM. 14401244011

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, selaku pembimbing PLT mengesahkan laporan kegiatan PLT di SMA N 1 Banguntapan dan menerangkan bahwa:

Nama : **IMAM REZKIYANTO**  
NIM : **14401244011**  
Program Studi : **Pendidikan Kewarganegaraan**  
Jurusan : **Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum**  
Fakultas : **Fakultas Ilmu Sosial**

Telah melaksanakan program Praktik Lapangan Terbimbing di SMA N 1 Banguntapan dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 Nopember 2017 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Yogyakarta, 4 Nopember 2017

Dosen Pembimbing Lapangan PLT  
Universitas Negeri Yogyakarta,

Guru Pembimbing PLT  
SMA N 1 Banguntapan,

**Suyato, M.Pd**

NIP. 19670616 199403 1 002

**Sri Handajani, S.Pd**

NIP. 19710909 200604 2009

Mengetahui

Kepala SMA N 1 Banguntapan



**Drs. H. Joko Kustanta, M.Pd**

NIP. 19960430 200501 2 003

Koordinator PLT

SMA N 1 Banguntapan

**Dra. Nurul Supriyanti**

NIP. 19660430 200501 2 2003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penyusun sehingga penyusun diberi kemudahan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 1 Banguntapan. Atas rahmat dan hidayah-Nya pula penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Lapangan Terbimbing ini.

Penyelesaian laporan PLT yang berdasarkan pelaksanaan PLT di SMA N 1 Banguntapan yang dimulai pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 Nopember 2017 tentunya bukan semata-mata terwujud karena usaha individu penyusun, tetapi terdapat banyak pihak yang telah membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan program PLT. Penyusun oleh sebab itu dalam kesempatan ini mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga penyusun yang telah memberikan dukungan moral maupun materiil.
2. Ketua LPPMP beserta jajaran staff yang telah merencanakan dan memberikan informasi pelaksanaan kegiatan PLT.
3. Bapak Suyato, M.Pd selaku DPL PLT yang telah memberikan bimbingan serta pemantapan baik dalam pembentukan kemampuan mengajar dan pemberian solusi atas permasalahan yang terjadi dalam PLT.
4. Bapak Agus Triyanto, M.Pd selaku Dosen Pamong PLT yang telah menyerahkan dan menarik mahasiswa PLT dalam pelaksanaan program PLT.
5. Bapak Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd selaku kepala SMA N 1 Banguntapan yang telah menerima dan membina mahasiswa PLT UNY dengan baik.
6. Drs. Nurul Supriyanti selaku Koordinator PLT SMA N 1 Banguntapan yang telah membimbing kami dalam pelaksanaan program PLT di SMA N 1 Banguntapan.
7. Ibu Sri Handajani, S.Pd selaku guru pendamping mata pelajaran yang telah membimbing dan memberikan konsultasi terkait penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik pembelajaran.
8. Staff dan karyawan SMA N 1 Banguntapan yang senantiasa membantu pelaksanaan PLT.

9. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan bekerja sama dalam perencanaan program kerja dan pelaksanaan program PLT.

Penyusun dalam laporan PLT ini menyadari masih banyaknya kekurangan dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan kegiatan PLT, sehingga kritik atau saran sangat diperlukan untuk kesempurnaan laporan ini, sehingga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi pihak SMA N 1 Banguntapan dan Mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 4 Nopember 2017

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan Laporan PLT</b> .....	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>v</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>vi</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Analisis Situasi.....	2
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT .....	8
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan .....	11
B. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing.....	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	20
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	26
B. Saran .....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>29</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>30</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1:Daftar Tenaga Pendidik .....	4
Tabel 2: Daftar Ekstrakurikuler.....	4
Tabel 3: Daftar Sarana dan Prasarana .....	6
Tabel 4: Jadwal Mengajar .....	18
Tabel 5: Keterangan Waktu Pelajaran.....	18

## ABSTRAK

### LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

#### DI SMA N 1 BANGUNTAPAN

Oleh:

IMAM REZKIYANTO

NIM. 14401244011

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa strata 1 yang berbasis pendidikan untuk memperoleh pengalaman, keterampilan dan suasana sekolah secara nyata yang tidak dapat diperoleh di bangku kuliah. Program PLT bertujuan untuk membentuk calon pendidik profesional dan kreatif yang terkembang kompetensi profesional, pedagogik, pribadi dan sosial. Pada pelaksanaan PLT tahun ini, tim PLT yang beranggotakan 19 orang bertempat di lokasi SMA N 1 Banguntapan yang berlokasi di Dusun Ngentak, Kelurahan Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan kode pos 55197 yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 Nopember 2017.

Secara garis besar, pelaksanaan program PPL di SMA N 1 Banguntapan berjalan dengan lancar tanpa mengalami hambatan yang cukup berarti. Mahasiswa Praktik (penyusun) yang berjurusan Pendidikan Kewarganegaraan mendapat kesempatan mengajar di kelas khususnya pada kelas XI IPA 4, XI IPA 1, XI IPS 3 dan XI IPS 2. Program kerja selain penyusunan perangkat pembelajaran individu, terdapat pula program kerja berupa piket tugas, yaitu piket perpustakaan, UKS dan lobi atau mapel hal tersebut bertujuan untuk membantu mengoptimalkan potensi sekolah yang unggul di bidang kesehatan. Disamping hal tersebut mahasiswa praktik PLT juga mengikuti beberapa kegiatan sekolah sebagai bentuk pengabdian.

Program PLT telah memberikan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan tambahan baik dalam bidang manajemen akademik dan manajemen kelas, serta memberikan kondisi atau suasana sebagai pendidik dalam lingkungan sekolah secara nyata. PLT sangat efektif dalam membentuk kompetensi dan karakter calon pendidik.

***Kata Kunci: PLT, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Program Kerja, Pembelajaran.***

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Sebagai seorang pendidik, mengajar merupakan keterampilan mutlak yang harus dimiliki oleh seorang guru. Sebagai salah satu perguruan tinggi yang meluluskan calon pendidik, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memiliki tugas yang utama untuk mencetak lulusan yang berkualitas salah satunya dalam bidang keguruan. Dalam dalam pasal 1 angka 1 UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa. “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Disamping itu, pada pasal 10 ayat (1) dan pasal 20 huruf b UU No 14 tahun 2005 juga disebutkan kompetensi guru yang perlu senantiasa dikembangkan yang mana meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Sehingga tentu tugas guru sebagai tenaga pendidik sangatlah luas dan perlu ditekankan kompetensinya.

Melihat betapa krusialnya peran guru, Universitas Negeri Yogyakarta melalui Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) khususnya bidang Pusat Pengembangan PPL dan PKL berusaha mengemban dan mewujudkan calon guru yang berkualitas. Melalui mata kuliah Magang III yang terintegrasi dengan PLT memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keempat kompetensi guru serta mendapatkan pengalaman suasana atau kondisi sekolah. Sebelum diterjunkan untuk melaksanakan PLT, mahasiswa terlebih dahulu diberi pembekalan yaitu kegiatan pra-PLT yang berupa pembelajaran micro, obserasi sekolah dan pembekalan sebelum penerjunan. Pembelajaran micro dilaksanakan pada semester sebelumnya, yaitu pada semester 6. Pada pembelajaran micro, mahasiswa diberi kesempatan dan pengembangan perangkat pembelajaran serta praktik pembelajaran sejawat guna mendapatkan masukan dan saran. Observasi pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran di lokasi PLT yang hendak diterjunkan, dari observasi tersebut mahasiswa dapat mengetahui proses pembelajaran, perangkat pembelajaran, potensi dan bahkan permasalahan yang ada pada lokasi PLT. Pembekalan sebelum penerjunan dilakukan pada tanggal 13 September untuk memberikan pemantapan kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PLT.

Pada tahun ini, PLT UNY 2017 bertempat di SMA N 1 Banguntapan. Disinilah mahasiswa PLT UNY mengaplikasikan bekal mengajar yang telah dimilikinya serta untuk mendapatkan pengalaman suasana atau lingkungan sekolah. Kegiatan pra-PLT yang telah dilakukan membuahkan program kerja PLT yang akan diaplikasikan pada lokasi PLT. Program kerja PLT tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah sekaligus *stakeholder* SMA N 1 Banguntapan. SMA N 1 Banguntapan merupakan lembaga pendidikan yang memiliki kompetensi unggul. Beberapa potensi tersebut khususnya pada bidang kesehatan, sehingga program kerja PLT turut dikembangkan berdasarkan potensi sekolah tersebut. Keunggulan dan penjelasan lebih mendalam akan dijelaskan lebih lanjut dalam bagian selanjutnya laporan ini.

## B. ANALISIS SITUASI

SMA N 1 banguntapan terletak pada Dusun Ngentak, Kelurahan Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan kode pos 55197. Sekolah ini memiliki sekitar 600 peserta didik pada tahun ajaran 2017/2018. Daftar tenaga pendidik terdapat 51 pegawai, daftar tenaga pendidik tersebut antara lain sebagai berikut:

No	Nama Guru
1	Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd.
2	Wuryanta, S.Pd.Jas
3	Sri Widati, S.E.
4	Drs. Parmanto
5	Dra. Yidi Merakawati M.
6	Dra. Sri Rahayu
7	Dra. Ambar Lukitawati
8	Dra. Tri Susilowati
9	Dra. Tadjirah
10	Dra. Wahyuni
11	Dra. Praptiwi Wahyuningsih
12	Dra. Sri Mahindrawati

<b>13</b>	Dra. Suyatinah
<b>14</b>	Dra. Nana Maning Mirah
<b>15</b>	Dra. Sukensri Hardiati
<b>16</b>	Sri Sundari, S.Pd
<b>17</b>	Handri Purwaningtyas, S.Pd
<b>18</b>	Lasiman, S.Pd
<b>19</b>	Nasto, S.Pd
<b>20</b>	Sutrisna, S.Sos
<b>21</b>	Suranten, S.Pd
<b>22</b>	Dra. Nurul Supriyanti
<b>23</b>	Tuti Ambaryati, M.Pd
<b>24</b>	Tarmiyati, S.Pd
<b>25</b>	Sri Wahyuningsih, S.Pd
<b>26</b>	Dra. Erna Suryani Rahayu
<b>27</b>	Setyo Legawa, S.Pd
<b>28</b>	Dra. Ismulyati Pratiwi
<b>29</b>	Bekti Mulastih, S.Pd
<b>30</b>	Dra. Sudarti
<b>31</b>	Dyah Esti Wardani, S.P
<b>32</b>	Widia Liyunari, S.Pd
<b>33</b>	Zunanto, S.Pd
<b>34</b>	Dra. Erninah Tjahayati
<b>35</b>	Dra. Asih Paramayati
<b>36</b>	Dian Sri Suhesti, S.Pd.Si
<b>37</b>	Himmah Faridati, S.Kom
<b>38</b>	Haryanti, S.Pd

39	Dwi Putri Praptiningsih, S.S.
40	Niken Supriharidayani, S.Pd
41	Dra. Ni Made Sulsuarsih
42	Muhammad Fajar, S.Pd
43	Ahdiat Untung Prakosa, S.Ag
44	Drs. Suhirno, M.B.A
45	Ocika Siswangingrum, S.Pd
46	Umi Sa'diyah, S.Pd
47	Erna Wahyuni, S.Pd
48	Debi Kristina, S.Pd
49	Agnes Ismiyati, S.Pd
50	Kliwon Santoso, S.Kom
51	Sri Handajani, S.Pd

(Tabel 1. Daftar Tenaga Pendidik)

Mengenai kegiatan ekstrakurikuler dalam SMA N 1 Banguntapan terdapat beberapa kegiatan, antara lain sebagai berikut:

No	Nama Esktrakurikuler
<b>Program Wajib</b>	
1	Pramuka (bagi kelas X)
2	Karya Ilmiah Remaja (bagi kelas XI IPA)
3	Komputer Akuntansi (bagi kelas XI IPS)
<b>Program Pilihan</b>	
1	English Conversation
2	Palang Merah Remaja
3	Bola Basket
4	Sepak Bola

5	Karate
6	Paduan Suara
7	Aeromodeling
8	Kerajinan dan Ketrampilan
9	Baca-Tulis Al-Quran
10	Pecinta Alam
11	Tari
12	SMABA Sinema
13	ROHIS
14	OSIS

(Tabel 2. Daftar Esktrakurikuler)

Selanjutnya, mengenai sarana dan prasarana yang terdapat pada SMA N 1 Banguntapan diantaranya sebagai berikut:

No	Sarana dan Prasarana
1	21 Ruang Kelas
2	Ruang Guru
3	Ruang Tata Usaha
4	Ruang Kepala Sekolah
5	Ruang Wakil Kepala Sekolah
6	Ruang Badan Konseling
7	Ruang Ekstrakurikuler
8	Ruang Agama
9	Ruang Aula
10	Tempat Parkir Guru dan Siswa
11	Lapangan Voli
12	Masjid Al-Hikmah

13	Lapangan Basket
14	Ruang Laboratorium Biologi
15	Ruang Labolatorium Kimia
16	Ruang Laboratorium Fisika
17	4 Kamar Kecil/Toilet
18	Lapangan Sepak Bola
19	Ruang UKS
20	Perpustakaan
21	Koperasi
22	Kantin
23	2 Ruang Komputer
24	Rumah Jamur/Ruang pengembangan jamur
25	Ruang Pengembangan Plasma Tanaman
26	Lokasi Penanaman Tanaman Obat
27	Gudang
28	Lobi/Ruang Tunggu

(Tabel 3. Daftar Sarana dan Prasarana)

Disamping itu, terdapat pula informasi-informasi yang didapatkan selama proses observasi mengenai kegiatan atau proses pembelajaran serta kegiatan sekolah. Informasi-informasi tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Kegiatan Akademik**

Kegiatan pembelajaran di SMA N 1 Banguntapan dimulai pada pukul 07.00-13.45 WIB, khusus hari Jumat pembelajaran usai pada pukul 13.30 WIB. Sebelum kegiatan pembelajaran pada jam pertama dimulai, peserta didik dan guru terlebih dahulu membaca Al-Quran/Tadarus (bagi yang beragama Islam) dan bagi yang non-Islam membaca kitab Sucinya di Perpustakaan. Setelah Tadarus atau pembacaan ayat-ayat Suci Kitab Suci dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, kemudian barulah kegiatan KBM dimulai.

Istirahat pertama pada pukul 10.00 sampai dengan 10.15 WIB serta istirahat kedua terdapat pada pukul 11.45-12.15 WIB untuk melaksanakan sholat Dzuhur berjamaah di Mushola Al-Hikmah. Khusus pada hari Jumat, istirahat pertama dimulai pada pukul 09.15-09.30 WIB, dan istirahat kedua pada pukul 11.45-12.45 WIB untuk melaksanakan sholat Jumat berjamaah di Masjid Al-Hikmah.

a. Media Pembelajaran

Media dan sarana pembelajaran yang terdapat pada SMA N 1 Banguntapan cukup untuk mendukung proses pembelajaran. Hal tersebut terbukti dengan hampir tiap kelas terdapat LCD, papan tulis putih (*white board*), dan pojok baca yang mana buku atau bacaan tersebut disediakan oleh siswa dalam kelas yang bersangkutan.

b. Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran guna mendukung kegiatan pembelajaran cukuplah beragam pada SMA N 1 Banguntapan. Hal tersebut tergantung keperluan atau materi serta jurusan yang hendak menggunakan. Sarana pembelajaran seperti Laboratorium Biologi, Kimia dan Fisika, Lokasi Penanaman Plasma Tanaman, Rumah Pengembangan Jamur, dan UKS dapat digunakan bagi peserta didik jurusan IPA. Sedangkan koperasi, dan ruang komputer dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran peserta didik jurusan IPS. Bagi pembelajaran olahraga atau kesehatan jasmani, maka dapat menggunakan lapangan sepak bola, voli, dan basket, serta peralatan olah raga yang tersimpan dalam gudang penyimpanan.

## 2. Kegiatan Sekolah

Sebagai sekolah yang memiliki potensi dan berprestasi dalam sekolah sehat, hampir segala kebijakan atau peraturan sekolah mempertimbangkan aspek kesehatan dan lingkungan hidup. Beberapa kegiatan sekolah yang memperhatikan aspek sekolah sehat adalah adanya kantin sehat yang mana dikontrol oleh BPOM, Dokter Praktik yang berkantor di Ruang Dokter Praktik UKS, Kader Gizi, Kader Anti Rokok, Kegiatan *Engine Off*, dan Kerja Bakti.

Disamping kegiatan yang memperhatikan aspek kesehatan, SMA N 1 Banguntapan juga melaksanakan kegiatan sekolah pada umumnya seperti kegiatan ekstrakurikuler setiap akhir jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan telah tersedia dalam tabel ekstrakurikuler diatas. Ada pula

kegiatan pengajian rutin tiap bulan yang dilaksanakan satu kali tiap bulan pada awal bulan. Kegiatan tersebut mendatangkan ustad untuk mengisi pengajian rutin guru dan karyawan. Kegiatan tersebut dimulai pada pukul 06.00 sampai dengan 07.00 WIB bertempat di Masjid Al-Hikmah.

### **C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT**

Kegiatan perumusan dan perancangan kegiatan PLT dimulai sejak masa pra PLT dan diimplementasikan pada masa PLT. Pra-PLT adalah kegiatan sosialisasi dan pengembangan pengetahuan serta keterampilan mengajar lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Sosio Antropologi Pendidikan, Media Pembelajaran, Kurikulum dan Strategi Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran serta Pembelajaran Micro (*Microteaching*). Pada mata kuliah *Microteaching* terdapat kegiatan observasi ke sekolah. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui sejak dini kondisi lingkungan sekolah yang akan ditempati untuk kegiatan PLT. Sedangkan PPL dimana mahasiswa melaksanakan serta mempraktekkan segala bekal yang dimilikinya pada masa pra-PLT untuk diimplementasikan pada masa PLT di sekolah terkait. Pengalaman praktik pada masa PLT yang diperoleh oleh mahasiswa diharapkan dapat menjadi bekal dalam membentuk karakter calon guru yang berkualitas dan profesional.

Perumusan rancangan kegiatan PLT meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan penyiapan materi dan alat ajar. Rincian lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

#### **1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Penyusun mendapatkan tugas untuk mengampu kelas XI, oleh karena itu penyusunan RPP harus disesuaikan dengan materi kelas XI kurikulum 2013 edisi revisi dan melanjutkan atau meneruskan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru mapel. Oleh karena itu terdapat 4 RPP yang direncanakan oleh penyusun untuk pembelajaran reguler dan 1 RPP untuk penilaian atau ujian pembelajaran. Berikut rincian RPP tersebut.

- a. RPP dengan topik Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi
- b. RPP dengan topik Periodisasi dan Kedudukan Warga Negara Dalam Proses Demokrasi
- c. RPP dengan topik Pengertian, Unsur, Sifat, Fungsi dan Tujuan Hukum

- d. RPP dengan topik Menenal Hukum
- e. RPP dengan topik Penggolongan Hukum (sebagai ujian PLT).

## 2. Materi dan Alat Pembelajaran

Penyusunan materi pembelajaran selalu memperhatikan KD dari topik atau Bab yang bersangkutan, dalam hal ini proses pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran berada pada Bab 2 dengan topik Sistem dan Dinamika Demokrasi Pancasila tepatnya pada sub bab hakikat demokrasi, sehingga materi yang akan disusun meneruskan pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran, yaitu mengenai klasifikasi dan prinsip demokrasi hingga bab 3 mengenai Sistem Hukum dan Peradilan Indonesia.

Disamping itu, untuk pemilihan alat pembelajaran disesuaikan dengan metode pembelajaran yang dipilih pada tiap RPP yang disusun. Rincian perencanaan alat pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. RPP dengan topik Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi menggunakan alat LCD, proyektor, *Stick* Undian serta media Lambung Demokrasi.
- b. RPP dengan topik Periodisasi dan Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi menggunakan LCD, Proyektor, *Stick* Undian serta media Lambung Demokrasi.
- c. RPP dengan topik Pengertian, Unsur, Sifat, Fungsi dan Tujuan Hukum menggunakan LCD, proyektor, dan *Stick* Undian.
- d. RPP dengan topik Menenal Hukum menggunakan LCD, proyektor, dan media Bola Hukum.
- e. RPP dengan topik Penggolongan Hukum menggunakan LCD, proyektor, dan media Puzzle Hukum.

Penyusunan kegiatan tidak saja terpaku pada perumusan rencana pembelajaran seperti yang telah dijelaskan diatas, penyusunan program kelompok juga disusun guna melengkapi kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan non pembelajaran. Hal tersebut juga bertujuan memberikan pengalaman serta pemberian bantuan tenaga keada sekolah agar memaksimalkan hasil kerja dan potensi sekolah yang ada. Kegiatan non pembelajaran disusun sebagai berikut.

a. Piket UKS

Kegiatan Piket UKS merupakan kegiatan asistensi pelayanan kesehatan kepada guru, karyawan dan siswa serta perawatan dan administrasi alat kesehatan. Piket UKS terjadwal bagi tiap mahasiswa PLT UNY setiap harinya, pada hari senin sampai dengan sabtu.

b. Piket Perpustakaan

Kegiatan Piket Perpustakaan merupakan kegiatan asistensi pelayanan peminjaman buku, pengembalian buku, serta perawatan perpustakaan. Piket Perpustakaan terjadwal bagi setiap mahasiswa PLT UNY setiap harinya, pada hari senin sampai dengan sabtu.

c. Piket Lobi, Mapel dan Salam-salaman

Kegiatan Piket Lobi, Mapel dan Salam-salaman merupakan kegiatan asistensi pelayanan rekapitulasi kehadiran siswa, pergantian jam pelajaran, perizinan siswa, penyambutan siswa dengan bersalam-salaman dan pelayanan terhadap tamu. Piket Lobi, Mapel dan Salam-salaman terjadwal bagi setiap mahasiswa PLT UNY setiap harinya, pada hari senin sampai dengan sabtu,

d. Piket Keputrian

Piket Keputrian merupakan kegiatan pelayanan pendampingan peserta didik yang berhalangan atau tidak mengikuti kegiatan sholat Jumat. Kegiatan ini berisikan pemberian semangat/motivasi, materi tentang keputrian dan lain sebagainya yang berganti topik setiap minggunya. Kegiatan ini tidak terjadwal, dan hanya diselenggarakan oleh mahasiswa perempuan pada tiap hari jumat pukul 11.45-12.45 WIB.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PLT dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, terhitung sejak tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 Nopember 2017. Terdapat waktu untuk melakukan observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PLT dimulai. Program ini yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA N 1 Banguntapan meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Rincian mengenai hasil pelaksanaan tersebut adalah sebagai berikut:

#### A. PERSIAPAN

Kegiatan persiapan merupakan hal yang penting guna mempersiapkan baik mental, pengetahuan serta keterampilan mahasiswa sebelum mengemban tugas PLT di sekolah terkait. Persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melakukan PLT adalah sebagai berikut:

##### 1. Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebagaimana dijelaskan diatas pada bagian pendahuluan, guru merupakan sosok penting dalam kegiatan pembelajaran. Guru haruslah memiliki keempat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, pribadi, dan sosial. Keempat kompetensi tersebut harus senantiasa baik dan berkualitas untuk membantu guru dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, pembelajaran micro merupakan sarana pengembangan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru (kompetensi pedagogik/*teaching skill*).

Program ini dilaksanakan dalam mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya dan harus memiliki predikat minimal B+ dalam mata kuliah ini. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester 6. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta ajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk menjadi calon guru yang profesional.

##### 2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan observasi di kelas diharapkan mampu memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai proses pembelajaran, media pembelajaran dan respon peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Disamping itu, terdapat pula observasi lingkungan sekolah yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi fisik maupun sosial di sekolah. Untuk lebih lengkapnya, berikut rincian tersebut.

**a. Perangkat Pembelajaran**

**1) Kurikulum**

Kurikulum yang digunakan pada SMA N 1 Banguntapan adalah Kurikulum 2013 edisi revisi dan KTSP. Kurikulum 2013 edisi revisi diberlakukan pada peserta didik kelas X dan kelas XI. Sedangkan KTSP diberlakukan pada peserta didik kelas XII. Dikarenakan penyusun mendapatkan kelas praktik pada kelas XI maka fokus pembahasan akan ditujukan pada kelas XI.

**2) Silabus**

Silabus yang digunakan pada kelas X dan kelas XI mengacu pada penyusunan silabus kurikulum 2013 edisi revisi.

**3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan pada kelas X dan kelas XI mengacu pada penyusunan RPP pada kurikulum 2013 edisi revisi.

**b. Proses Pembelajaran**

**1) Membuka Pelajaran**

Guru dalam membuka pelajaran sebelumnya harus mengikuti peraturan sekolah yang mengharuskan membaca Al-Quran atau kitab suci secara bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya jika pembelajaran dilakukan pada jam pertama atau pada pukul 07.00-08.30 WIB. Kegiatan membuka pelajaran oleh guru adalah dengan mengucapkan salam kepada peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran peserta didik atau absensi, kegiatan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik.

**2) Penyajian Materi**

Guru dalam menyampaikan materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, disamping itu pula guru menyampaikan contoh dalam pembahasan materi tersebut serta dikaitkan dengan

pengalaman kehidupan sehari-hari. Semisal dalam topik demokrasi, guru dalam menjelaskan demokrasi liberal memberikan contoh penerapan demokrasi liberal, contoh negara yang menganut demokrasi liberal dan karakteristik demokrasi liberal dalam pelaksanaannya di dalam kehidupan sehari-hari.

### **3) Metode Pembelajaran**

Guru dalam menyampaikan materi menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* dengan model ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

### **4) Penggunaan Bahasa**

Guru dalam menyampaikan materi secara umum menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun dalam beberapa waktu menggunakan bahasa daerah untuk menyampaikan contoh, istilah yang mungkin kurang dipahami oleh peserta didik yang mungkin dipahami dalam istilah sehari-hari dan dalam menguarakan candaan atau *joke*.

### **5) Penggunaan Alokasi Waktu**

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, alokasi waktu per-pertemuan adalah 2 X 45 menit atau 90 menit. Penggunaan alokasi waktu tersebut terbagi menjadi 3 bagian. 10 menit untuk bagian pendahuluan/pembuka, 70 menit untuk bagian inti pembelajaran, dan 10 menit untuk bagian penutup. Penggunaan alokasi waktu oleh guru dilaksanakan secara proporsional, namun ada kalanya dalam beberapa kesempatan kurang proporsional, semisal dalam bagian penutup hanya sekitar kurang lebih 5 menit, hal tersebut dapat disebabkan kondisi kelas dan penguasaan kelas yang sulit diperkirakan atau banyaknya/aktifnya peserta didik dalam pembelajaran.

### **6) Gerak**

Gerak atau gestur guru dalam pembelajaran meliputi:

- a) Berdiri, dalam posisi berdiri di depan kelas guru memberikan materi kepada peserta didik.

- b) Berkeliling di dalam kelas, dalam posisi ini guru bertujuan untuk mempertahankan kondusifitas kelas, menghampiri peserta didik yang gaduh, menghampiri peserta didik yang bertanya atau bingung dalam mengerjakan tugas.
- c) Duduk, dalam posisi ini guru duduk di bangku guru yang berada di depan kelas, guru dalam posisi ini biasanya mengecek dan memindah slide power point atau mempersiapkan alat atau barang yang akan digunakan dalam pembelajaran. Posisi duduk juga terkadang digunakan oleh guru apabila guru melasa capek setelah sekian lama berdiri.

#### **7) Teknik Memotivasi Peserta Didik**

Teknik yang digunakan guru untuk memotivasi peserta didik agar semangat dalam mempelajari topik dalam pembelajaran menggunakan cerita, memutar video, dan pemberian kasus.

#### **8) Teknik Bertanya**

Teknik bertanya yang digunakan oleh guru yaitu dengan melemparkan pertanyaan yang muncul dari peserta didik untuk dijawab atau ditanggapi oleh peserta didik yang lain, hal tersebut bertujuan untuk melatih peserta didik menggali informasi atau jawaban secara mandiri serta melatih berfikir kritis. Apabila tanggapan atau jawaban yang disampaikan oleh peserta didik kurang tepat maka akan dikoreksi atau di klarifikasi oleh guru.

#### **9) Teknik Penguasaan Kelas**

Teknik penguasaan kelas yang digunakan oleh guru adalah dengan mengkodisikan kelas untk fokus dalam pembelajaran. Agar peserta didik tidak jenuh, peserta didik diputar video lucu dalam proses pembelajaran.

#### **10) Penggunaan Media**

Media pembelajaran yang digunakan saat guru mengajar adalah buku BSE PPKn kurikulum 2013 edisi revisi, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan LCD dan proyektor untuk menampilkan *power point* dan video.

#### **11) Teknik dan Bentuk Evaluasi**

Teknik dan bentuk evaluasi yang digunakan oleh guru adalah pemberian penugasan kepada peserta didik dan uangannya harian kepada peserta didik.

## **12) Menutup Pembelajaran**

Guru dalam menutup pembelajaran dengan menyampaikan ringkasan atau kesimpulan topik yang telah disampaikan kepada peserta didik. Kemudian guru juga memberikan informasi mengenai topik atau kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

### **c. Perilaku Peserta Didik**

#### **1) Perilaku Peserta Didik di Dalam Kelas**

- a) Sebagian besar peserta didik memperhatikan penjelasan guru dalam penyampaian materi pembelajaran
- b) Beberapa peserta didik terlihat tidak tertib, yaitu dengan berbicara dengan teman dan bermain *Handphone*.
- c) Beberapa peserta didik terlihat tertidur ketika guru menyampaikan materi pembelajaran.

#### **2) Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas**

Peserta didik yang sedang istirahat terlihat membeli makanan dan memakannya di kantin, ada pula yang membeli makanan di kantin dan dibawa untuk dimakan di ruang kelas, ada pula peserta didik yang tetap berada di kelas dan memakan bekal dari rumah, dan ada pula peserta didik yang hanya berbicara bersama dengan temannya baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Dari observasi diatas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung dengan baik. Sehingga peserta PLT hanya tinggal melanjutkan hasil pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Persiapan tersebut untuk melanjutkan kegiatan mengajar guru adalah dengan menyusun:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Menyusun materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran
- d. Kisi-kisi soal
- e. Soal evaluasi

f. Rekapitulasi nilai pengetahuan dan keterampilan, serta rincian sikap sosial dan spiritual

g. Rekapitulasi mengajar

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, terbagi atas dua bagian yaitu praktik pembelajaran terbimbing dan praktik pembelajaran mandiri. Pada praktik pembelajaran terbimbing, peserta PLT didampingi oleh guru mata pelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sedangkan pada praktik pembelajaran mandiri, peserta PLT diberi kesempatan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantapan dari guru tetap dilakukan.

### **3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Konsultasi dengan guru pembimbing penting kiranya untuk dilakukan oleh peserta PLT UNY. Konsultasi dilakukan guna untuk mendapat masukan dan saran dari guru pembimbing baik dalam penyusunan RPP, soal evaluasi, media pembelajaran dan metode pembelajaran.

### **4. Persiapan Mengajar**

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, penyusun melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam proses pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran
- d. Evaluasi pembelajaran

## **B. PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**

### **1. Pelaksanaan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Dalam kegiatan PLT penyusun mendapat tugas untuk mengajar kelas XI dan meneruskan materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru pendamping, sehingga penyusunan RPP dimulai pada sub bab klasifikasi dan prinsip demokrasi. Kelas yang diampu adalah empat kelas, yaitu kelas XI IPA 4, XI IPS 3, XI IPS 2, dan XI IPA 1. Pembuatan RPP tidak dapat selesai pada akhir Bab 3 tentang Sistem Hukum dan Peradilan Indonesia dikarenakan keterbatasan waktu penyusun dalam pelaksanaan PLT, sehingga penyampaian materi pembelajaran berakhir pada materi Bab 3 bagian awal, yaitu mengenai materi Mengenal Hukum.

Penyusunan RPP mengacu pada panduan penyusunan RPP kurikulum 2013 edisi revisi. RPP yang telah dibuat berjumlah 5 RPP, 4 RPP digunakan untuk pembelajaran reguler, dan 1 RPP digunakan untuk ujian penilaian peserta PLT. Rincian RPP yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. RPP dengan topik Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi
- b. RPP dengan topik Periodisasi dan Kedudukan Warga Negara Dalam Proses Demokrasi
- c. RPP dengan topik Pengertian, Unsur, Sifat, Fungsi dan Tujuan Hukum
- d. RPP dengan topik Menenal Hukum
- e. RPP dengan topik Penggolongan Hukum (sebagai ujian PLT).

## **2. Pelaksanaan Penyusunan Materi Pembelajaran**

Dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat sebuah materi pembelajaran yang harus disusun guna dalam penyampaian materi dalam proses pembelajaran tersampaikan dengan rinci, sistematis dan rasional. Penyusunan materi oleh penyusun mengacu pada buku BSE kurikulum 2013 edisi revisi PPKn kelas XI, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku atau sumber lain yang relevan guna melengkapi dan memperinci materi bahasan. Buku atau referensi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Asikin, Zainal. 2012. *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: Rajawali Pers.

Aziz, Yaya Mulyana dan Hidayat, Syarief. 2016. *Dinamika Sistem Politik Indonesia*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.

Cholisin dan Nasiwan. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Hadisoeparto, Hartono. 2013. *Pengantar Tata Hukum Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.

Hendra Nurtjahjo. 2006. *Filsafat Demokrasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Mas, Marwan. 2011. *Pengantar Ilmu Hukum*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Nur Sayyid Santoso Kristeva. 2015. *Sejarah Ideologi Dunia: Kapitalisme, Sosialisme, Komunisme, Fasisme, Anarkisme-Marxisme, Konservatisme*. Yogyakarta: Lentera Kreasindo.

Ubaedillah, A. 2015. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education): Pancasila, Demokrasi dan Pencegahan Korupsi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zamroni. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Untuk SMA/MA/SMK/MAK Semester 1*. Jakarta: Graha Printama Selaras.

### **3. Pelaksanaan Pemilihan Metode Pembelajaran**

Pemilihan metode pembelajaran penting kiranya untuk dipilih secara tepat sesuai karakter topik pembelajaran agar materi tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami oleh peserta didik. Penyusun dalam pemilihan metode pembelajaran secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

- a. RPP dengan topik Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* dengan model diskusi dalam kelompok
- b. RPP dengan topik Periodisasi dan Kedudukan Warga Negara Dalam Proses Demokrasi menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* dengan model diskusi dalam kelompok
- c. RPP dengan topik Pengertian, Unsur, Sifat, Fungsi dan Tujuan Hukum menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* dengan model diskusi dalam kelompok
- d. RPP dengan topik Mengetahui Hukum menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* dengan model permainan melalui permainan Bola Hukum
- e. RPP dengan topik Penggolongan Hukum (sebagai ujian PLT) menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* dengan model permainan melalui permainan Puzzle Hukum dan diskusi dalam kelompok.

#### 4. Pelaksanaan Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam terciptanya pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik. Sehingga pemilihan media juga memperhatikan karakteristik materi pembelajaran yang akan disampaikan dan bahan serta alat yang telah tersedia baik yang terdapat dalam lingkungan sekolah, maupun lingkungan sekitar sekolah. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas XI khususnya pada Bab 2 dan 3 cenderung berkarakteristik konsep, prinsip dan alur pemikiran, sehingga pemilihan media perlulah mempertimbangkan karakteristik materi tersebut. Pemilihan media pembelajaran secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

- a. RPP dengan topik Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi menggunakan media LCD, Proyektor, Video dan Media Lambung Demokrasi
- b. RPP dengan topik Periodisasi dan Kedudukan Warga Negara Dalam Proses Demokrasi menggunakan media LCD, Proyektor, Video dan Media Lambung Demokrasi
- c. RPP dengan topik Pengertian, Unsur, Sifat, Fungsi dan Tujuan Hukum menggunakan media LCD, Proyektor, dan Video.
- d. RPP dengan topik Mengenal Hukum menggunakan media LCD, Proyektor, Video, dan Media Bola Hukum
- e. RPP dengan topik Penggolongan Hukum (sebagai ujian PLT) menggunakan media LCD, Proyektor, Video dan media Puzzle Hukum.

#### 5. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik pembelajaran dimulai pada tanggal 20 September 2017 namun mulai aktif pembelajaran pada tanggal 4 Oktober 2017 dikarenakan sekolah hendak mengadakan Ujian Tengah Semester atau Ulangan Harian Terpadu. Berikut jadwal mengajar yang menjadi acuan penyusun dalam pengajaran:

No	Hari	Jam	Kelas
1	Rabu	7-8	XI IPA 4
2	Kamis	7-8	XI IPS 3

3	Jumat	5-6	XI IPS 2
4	Sabtu	3-4	XI IPA 1

(Tabel 4. Jadwal Mengajar)

Senin s.d. Sabtu	Jam Ke	Jumat	Jam ke
07.00-07.45 WIB	1	07.00-07.45 WIB	1
07.45-08.30 WIB	2	07.45-08.30 WIB	2
08.30-09.15 WIB	3	08.30-09.15 WIB	3
09.15-10.00 WIB	4	<b>Istirahat Pertama</b>	
<b>Istirahat Pertama</b>		09.30-10.15 WIB	4
10.15-11.00 WIB	5	10.15-11.00 WIB	5
11.00-11.45 WIB	6	11.00-11.45 WIB	6
<b>Istirahat Kedua</b>		<b>Istirahat Kedua</b>	
12.15-13.00 WIB	7	12.45-13.30 WIB	7
13.00-13.45 WIB	8		

(Tabel 5. Keterangan Waktu Pelajaran)

## 6. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan kemampuan peserta didik atas materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif dan kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan. Evaluasi pelajaran dapat berupa pemberian *jobsheet* atau lembar kerja kepada peserta didik, dapat juga berupa kegiatan presentasi dan soal ulangan harian akhir bab.

## C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

### 1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Secara umum mahasiswa dalam melaksanakan PLT tidak banyak mengalami kendala atau hambatan, melainkan mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru

pembimbing masing-masing di sekolah. Adapun rincian analisis pelaksanaan dan hambatan yang dialami penyusun selama pelaksanaan PLT adalah sebagai berikut:

**a. Analisis Hasil Pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Hasil yang diperoleh penyusun dalam pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berjumlah 5 bindel RPP yang berkisar pada materi Bab 2 tentang Sistem dan Dinamika Demokrasi Pancasila dan Bab 3 tentang Sistem Hukum dan Peradilan Indonesia yang terdapat dalam semester 1. Penyusun dalam penyusunan RPP tidak mengalami kendala yang cukup berarti, namun terdapat perbedaan format penyusunan RPP antar guru mata pelajaran, hal tersebut yang mungkin membuat bingung penyusun. Namun secara keseluruhan, hambatan dalam penyusunan RPP masih tidaklah begitu tinggi.

**b. Analisis Hasil Penyusunan Materi Pembelajaran**

Materi yang disusun adalah materi pembelajaran yang berkisar pada Bab 2 dan Bab 3 sebagaimana telah dijelaskan diatas. Hal-hal yang sekiranya menghambat adalah kurangnya pembahasan materi yang terdapat dalam LKS, sehingga penyusun menambah materi pembahasan yang terdapat dalam referensi lain yang relevan.

**c. Analisis Hasil Pemilihan Metode Mengajar**

Metode pembelajaran yang digunakan selama kegiatan PLT adalah menggunakan metode *discovery learning* dengan model berdiskusi dalam kelompok, disamping itu juga menggunakan model permainan dengan menggunakan Bola Hukum dan Puzzle Hukum. Pemilihan metode pembelajaran tersebut memerhatikan karakteristik materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Secara umum kebanyakan peserta didik memerhatikan dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut. Misalnya terdapat pada kelas XI IPA 4, dan XI IPA 1, sedangkan ada sebagian kecil peserta didik dari kelas XI IPS 3 dan XI IPS 3 yang tidak secara antusias mengikuti pembelajaran dalam metode tersebut.

**d. Analisis Hasil Pemilihan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik pembelajaran di kelas cukup bervariasi diantaranya adalah adanya *white board*, LCD, Proyektor, *power point*, spidol. Hambatan yang dialami oleh penyusun dalam pemilihan media nampaknya tidak begitu berarti, hal

tersebut dikarenakan LCD, Proyektor, *white board* dan spidol hampir di semua kelas memiliki alat tersebut, sehingga kendala yang dialami penyusun adalah pembuatan media tambahan untuk menambahkan serta mempermudah pemahaman peserta didik dalam menerima materi atau topik tertentu.

**e. Analisis Hasil Praktik Mengajar**

Praktik pembelajaran penyusun selama dalam masa PLT di SMA N 1 Banguntapan terlaksana sejumlah 18 tatap muka dalam 4 kelas rutin dan 2 kelas tambahan. Reaksi atau respon peserta didik selama proses pembelajaran secara umum memerhatikan penyusun dalam memberikan materi pembelajaran, namun terdapat beberapa peserta didik yang tidak antusias dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh penyusun. Hal tersebut dibuktikan dengan bermain HP, mengobrol bersama teman dan bahkan tertidur selama pelajaran. Reaksi yang tidak menentu dari peserta didik ini membuat beberapa peserta didik tidak secara maksimal menerima serta memahami materi yang disampaikan oleh penyusun sehingga menjadi hambatan bagi penyusun untuk menyampaikan materi secara tuntas dan dapat dipahami.

**f. Analisis Hasil Evaluasi Pembelajaran**

Selama pelaksanaan pembelajaran, penyusun telah memberikan tugas kerja kelompok berbentuk *job sheet* atau lembar kerja kepada peserta didik sesuai materi yang disampaikan. Pada Bab 2 terdapat 1 tugas kelompok, pada awal Bab 3 terdapat satu pula tugas kelompok berbentuk *job sheet*. Disamping itu terdapat pula evaluasi lisan yang terintegrasi dalam permainan Bola Hukum yang mengadopsi permainan *Snowball Throwing*. Terdapat pula ujian harian yang dilaksanakan setelah akhir bab 2, yang berisikan 20 soal pilihan ganda.

Dari analisis evaluasi yang dilakukan, rerata nilai tertinggi yang didapatkan dalam ujian harian terdapat pada XI IPA 4 yang mana rerata memiliki nilai 85. Sedangkan rerata nilai selanjutnya diikuti oleh XI IPS 3, XI IPA 2 dan XI IPA 1, yang mana rerata kurang lebih 78. Sehingga beberapa siswa mendapatkan soal pengayaan dan remedial.

## 2. Refleksi

Berdasarkan dari hasil analisis pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan, terdapat beberapa hambatan atau masalah yang ditemui selama pelaksanaan program kerja tersebut. Beberapa hambatan atau masalah yang muncul selama pelaksanaan tersebut perlu diberikan suatu penanganan atau refleksi, agar pelaksanaan program tersebut dapat berjalan lebih baik. Adapun program-program yang perlu diberikan diantaranya adalah:

### a. Refleksi terhadap Hambatan Pembuatan RPP

Hambatan pada pembuatan RPP adalah terdapat perbedaan format penyusunan RPP antara guru mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Sehingga solusi yang dilakukan oleh penyusun adalah berkonsultasi kepada guru pendamping mengenai format penyusunan RPP yang diperlukan oleh guru pendamping, hal tersebut agar RPP yang disusun oleh penyusun dapat diterima dengan jelas sesuai format yang diinginkan oleh guru pendamping.

### b. Refleksi terhadap Hambatan Penyusunan Materi Pembelajaran

Hambatan yang dialami penyusun dalam penyusunan materi pembelajaran adalah minimnya materi yang tersaji dalam LKS, sehingga solusi untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan mencari referensi serupa yang relevan atau buku teks yang tersedia di perpustakaan sekolah maupun perpustakaan kampus UNY. Penyusunan materi juga perlu disusun dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik, sehingga penyaringan dan perombakan kalimat perlu dilakukan oleh penyusun untuk menyediakan materi yang rinci dan mudah dipahami oleh peserta didik.

### c. Refleksi terhadap Hambatan Pemilihan Media Pembelajaran

Seperti yang telah dijelaskan pada penjelasan diatas, penyusun dalam pemilihan media pembelajaran tidaklah mengalami kendala yang cukup signifikan, melainkan hanyalah kendala dalam pembuatan media pembelajaran tambahan agar pembelajaran tidak terkesan membosankan dan monoton dengan menggunakan media yang sama setiap harinya, yaitu dengan menggunakan LCD dan proyektor untuk menampilkan *power point*. Solusi untuk mengatasi pembuatan media baru untuk menambah ragam penggunaan media adalah dengan mencari bahan yang baku yang murah dan mudah untuk dibentuk sebuah media pembelajaran, selain itu juga mempelajari pembuatan media pembelajaran melalui video *Youtube*.

**d. Refleksi terhadap Hambatan Pemilihan Metode Pembelajaran**

Hambatan yang dialami penyusun sebagaimana telah dijelaskan diatas adalah kesulitan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran yang condong kepada konsep, alur, dan prinsip. Disamping itu juga menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang ada di tiap kelas (Kelas XI IPA 1, XI IPA 4, XI IPS 2, XI IPS 3). Kelas XI IPA 1 memiliki karakteristik peserta didik yang cenderung pendiam, sedangkan kelas XI IPA 4, XI IPS 2, XI IPS 3 cenderung memiliki karakteristik peserta didik yang aktif dan sering bercanda. Sehingga pemilihan metode pembelajaran sekiranya perlu disusun sedemikian rupa agar pembelajaran bersifat menyenangkan dan efektif. Oleh karena itu penyusun mengembangkan metode pembelajaran berbasis permainan disamping metode diskusi, yaitu dengan model Bola Hukum dan Puzzle Hukum.

**e. Refleksi terhadap Hambatan dalam Proses Praktik Pembelajaran**

Hambatan yang dialami penulis saat proses pembelajaran adalah tidak dapat diprediksinya respon dan kondisifitas peserta didik dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dikarenakan jam pelajaran yang terdapat pada akhir jam pelajaran, yaitu pada jam ke 7-8 pada kelas XI IPA 4, dan XI IPS 3, yang mana mempengaruhi semangat belajar peserta didik yang mana beberapa besar peserta didik merasa capek dan kelelahan. Capek dan kelelahan tersebut menyebabkan peserta didik tidak antusias dalam pembelajaran, hal tersebut terbukti dengan beberapa peserta didik yang tertidur, mengobrol dengan teman, dan bermain HP. Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dan mengurangi model ceramah, dan lebih baik lagi jika menggunakan metode berbasis permainan, sehingga menciptakan suasana bahagia, kompetitif dan efektif dalam memahami materi pembelajaran.

**f. Refleksi terhadap Evaluasi Pembelajaran**

Refleksi terhadap evaluasi pembelajaran adalah perlunya ringkasan materi yang telah disusun berdasarkan sumber-sumber referensi yang ditemukan oleh penyusun kemudian diserahkan kepada peserta didik untuk mempelajarinya, hal tersebut mengingat bahwasannya materi pembelajaran yang terdapat dalam LKS belumlah begitu rinci. Dengan begitu peserta didik benar-benar menguasai materi pembelajaran yang

lengkap dan rinci sehingga mengurangi jumlah remedial dan meningkatkan jumlah peserta didik yang mendapatkan pengayaan.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan pelaksanaan PLT tahun 2017 di SMA N 1 Banguntapan yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 Nopember 2017, memberikan wawasan terhadap kemampuan yang dibutuhkan untuk terciptanya calon guru yang profesional. Setelah dilaksanakannya kegiatan PLT di SMA N 1 Banguntapan adapun simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan PLT yaitu mengajar dalam program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas XI telah dilaksanakan dengan baik, walaupun ada beberapa permasalahan yang dihadapi seperti dalam hal pembuatan media, dan pemilihan metode pembelajaran, dengan dukungan teman-teman anggota tim PLT dan konsultasi dengan guru pembimbing, permasalahan tersebut dapat diatasi.
2. Pelaksanaan mengajar dalam kegiatan PLT pada pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada kelas XI, sangat dirasakan manfaatnya karena selain memberikan pengalaman untuk mengelola kelas dan membuat suasana pembelajaran yang efektif serta mendapat pengalaman menghadapi karakter siswa.
3. Melaksanakan PLT sesuai ketentuan akan menumbuhkan rasa keprofesionalan dan tanggung jawab mahasiswa praktik sebagai calon pendidik untuk mengelola dan mengkondisikan kelas saat melakukan pembelajaran.
4. Pelaksanaan PLT merupakan salah satu kegiatan untuk memberikan mahasiswa praktik menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, dan diharapkan mampu mengeksplorasi untuk menciptakan kemajuan-kemajuan dalam pelaksanaan pembelajaran.
5. PLT juga sebagai sarana untuk menimba ilmu dan juga pengalaman yang tidak didapatkan dalam bangku perluliahan, salah satunya dihadapkan dengan permasalahan yang tidak menentu dan datangnya yang tidak menentu saat proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan, dan hal tersebut membentuk pribadi mahasiswa PLT agar lebih dewasa dalam menghadapi permasalahan.

6. Pembuatan RPP yang disusun oleh penyusun terdapat 5 buah RPP dengan hasil tugas 2 kali dan evaluasi 1 kali yang mana telah dilaksanakan selama kegiatan PLT berlangsung.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun pula saran-saran yang perlu ditujukan untuk peningkatan dan perbaikan baik dalam kaitannya mengenai prosedur PLT maupun proses pembelajaran yang terdapat dalam SMA N 1 Banguntapan, antara lain sebagai berikut.

### **1. Pihak Sekolah**

Proses pendidikan yang terdapat dalam SMA N 1 Banguntapan cukup baik, hal tersebut terlihat dengan tegaknya proses pendisiplinan, baiknya proses penyampaian materi pembelajaran dan suasana serta kondisi sekolah yang sehat menghasilkan output yang baik pula berupa prestasi kejuaraan lomba akademik maupun non akademik yang terkadang diumumkan saat upacara bendera hari senin. Hal tersebut perlulah dilanjutkan, dipertahankan dan ditingkatkan guna memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu dan berkualitas, serta mencapai sekolah berbasis lingkungan sehat tingkat mandiri.

### **2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

Hubungan antar lembaga atau institusi adalah sebuah hal yang penting demi tegaknya atau berlangsungnya suatu organisasi. Sehingga perlulah senantiasa menjaga hubungan institusi dengan baik bersama SMA N 1 Banguntapan, hal tersebut diakrenakan pada PPL pada kesempatan sebelumnya pernah terjadi *miss communication* atau kesalahpahaman antara pihak UNY dengan SMA N 1 Banguntapan melalui mahasiswa PPL yang sedang bertugas di SMA N 1 Banguntapan, untuk itu perlu di intensifkan kembali komunikasi dan kerja sama antara dua institusi ini.

### **3. Mahasiswa Peserta PLT**

Bagi mahasiswa PLT UNY yang melaksanakan tugas PLT di SMA N 1 Banguntapan hendaknya perlu lebih meningkatkan inisiasi dan pelaksanaan tugas dengan teratur dan tidak menunda-nunda dalam pembahasan serta pelaksanaan suatu keputusan kelompok dan tugas dari sekolah yang diberikan kepadanya. Dengan lebih disiplin dan tingginya inisiasi, maka akan cepat selesainya proses rapat dalam membahas sesuatu hal yang penting dan eksekusi dari hasil rapat kelompok tersebut, serta disiplinnya dalam menghadiri piket baik yang berada di UKS, perpustakaan

maupun lobi. Disamping itu, perlu juga menjaga tali persaudaraan dengan sesama anggota kelompok maupun pihak yang berada di SMA N 1 Banguntapan sekalipun mahasiswa PLT telah melaksanakan proses PLT di lokasi terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

Sulis Triyono. 2017. *Panduan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta: Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

# **LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1:**

**MATRIKS PROGRAM KERJA PLT**



**MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY  
TAHUN 2017  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMAN 1 Banguntapan  
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul, DIY  
 GURU PEMBIMBING : Sri Handajani, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Imam Rezkiyanto  
 NIM : 14401244011  
 DOSEN PEMBIMBING : Suyato, M.Pd.

NO	KEGIATAN PLT	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-										JUMLAH JAM		
		BULAN SEPTEMBER			BULAN OKTOBER			BULAN NOVEMBER						
		III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III			
1.	<b>Penerjunan Mahasiswa PLT</b>													
2.	<b>Pembuatan Program PLT</b>													
	a. Observasi Kelas	8												8
	b. Observasi Sarana dan Prasarana Sekolah	8												8
	c. Menyusun Matrik Program PLT	6												6
4.	<b>Kegiatan Mengajar</b>													
	a. <b>Persiapan</b>													
	1. Konsultasi guru pembimbing	2									3	1		6



1. Persiapan UTS																				8,5		
2. Pelaksanaan UTS										10	6										16	
3. Kerja Bakti				1							1										2	
4. Pengajian Guru dan Karyawan											1								1		2	
5. Pengajian Guru dan Siswa													1,5								1,5	
6. Penyambutan Tamu Studi Banding									4,5												4,5	
7. Pembuatan Laporan PLT																						
<b>JUMLAH</b>																						
																				4,5	8	12,5
																				<b>331,5</b>		

Bantul, 12 November 2017

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Kapala SMAN 1 Banguntapan



*[Signature]*

Suyato, M.Pd

NIP. 19670616 199403 1 002

*[Signature]*

Imam Rezkiyanto

NIM. 14401244011

**LAMPIRAN 2:**

**LEMBAR HASIL OBSERVASI**

FORMAT OBSERVASI PRAKTIK PEMBELAJARAN MIKRO

NAMA : Imam Rezkianto  
 NIM : 14401244011  
 LOKASI : SMAN 1 Bementaran

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A.	PERANGKAT PEMBELAJARAN	
	1. Kurikulum	Kurikulum 2013 Edisi Revisi
	2. Silabus	Sesuai penyusunan ke 13 edisi Revisi
	3. Buku Ajar	LKS dan BSE K13.
	4. Rpp	lengkap sesuai ke 13 edisi Revisi
	5. Media	Power point, LCD dan proyektor
	6. Alat Evaluasi	Soal lisan
B.	PROSES PEMBELAJARAN	
	1. Membuka pelajaran	Berdas, Absensi, Apresiasi
	2. Penyajian materi	kontur disertai contoh
	3. Metode pembelajaran	Discovery learning dengan diskusi
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia diselingi Bahasa Jawa
	5. Penggunaan waktu	tepat
	6. Gerak	Juduk, berdiri dan berkeliling
	7. Cara memotivasi siswa	dengan menunjukkan manfaat atau kasus
	8. Teknik bertanya	dilemparkan kepada siswa serta klarifikasi
	9. Teknik penguasaan kelas	dengan pemutaran video untuk menambatkan karnen
	10. Penggunaan media	baik, tepat.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Soal lisan dengan bertanya kepada siswa
	12. Menutup pelajaran	Berdas, Refleksi dan penjelasan RanLene kedepan
C.	PERILAKU PESERTA DIDIK	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sebagian besar memperhatikan, sebagian kecil tidak antusias
	2. Perilaku siswa di luar kelas	di kantin, membeli jajan, dan menjabat sesama.

Guru

Yogyakarta, 12 September 2017  
 Mahasiswa,

Sri Handayani, S.Pd.  
 NIP.: 19710909 200604 2009

Imam Rezkianto  
 NIM 14401244011

**LAMPIRAN 3:**

**SILABUS PEMBELAJARAN**

**SILABUS MATA PELAJARAN**  
**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KELAS XI**



**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGUNTAPAN**

**2017**

## Kompetensi Inti pada kelas Kelas XI

- KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## Materi Pembelajaran pada Kelas XI Semester 1

1. Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila.
2. Sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Kelas XI

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>1.1 Menghayati nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam menyelesaikan kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>2.1 Menghargai nilai-nilai praksis dalam kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>	<p>Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila.</p> <p>a. Konsep Hak dan Kewajiban Asasi Manusia</p> <p>b. Substansi Hak dan Kewajiban Asasi Manusia dalam Pancasila</p> <p>c. Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia</p> <p>d. Upaya Penegakan Hak Asasi Manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati tayangan film/vidio dan atau membaca dari berbagai sumber dengan penuh rasa syukur tentang Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila</li> <li>• Mengajukan pertanyaan dengan penuh kejujuran dan kedisiplinan tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila</li> <li>• Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik dengan penuh kejujuran dan kedisiplinan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila</li> <li>• Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila</li> <li>• Mempresentasikan hasil analisis dengan penuh kedisiplinan tentang Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila</li> </ul>
<p>1.2 Menghargai nilai-nilai pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.2 Mengembangkan nilai-nilai praksis demokrasi Pancasila sesuai dengan</p>	<p>Sistem dan dinamika demokrasi Pancasila.</p> <p>a. Hakikat demokrasi</p> <p>b. Dinamika penerapan demokrasi di Indonesia</p> <p>c. Membangun kehidupan yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati tayangan vidio/film/gambar, Membaca dari berbagai sumber dengan rasa tanggung jawab, mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan tentang sistem dan dinamikademokrasi Pancasila.</li> <li>• Mengumpulkan data dari berbagai sumber secara bertanggung jawab tentang sistem dan dinamikademokrasi Pancasila</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.2 Mengkreasikan sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>demokratis di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan membandingkan sistem dan dinamikademokrasi Pancasila dalam berbagai kurun waktu.</li> <li>• Menyajikan hasil analisis tentang sistem dan dinamikademokrasi Pancasila</li> </ul>
<p>1.3 Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia secara adil sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945secara adil</p> <p>2.3 Menanamkan nilai-nilai instrumental dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.3 Memproyeksikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Sistem hukum dan peradilan di Indonesia</p> <p>a. Sistem hukum di Indonesia</p> <p>b. Mencermati sistem peradilan di Indonesia</p> <p>c. Menampil-kan sikap yang sesuai dengan hukum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati tayangan vidio/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia</li> <li>• Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dari konsep sampai hipotesis secara pro aktif dan responsive tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia</li> <li>• Mengumpulkan data secara pro aktif dan responsive dari berbagai sumber tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia</li> <li>• Menganalisis dan menyimpulkan serta menyaji hasil analisis secara pro-aktif dan responsif tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia</li> </ul>

**LAMPIRAN 4:**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**KLASIFIKASI DAN PRINSIP DEMOKRASI**



**Disusun Oleh:**

Imam Rezkiyanto

14401244011

**Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum**  
**Fakultas Ilmu Sosial**  
**Universitas Negeri Yogyakarta**  
**2017**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Sekolah** : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banguntapan  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
**Kelas/Semester** : XI / Gasal  
**Materi Pokok** : Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi  
**Alokasi Waktu** : 2 X 45 Menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inahintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2. Menghargai nilai-nilai Ketuhanan dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	1.2.1. Menunjukkan sikap religius dengan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran tentang materi Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi.

	<p>1.2.2. Menunjukkan sikap menghargai perbedaan agama beserta peribadatan sebagai wujud toleransi dalam konteks demokrasi.</p>
<p>2.2. Berperilaku santun dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>2.2.1. Menunjukkan sikap santun dalam kehidupan keseharian peserta didik dalam konteks berdemokrasi.</p> <p>2.2.2. Menampilkan sikap menghargai perbedaan yang timbul dalam masyarakat dalam konteks berdemokrasi.</p>
<p>3.2. Mengkaji sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>3.2.1. Menganalisis macam-macam demokrasi berdasarkan klasifikasi atau sudut pandang</p> <p>3.2.2. Menjelaskan prinsip-prinsip demokrasi berdasarkan pemikiran para ahli.</p> <p>3.2.3. Menganalisis pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.</p>
<p>4.2. Mempresentasikan hasil intepretasi terkait pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>4.2.1. Menyaji hasil telaah mengenai macam-macam demokrasi berdasarkan klasifikasi atau sudut pandang.</p> <p>4.2.2. Mempresentasikan macam macam-macam demokrasi berdasarkan klasifikasi atau sudut pandang.</p> <p>4.2.3. Menyaji hasil telaah mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.</p> <p>4.2.4. Mempresentasikan hasil telaah mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.</p>

## **C. Tujuan Pembelajaran**

### **1. Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial**

Setelah mempelajari materi mengenai Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi peserta didik diharapkan mampu:

- a. Menunjukkan sikap religius dengan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran secara serius.
- b. Menunjukkan sikap menghargai perbedaan agama beserta peribadatan sebagai wujud toleransi dalam konteks demokrasi secara tepat.
- c. Menunjukkan sikap santun dalam kehidupan keseharian peserta didik dalam konteks berdemokrasi dengan benar.
- d. Menampilkan sikap menghargai perbedaan yang timbul dalam masyarakat dalam konteks berdemokrasi dengan benar.

### **2. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan**

Setelah mengikuti pelajaran mengenai materi Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi peserta didik diharapkan mampu:

- a. Menganalisis macam-macam demokrasi berdasarkan klasifikasi atau sudut pandang secara tepat.
- b. Menjelaskan prinsip-prinsip demokrasi berdasarkan pemikiran para ahli secara tepat.
- c. Menganalisis pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan negara secara rinci dan mendalam.
- d. Menyaji hasil telaah mengenai macam-macam demokrasi berdasarkan klasifikasi atau sudut pandang secara sistematis dan jelas.
- e. Mempresentasikan macam-macam demokrasi berdasarkan klasifikasi atau sudut pandang secara sistematis dan jelas.
- f. Menyaji hasil telaah mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan negara secara sistematis dan jelas.
- g. Mempresentasikan hasil telaah mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan negara secara sistematis dan jelas.

**Fokus Penguatan Karakter:** Berpikir Kritis dan Toleransi

#### **D. Materi Pembelajaran**

Materi Pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini terbagi menjadi tiga jenis antara lain: Materi Pembelajaran Reguler, Materi Pembelajaran Pengayaan, dan Materi Pembelajaran Remedial.

##### **Materi Pembelajaran Reguler**

Materi Pembelajaran yang akan disampaikan pada pembelajaran reguler adalah sebagai berikut:

- a. Klasifikasi Demokrasi/Macam Demokrasi.
- b. Prinsip-Prinsip Demokrasi (Untuk lebih jelasnya lihat lampiran 1).

#### **E. Metode Pembelajaran**

Pembelajaran pada materi Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi menggunakan metode *Scientific*, dan *Discovery Learning*, dengan model pembelajaran diskusi dengan bekerja dalam kelompok.

#### **F. Media dan Sumber Belajar**

Media dalam pembelajaran materi Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi menggunakan LCD, Proyektor, Media Lambung Demokrasi dan *Stick* Undian. Sedangkan sumber belajar, antara lain sebagai berikut:

Cholisin dan Nasiwan. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Hendra Nurtjahjo. 2006. *Filsafat Demokrasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Nur Sayyid Santoso Kristeva. 2015. *Sejarah Ideologi Dunia: Kapitalisme, Sosialisme, Komunisme, Fasisme, Anarkisme-Marxisme, Konservatisme*. Yogyakarta: Lentera Kreasindo.

#### **G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemeriksaan kondisi ruang kelas yang mencakup kebersihan kelas dan ketersediaan fasilitas kelas untuk menunjang proses pembelajaran dengan materi peran serta masyarakat dalam menghadapi.</li> <li>b. Persiapan mental maupun fisik peserta didik guna memulai proses pembelajaran dengan materi Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi. Persiapan tersebut meliputi berdoa yang mana dipimpin oleh salah satu peserta didik, memberi motivasi peserta didik untuk menerima materi pelajaran dengan menekankan pentingnya materi Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi dan memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>c. Peserta didik dibimbing oleh guru dalam mengaitkan pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan materi Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi.</li> <li>d. Peserta didik memerhatikan rencana kegiatan pembelajaran mengenai Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi yang disampaikan oleh guru.</li> </ul>	10 menit
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik yang pada pertemuan sebelumnya mendapatkan materi mengenai pengertian dan makna dari demokrasi dipandu oleh guru untuk menggali pentingnya demokrasi.</li> <li>b. Peserta didik diminta mengamati video dengan judul “Pentingnya Demokrasi”.</li> <li>c. Peserta didik mencatat hal-hal penting dari dua gambar diatas dan sekaligus dijelaskan mengenai pentingnya demokrasi.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Setelah mengamati video tersebut, peserta didik digiring untuk menelaah macam-macam demokrasi dan prinsip demokrasi.</li> <li>b. Peserta didik memerhatikan penjelasan singkat dari guru mengenai macam-macam demokrasi.</li> <li>c. Dari penjelasan yang disampaikan oleh guru, peserta didik menyusun pertanyaan berdasarkan rasa ingin tahunya mengenai macam-macam</li> </ul>	70 menit

demokrasi. Pertanyaan yang disusun oleh peserta didik dapat berupa:

1. Demokrasi dibedakan berdasarkan tipe/titik perhatian apa saja?
2. Ciri-ciri utama apa yang melekat pada demokrasi berdasarkan klasifikasi tertentu?

- d. Peserta didik dipandu oleh guru untuk menggali macam-macam demokrasi berdasar pengetahuannya dan meminta peserta didik mengutarakan pemahamannya di depan kelas.
- e. Setelah memahami macam-macam demokrasi, peserta didik diajak mengidentifikasi prinsip-prinsip demokrasi.
- f. Setelah memahami prinsip-prinsip demokrasi, peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok untuk menelaah penerapan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan keluarga, sekolah, masyarakat maupun bernegara yang sebelumnya diputar terlebih dahulu video berjudul “Demokrasi berawal dari Keluarga”. Penentuan anggota kelompok dilakukan secara acak, serta penentuan urutan presentasi dilakukan melalui undian dengan menggunakan *Stick Undian*.
- g. Peserta didik diberi lembar kerja kelompok yang tersedia dalam Media Lambung Demokrasi untuk mengidentifikasi penerapan prinsip-prinsip demokrasi sesuai undian dari *Stick Undian* (lihat lampiran 4).

#### **Mengumpulkan Informasi**

- a. Setelah peserta didik mendapatkan lembar kerja kelompok, peserta didik mencari informasi untuk mengidentifikasi pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi.
- b. Peserta didik mencari informasi mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi secara gotong royong melalui sumber-sumber informasi yang relevan, antara lain buku, jurnal, koran dan surat kabar.

#### **Mengasosiasi**

- a. Dari informasi yang relevan yang didapatkan mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi, peserta didik mendiskusikan pendapatnya dan hasil temuannya pada teman sekelompoknya.
- b. Dari kegiatan diskusi tersebut, para peserta didik dapat menemukan kelemahan dari pendapatnya/hasil temuannya, sehingga peserta didik mencari referensi lain guna melengkapi hasil temuannya.

	<p>c. Setelah melengkapi informasi guna menemukan pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi yang didapatkan sebelumnya, peserta didik dan anggota kelompoknya menyusun hasil telaah pada lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <p>a. Setelah menyusun hasil telaah mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi, peserta didik secara bergantian mempresentasikan hasil telaahnya di depan kelompok lain.</p> <p>b. Kelompok lain dapat menanggapi dan bertanya kepada kelompok presentasi mengenai hasil telaah kelompok presentasi.</p> <p>c. Penghargaan pujian atau tepuk tangan terhadap masing-masing kelompok yang menyampaikan hasil diskusinya dan juga kepada peserta didik yang menyampaikan pertanyaan dan tanggapan.</p>	
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Secara bersama-sama peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi melalui pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik.</p> <p>b. Guru memberi umpan balik atas proses pembelajaran mengenai materi Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi.</p> <p>c. Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat materi pembelajaran mengenai Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan ke peserta didik oleh guru. Pertanyaan tersebut antara lain:</p> <p>1) Apa manfaat yang diperoleh dari pembelajaran Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi?</p> <p>2) Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan setelah mempelajari materi pelajaran Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi?</p> <p>d. Peserta didik menyimak guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Salah satu peserta didik memimpin menutup pembelajaran mengenai materi Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi dengan berdoa.</p> <p>f. Peserta didik dipandu oleh guru merapikan perabotan kelas yang telah</p>	10 menit

	selesai digunakan dan membuang sampah yang terdapat dalam kelas.	
--	--	--

## H. Penilaian

### 1. Teknik Penelitian

#### a. Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 2	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

#### b. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 3	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

#### c. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Penugasan	Lembar Penugasan	Lihat Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

#### d. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Presentasi	Lembar Penilaian Presentasi	Lihat Lampiran 5	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

Banguntapan, 19 September 2017

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Mahasiswa PLT

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd  
NIP. 19550912 199103 1 004

Imam Rezkianto  
NIM 14401244011

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

### MATERI PEMBELAJARAN REGULER

#### A. KLASIFIKASI DEMOKRASI

Demokrasi dalam perkembangannya dan pelaksanaannya pada negara-negara terdapat titik perbedaan atau penekanan. Hal tersebut menyebabkan demokrasi memiliki perbedaan. Berikut adalah beberapa klasifikasi demokrasi, antara lain:

##### 1. Demokrasi Berdasarkan Titik Berat Perhatiannya

Demokrasi jika dilihat dari titik berat perhatiannya dibagi menjadi tiga bentuk.

- a. Demokrasi Formal, yaitu demokrasi yang menjunjung tinggi persamaan dalam bidang politik, tanpa disertai upaya untuk mengurangi atau menghilangkan kesenjangan dalam bidang ekonomi. Bentuk demokrasi ini dianut oleh negara-negara liberal.
- b. Demokrasi Material, yaitu demokrasi yang dititikberatkan pada upaya menghilangkan perbedaan dalam bidang ekonomi, sedangkan persamaan dalam bidang politik kurang diperhatikan bahkan kadang-kadang dihilangkan. Bentuk demokrasi ini dianut oleh negara-negara komunis.
- c. Demokrasi gabungan, yaitu bentuk demokrasi yang mengambil kebaikan serta membuang keburukan dari bentuk demokrasi formal dan material. Bentuk demokrasi ini dianut oleh negara-negara non-blok (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017:42).

##### 2. Demokrasi Berdasarkan Aliran Pemikiran/Ideologi

Demokrasi jika diklasifikasikan berdasarkan aliran pemikiran atau ideologi yang mendasarinya terdapat dua tipe.

- a. Demokrasi Konstitusional. Ciri dari demokrasi konstitusional ialah gagasan bahwa pemerintah yang demokratis adalah pemerintah yang terbatas kekuasaannya dan tidak dibenarkan bertindak sewenang-wenang terhadap warga negaranya. Pembatasan-pembatasan atas kekuasaan pemerintah tercantum dalam konstitusi, maka dari itu sering disebut dengan *constitutional government*. Salah satu aliran pemikiran demokrasi konstitusional yang sangat berpengaruh adalah demokrasi liberal (Cholisin dan Nasiwan, 2012: 99-100). Ciri dari demokrasi liberal adalah kepentingan individu mendapatkan tempat yang lebih tinggi dari kepentingan yang lebih besar. Sistem demokrasi ini sering dilaksanakan di negara-negara Amerika dan Eropa.
- b. Demokrasi Rakyat/Demokrasi Proletar. Demokrasi ini didasarkan pada ideologi sosial/komunis (Cholisin dan Nasiwan, 2012: 101). Demokrasi rakyat mencita-

citakan kehidupan yang tidak mengenal kelas sosial. Manusia dibebaskan dari keterikatannya kepada kepemilikan pribadi tanpa ada penindasan serta paksaan. Akan tetapi untuk mencapai masyarakat tersebut, apabila diperlukan, dapat dilakukan dengan cara kekerasan (Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017:43).

Terdapat empat ide dasar komunisme: 1) Segelintir orang hidup dalam kemewahan yang berlimpah, sedangkan kaum pekerja yang teramat banyak jumlahnya bergelimang sengsara, 2) Cara untuk merombak ketidakadilan ini adalah dengan jalan melaksanakan sistem sosialis, yaitu sistem dimana alat produksi dikuasai negara dan bukannya oleh pribadi swasta, 3) pada umumnya, satu-satunya jalan paling praktis untuk melaksanakan sistem sosialis ini adalah lewat revolusi kekerasan, 4) Untuk melanggengkan sistem sosialis, harus diatur oleh kediktatoran partai komunis dalam jangka waktu yang memadai. Sehingga cita-cita dari ideologi ini adalah untuk menciptakan masyarakat komunis yang bercirikan 1) Penghapusan hak milik pribadi atas alat-alat produksi, 2) Penghapusan kelas-kelas kapitalis, 3) Penghapusan pembagian kerja (Kristeva, 2015).

### **3. Demokrasi Berdasarkan Proses Penyaluran Kehendak Rakyat**

Demokrasi berdasarkan proses penyaluran kehendak rakyat, dapat dibedakan ke dalam dua bentuk.

- a. Demokrasi Langsung, yaitu demokrasi yang mengikutsertakan setiap warga negaranya dalam permusyawaratan untuk menentukan kebijakan umum negara atau undang-undang secara langsung (kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017:43). Demokrasi langsung ini dapat kita temui di zaman Yunani Kuno, yang mana memiliki ciri utama adanya pengelolaan bersama oleh seluruh warga polis. Seluruh warga Yunani berkumpul dalam suatu tempat (*aclesia*) untuk mendiskusikan masalah kenegaraan secara langsung. Hal tersebut dapat dimungkinkan dikarenakan pada waktu itu jumlah rakyat di Yunani Kuno masih sedikit dan wilayahnya masih sempit. Namun belum melahirkan suasana kebebasan dan kesamaan yang menyeluruh bagi seluruh warga Yunani pada saat itu. Hal itu terbukti dengan masih adanya diskriminasi politik yang meminggirkan hak kaum perempuan dan kalangan budak untuk menentukan pilihan (hak politik) (Nurtjahjo, 2006).
- b. Demokrasi Tidak Langsung, yaitu demokrasi yang dilaksanakan melalui sistem perwakilan. Penerapan demokrasi seperti ini berkaitan dengan kenyataan suatu negara yang jumlah penduduknya semakin banyak, wilayahnya semakin luas, dan permasalahan yang dihadapi semakin rumit dan kompleks.

## **B. PRINSIP-PRINSIP DEMOKRASI**

Mengenai prinsip demokrasi, banyak ahli yang mengemukakan prinsip-prinsip demokrasi. Berikut disajikan beberapa ahli beserta pendapatnya mengenai prinsip-prinsip demokrasi.

Lyman Tower Sargent (1986:43, dalam Cholisin dan Nasiwan, 2012:84) mengemukakan unsur-unsur (prinsip-prinsip) demokrasi antara lain:

- a. Keterlibatan warga negara dalam pembuatan keputusan politik
- b. Tingkat persamaan tertentu di antara warga negara
- c. Tingkat kebebasan atau kemerdekaan tertentu yang diakui dan dipakai oleh warga negara
- d. Suatu sistem perwakilan
- e. Suatu sistem pemilihan kekuasaan mayoritas.

Sedangkan Dahl (dalam Sorenson, 2003 sebagaimana dikutip oleh Cholisin dan Nasiwan, 2012:84-85) mengemukakan tiga prinsip utama demokrasi yaitu:

- a. Kompetisi. Yakni kompetisi yang luas dan bermakna diantara individu dan kelompok organisasi (khususnya partai-partai politik) pada seluruh posisi kekuasaan pemerintah yang efektif, dalam jangka waktu yang teratur dan meniadakan penggunaan kekerasan.
- b. Partisipasi. Yakni tingkat partisipasi yang inklusif dalam pemilihan pemimpin dan kebijakan, paling tidak melalui pemilihan bebas secara teratur, dan tidak ada kelompok sosial (dewasa) utama yang disingkirkan.
- c. Kebebasan politik dan sipil.

Sehingga dari beberapa pendapat diatas, terdapat dua kata penting dari prinsip demokrasi, yaitu persamaan dan kebebasan (Cholisin dan Nasiwan, 2012: 85). Persamaan dimaksudkan adalah kemungkinan atau kesempatan yang sama pada setiap orang atau warganegara dalam hal tertentu. Persamaan dalam kehidupan warganegara mengandung 5 ide yang terpisah dalam kombinasi yang berbeda yaitu:

- a. Persamaan politik
- b. Persamaan di muka hukum
- c. Persamaan kesempatan
- d. Persamaan ekonomi
- e. Persamaan sosial

Kemudian kebebasan dalam istilahnya sering digunakan dalam pengertian yang saling dipertukarkan dengan kemerdekaan dan hak. Namun para sarjana suka membuat perbedaan secara cermat kepada tiga istilah itu. Kebebasan adalah istilah yang paling umum, kemerdekaan adalah biasanya mengacu pada kebebasan sosial dan politik. Hak mengacu pada kebebasan yang mendapat jaminan hukum. sumber hak dapat bersifat alamiah (asasi)

dan yang berasal dari pemerintah (hak sipil). Hak-hak sipil antara lain mencakup kemerdekaan:

- a. Hak untuk memilih/memberikan suara
- b. Kebebasan berbicara
- c. Kebebasan pers
- d. Kebebasan beragama
- e. Kebebasan berkumpul
- f. Kebebasan dari perlakuan sewenang-wenang oleh sistem politik atau hukum.

## LAMPIRAN 2

Instrumen penilaian sikap spiritual

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan

Kelas/Semester : XI / Gasal

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Topik/Materi Pelajaran : Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI I Sikap Spiritual	1.2.1. Menunjukkan sikap religius dengan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran tentang materi Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi.  1.2.2. Menunjukkan sikap menghargai perbedaan agama beserta peribadatan sebagai wujud toleransi dalam konteks demokrasi.

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3	(misal: 5/2/2017)	(misal: Adi)	(misal: Suka rela memimpin doa saat sebelum pelajaran dimulai)	(misal: percaya diri)	+	(misal: Diberi apresiasi/pujian atas kesukarelaannya memimpin berdoa sebelum pelajaran dimulai)

### LAMPIRAN 3

Instrumen penilaian sikap sosial (Penguatan Berpikir Kritis dan Toleransi)

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan

Kelas/Semester : XI / Gasal

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Topik/Materi Pelajaran : Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI II Sikap Sosial	2.2.1. Menunjukkan sikap santun dalam kehidupan keseharian peserta didik dalam konteks berdemokrasi. 2.2.2. Menampilkan sikap menghargai perbedaan yang timbul dalam masyarakat dalam konteks berdemokrasi

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3	(misal: 5/2/2017)	(misal: Rechel)	(misal: aktif memberi sanggahan dengan baik terhadap pendapat teman yang berbeda)	(misal: Gotong Royong)	+	(misal: Diberi apresiasi/pujian atas keaktifannya dalam memberikan sanggahan yang baik)

## LAMPIRAN 4

### LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nomor Kelompok :

Nama Anggota Kelompok : 1. 4.  
2. 5.  
3. 6.

#### SOAL

Carilah kasus atau tindakan terkait dengan penerapan prinsip-prinsip demokrasi di media massa baik dalam lingkup keluarga, sekolah, masyarakat dan negara (Sesuai Undian). Cermati satu kejadian atau kasus yang anda anggap penting untuk dikaji terkait penerapan prinsip-prinsip demokrasi. Tuangkan dalam format dibawah ini!

<b>Nama Kasus / Kejadian</b>	<b>Sesuai / Tidak Sesuai dengan Prinsip Demokrasi</b>	<b>Alasan</b>

## LAMPIRAN 5

Instrumen Penilaian Keterampilan (Keterampilan Presentasi)

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan

Kelas/Semester : XI / Gasal

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Topik/Materi Pelajaran : Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi

No	Nama peserta didik / nama kelompok	Skor untuk				Jumlah Skor	Nilai
		Pendahuluan	Inti	Penutup	Penyusunan hasil telaah		
1							
2							
3							

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Bagian	Skor	Indikator
1	Pendahuluan (Skor maksimal 25)	25	Apabila peserta didik:  1) membuka presentasi dengan salam  2) memperkenalkan anggota kelompok,  3) menjelaskan pembagian pembahasan  4) menjelaskan judul atau tema hasil telaah kelompok
		20	Apabila salah satu dari keempat point

			diatas tidak dilakukan
		15	Apabila dua point dari keempat point diatas tidak dilakukan
		10	Apabila tiga point dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila tidak ada sama sekali keempat point diatas yang dilakukan
2	Bagian Inti (Skor maksimal 25)	25	Apabila peserta didik menyampaikan hasil telaahnya secara:  1) Runtut  2) Jelas  3) Menyeluruh  4) Menggunakan bahasa sesuai EYD
		20	Apabila salah satu point diatas tidak dilakukan
		15	Apabila dua dari keempat point diatas tidak dilakukan
		10	Apabila tiga dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila keempat point tersebut tidak dilakukan

3	Bagian Penutup (Skor maksimal 25)	25	<p>Apabila peserta didik menutup presentasinya dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Telah menanggapi semua pertanyaan dan tanggapan kelompok lain</li> <li>2) Menutup sesi pertanyaan dan tanggapan</li> <li>3) Menyimpulkan hasil presentasi</li> <li>4) Menutup dengan mengucapkan salam</li> </ol>
		20	Apabila salah satu dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		15	Apabila dua dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		10	Apabila tiga dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila keempat point tersebut tidak dilakukan
4	Bagian penyusunan hasil telaah (Skor maksimal 25)	25	<p>Apabila peserta didik menyusun hasil telaah secara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penyusunan hasil</li> </ol>

			<p>telaah ditulis dengan rapi</p> <p>2) tidak terdapat banyak bekas coretan atau tip x atau label</p> <p>3) isi dari hasil telaah kreatif</p> <p>4) isi dari hasil telaah rasional</p> <p>5) isi dari hasil telaah tidak sama dengan isi hasil telaah kelompok lain</p> <p>6) isi dari hasil telaah membahas secara komprehensif</p> <p>7) isi dari hasil telaah bukan hasil dari penjiplakan/<i>copy paste</i></p> <p>8) penulisan isi hasil telaah menggunakan bahasa indonesia yang sesuai dengan EYD.</p>
		22	Apabila satu dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		19	Apabila dua dari kedelapan point tersebut tidak

			terpenuhi
		17	Apabila tiga dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		15	Apabila empat dari delapan point tersebut tidak terpenuhi
		12	Apabila lima dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		9	Apabila enam dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		8	Apabila tujuh dari kedelapan point diatas tidak terpenuhi
		5	Apabila kedelapan point tersebut tidak terpenuhi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
PERIODINISASI DAN KEDUDUKAN WARGA NEGARA DALAM PROSES  
DEMOKRASI DI INDONESIA**



**Disusun Oleh:**

Imam Rezkiyanto

14401244011

**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGUNTAPAN  
2017**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Sekolah** : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banguntapan  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
**Kelas/Semester** : XI / Gasal  
**Materi Pokok** : Periodisasi dan Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi di Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 2 X 45 Menit

### I. Kompetensi Inti

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inahintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3. Menghargai nilai-nilai Ketuhanan dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-	1.3.1. Menunjukkan sikap religius dengan berdoa sebelum dan sesudah

<p>Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>pembelajaran tentang materi Periodisasi dan Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi di Indonesia.</p> <p>1.3.2. Menunjukkan sikap menghargai perbedaan agama beserta peribadatan sebagai wujud toleransi dalam konteks demokrasi.</p>
<p>2.3. Berperilaku santun dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>2.3.1. Menunjukkan sikap santun dalam kehidupan keseharian peserta didik dalam konteks berdemokrasi.</p> <p>2.3.2. Menampilkan sikap menghargai perbedaan yang timbul dalam masyarakat dalam konteks berdemokrasi.</p>
<p>3.3. Mengkaji sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>3.3.1. Menjelaskan perkembangan demokrasi berdasarkan periodisasi demokrasi di Indonesia.</p> <p>3.3.2. Menganalisis karakteristik demokrasi pada tiap periode demokrasi di Indonesia.</p> <p>3.3.3. Menjelaskan kedudukan warga negara dalam proses demokrasi</p>
<p>4.3. Mempresentasikan hasil intepretasi terkait pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>4.3.1. Menyaji hasil telaah mengenai perkembangan demokrasi berdasarkan periodisasi demokrasi di Indonesia.</p> <p>4.3.2. Mempresentasikan hasil telaah mengenai perkembangan demokrasi berdasarkan periodisasi demokrasi di Indonesia.</p> <p>4.3.3. Menyaji hasil telaah mengenai karakteristik demokrasi pada tiap periode demokrasi di Indonesia.</p> <p>4.3.4. Mempresentasikan hasil telaah mengenai karakteristik demokrasi pada</p>

## **K. Tujuan Pembelajaran**

### **3. Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial**

Setelah mempelajari materi mengenai Periodisasi dan Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi di Indonesia peserta didik diharapkan mampu:

- e. Menunjukkan sikap religius dengan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran secara serius.
- f. Menunjukkan sikap menghargai perbedaan agama beserta peribadatan sebagai wujud toleransi dalam konteks demokrasi secara tepat.
- g. Menunjukkan sikap santun dalam kehidupan keseharian peserta didik dalam konteks berdemokrasi dengan benar.
- h. Menampilkan sikap menghargai perbedaan yang timbul dalam masyarakat dalam konteks berdemokrasi dengan benar.

### **4. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan**

Setelah mengikuti pelajaran mengenai materi Periodisasi dan Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi di Indonesia peserta didik diharapkan mampu:

- a. Menjelaskan perkembangan demokrasi berdasarkan periodisasi demokrasi di Indonesia secara tepat dan jelas.
- b. Menganalisis karakteristik demokrasi pada tiap periode demokrasi di Indonesia secara tepat dan jelas.
- c. Menjelaskan kedudukan warga negara dalam proses demokrasi
- d. Menyaji hasil telaah mengenai perkembangan demokrasi berdasarkan periodisasi demokrasi di Indonesia secara sistematis dan jelas.
- e. Mempresentasikan hasil telaah mengenai perkembangan demokrasi berdasarkan periodisasi demokrasi di Indonesia secara sistematis dan jelas.
- f. Menyaji hasil telaah mengenai karakteristik demokrasi pada tiap periode demokrasi di Indonesia secara sistematis dan jelas.
- g. Mempresentasikan hasil telaah mengenai karakteristik demokrasi pada tiap periode demokrasi di Indonesia secara sistematis dan jelas.

**Fokus Penguatan Karakter:** Berpikir Kritis dan Toleransi

## **L. Materi Pembelajaran**

Materi Pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini adalah Periodisasi Perkembangan Demokrasi di Indonesia dan Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi. Materi tersebut terbagi antara lain:

1. Perkembangan Demokrasi pada Periode 1945-1949
2. Perkembangan Demokrasi pada Periode 1949-1959
3. Perkembangan Demokrasi pada Periode 1959-1965
4. Perkembangan Demokrasi pada Periode 1965-1998
5. Perkembangan Demokrasi pada Periode 1998-sekarang (Era Reformasi)
6. Hak, Kewajiban dan Fungsi Warga Negara dalam Proses Demokrasi.

## **M. Metode Pembelajaran**

Pembelajaran pada materi Periodisasi dan Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi di Indonesia menggunakan metode *Scientific*, dan *Discovery Learning*, dengan model pembelajaran diskusi dengan bekerja dalam kelompok.

## **N. Media dan Sumber Belajar**

Media dalam pembelajaran materi Periodisasi dan Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi di Indonesia menggunakan LCD, Proyektor, Media Lambung Demokrasi dan *Stick Undian*. Sedangkan sumber belajar, antara lain sebagai berikut:

Aziz, Yaya Mulyana dan Hidayat, Syarief. 2016. *Dinamika Sistem Politik Indonesia*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Ubaedillah, A. 2015. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education): Pancasila, Demokrasi dan Pencegahan Korupsi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zamroni. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Untuk SMA/MA/SMK/MAK Semester 1*. Jakarta: Graha Printama Selaras.

## **O. Langkah-Langkah Pembelajaran**

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p>e. Pemeriksaan kondisi ruang kelas yang mencakup kebersihan kelas dan ketersediaan fasilitas kelas untuk menunjang proses pembelajaran dengan materi Periodisasi dan Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi di Indonesia.</p> <p>f. Persiapan mental maupun fisik peserta didik guna memulai proses pembelajaran dengan materi Periodisasi dan Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi di Indonesia. Persiapan tersebut meliputi berdoa yang mana dipimpin oleh salah satu peserta didik, memberi motivasi peserta didik untuk menerima materi pelajaran dengan menekankan pentingnya materi Periodisasi dan Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi di Indonesia dan memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>g. Peserta didik dibimbing oleh guru dalam mengaitkan pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan materi Periodisasi dan Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi di Indonesia.</p> <p>h. Peserta didik memerhatikan rencana kegiatan pembelajaran mengenai Periodisasi Perkembangan Demokrasi di Indonesia yang disampaikan oleh guru.</p>	10 menit
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>d. Peserta didik diminta mengamati video dengan judul “Perkembangan Demokrasi di Indonesia” untuk membangun pemahaman dan memancing rasa ingin tahu lebih dalam mengenai periodisasi perkembangan demokrasi di Indonesia.</p> <p>e. Peserta didik mencatat hal-hal penting dari video tersebut dan sekaligus dijelaskan mengenai pelaksanaan demokrasi pada tiap periode.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>h. Setelah mengamati video tersebut, peserta didik digiring untuk menelaah lebih dalam mengenai pelaksanaan demokrasi pada tiap-tiap periode.</p> <p>i. Peserta didik memerhatikan penjelasan singkat dari guru mengenai</p>	60 menit

macam-macam demokrasi.

- j. Dari penjelasan yang disampaikan oleh guru, peserta didik menyusun pertanyaan berdasarkan rasa ingin tahunya mengenai pelaksanaan demokrasi pada tiap periode. Pertanyaan yang disusun oleh peserta didik dapat berupa:
3. Bagaimana karakteristik demokrasi pada periode 1945-1949?
  4. Bagaimana karakteristik demokrasi pada periode 1949-1959?
  5. Bagaimana karakteristik demokrasi pada periode 1959-1966?
  6. Bagaimana karakteristik demokrasi pada periode 1966-1998?
  7. Bagaimana karakteristik demokrasi pada periode 1998-Sekarang?
- k. Peserta didik dipandu oleh guru untuk menggali Pelaksanaan demokrasi pada tiap periode berdasar pengetahuannya.
- l. Peserta didik dibagi dalam 5 kelompok untuk menganalisis pelaksanaan demokrasi pada periode tertentu melalui undian yang menggunakan *stick* undian dan media Lumbung Demokrasi.
- m. Peserta didik diberi lembar kerja kelompok yang tersedia dalam Media Lumbung Demokrasi untuk mengidentifikasi pelaksanaan demokrasi pada periode tertentu sesuai undian dari *Stick* Undian (lihat lampiran 6).

#### **Mengumpulkan Informasi**

- c. Setelah peserta didik mendapatkan lembar kerja kelompok, peserta didik mencari informasi untuk mengidentifikasi pelaksanaan demokrasi pada periode tertentu.
- d. Peserta didik mencari informasi mengenai pelaksanaan demokrasi pada periode tertentu secara gotong royong melalui sumber-sumber informasi yang relevan, antara lain buku, jurnal, koran dan surat kabar.

#### **Mengasosiasi**

- d. Dari informasi yang relevan yang didapatkan mengenai pelaksanaan demokrasi pada periode tertentu, peserta didik mendiskusikan pendapatnya dan hasil temuannya pada teman sekelompoknya.
- e. Dari kegiatan diskusi tersebut, para peserta didik dapat menemukan kelemahan dari pendapatnya/hasil temuannya, sehingga peserta didik mencari referensi lain guna melengkapi hasil temuannya.

	<p>f. Setelah melengkapi informasi guna menemukan pelaksanaan demokrasi pada periode tertentu sesuai undian yang didapatkan sebelumnya, peserta didik dan anggota kelompoknya menyusun hasil telaah pada lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <p>d. Setelah menyusun hasil telaah mengenai pelaksanaan demokrasi pada periode tertentu, peserta didik secara bergantian mempresentasikan hasil telaahnya di depan kelompok lain.</p> <p>e. Kelompok lain dapat menanggapi dan bertanya kepada kelompok presentasi mengenai hasil telaah kelompok presentasi.</p> <p>f. Penghargaan pujian atau tepuk tangan terhadap masing-masing kelompok yang menyampaikan hasil diskusinya dan juga kepada peserta didik yang menyampaikan pertanyaan dan tanggapan.</p> <p>g. Setelah presentasi dilakukan, peserta didik mengamati penjelasan guru mengenai kedudukan warga negara dalam proses demokrasi di Indonesia</p>	
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>g. Secara bersama-sama peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai Periodisasi dan Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi di Indonesia melalui pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik.</p> <p>h. Guru memberi umpan balik atas proses pembelajaran mengenai materi Periodisasi dan Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi di Indonesia.</p> <p>i. Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat materi pembelajaran mengenai Periodisasi dan Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi di Indonesia yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan ke peserta didik oleh guru. Pertanyaan tersebut antara lain:</p> <p>3) Apa manfaat yang diperoleh dari pembelajaran Periodisasi dan Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi di Indonesia?</p> <p>4) Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan setelah mempelajari materi pelajaran Periodisasi dan Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi di Indonesia?</p> <p>j. Peserta didik diberi test tertulis multiple choice (pilihan banyak) untuk</p>	20 menit

	<p>mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi Sistem dan Dinamika Demokrasi Pancasila sebagaimana telah usainya pembelajaran pada Bab 2.</p> <p>k. Peserta didik menyimak guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menginformasikan hasil test untuk menentukan pengayaan dan remedial pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>l. Salah satu peserta didik memimpin menutup pembelajaran mengenai materi Periodisasi Perkembangan Demokrasi di Indonesia dengan berdoa.</p> <p>m. Peserta didik dipandu oleh guru merapikan perabotan kelas yang telah selesai digunakan dan membuang sampah yang terdapat dalam kelas.</p>	
--	--	--

## P. Penilaian

### 2. Teknik Penelitian

#### e. Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 2	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

#### f. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 3	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

#### g. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk	Butir	Waktu	Keterangan
----	--------	--------	-------	-------	------------

		<b>Instrumen</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Pelaksanaan</b>	
1.	Tes Tertulis	<i>Multiple Choice</i> (Pilihan Banyak)	Lihat Lampiran 4	Setelah Pembelajaran selesai	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

#### h. Keterampilan

<b>No</b>	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Butir Instrumen</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Presentasi	Lembar Penilaian Presentasi	Lihat Lampiran 5	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

#### 1. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang kesulitan dan memperoleh nilai kurang baik dalam soal uji kompetensi, maka akan mendapatkan tugas remedial berupa pembelajaran ulang. Tugas pembelajaran remedial secara lebih jelasnya terlampir pada lampiran 7.

#### 2. Pembelajaran Pengayaan

Bagi peserta didik yang memperoleh nilai baik dalam soal uji kompetensi, maka akan mendapatkan tugas pengayaan berupa. Tugas pembelajaran pengayaan secara lebih jelasnya terlampir pada lampiran 7.

Banguntapan, 29 September 2017

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Mahasiswa PLT

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd  
NIP. 19550912 199103 1 004

Imam Rezkiyanto  
NIM 14401244011



**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

### MATERI PEMBELAJARAN

#### A. Periodisasi Perkembangan Demokrasi di Indonesia

Bagi negara demokrasi, penting kiranya dalam penerapan prinsip-prinsip demokrasi dalam segala sendi kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga dalam membahas bagian ini perlu kiranya menggunakan sudut pandang normatif empirik. Sudut pandang normatif biasanya terungkap dan diterjemahkan dalam konstitusi, dalam perjalanan sejarah ketatanegaraan kita, semua konstitusi yang pernah berlaku menganut sistem demokrasi. Hal ini dapat dilihat pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut.

Dalam pasal 1 ayat (2) UUD 1945 (sebelum amandemen) berbunyi “*kedaulatan adalah di tangan rakyat dan dilakukan sepenuhnya oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat*”.

Dalam Konstitusi Republik Indonesia Serikat, pasal 1:

- 1) Ayat (1) berbunyi: “*Republik Indonesia Serikat yang merdeka dan berdaulat ialah suatu negara hukum yang demokratis dan berbentuk federasi*”.
- 2) Ayat (2) berbunyi: “*Kekuasaan kedaulatan Republik Indonesia Serikat dilakukan oleh pemerintah bersama-sama Dewan Perwakilan Rakyat dan Senat*”.

Dalam UUDS 1950 Pasal 1:

- 1) Ayat (1) berbunyi: “*Republik Indonesia yang merdeka dan berdaulat ialah suatu negara hukum yang demokratis dan berbentuk kesatuan*”.
- 2) Ayat (2) berbunyi: “*Kedaulatan Republik Indonesia adalah di tangan rakyat dan dilakukan oleh pemerintah bersama-sama dengan Dewan Perwakilan Rakyat*”.

Kemudian pada pasal 1 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (setelah diamandemen) berbunyi “*Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar*”. Hal lain juga nampak pada pasal 22E tentang Pemilu dan pasal 24 mengenai kekuasaan kehakiman, serta pasal 28 mengenai HAM sebagai perwujudan dari demokrasi. Dari keempat konstitusi diatas, dapat kita ketahui secara normatif Indonesia adalah negara demokrasi.

Menurut Affan Gaffar, terdapat indikator-indikator yang dapat digunakan untuk menilai suatu pemerintahan demokratis atau tidak. Indikator-indikator tersebut antara lain sebagai berikut (kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017: 52-53):

- a. Akuntabilitas
- b. Rotasi kekuasaan
- c. Rekrutmen politik yang terbuka
- d. Pemilihan umum
- e. Pemenuhan hak-hak dasar.

Apakah Indonesia berdasarkan indikator-indikator tersebut telah terlaksana dengan baik dalam proses penerapan demokrasi? Untuk itu, maka perlu menggunakan pendekatan empirik, yang mana mengkaji suatu kejadian berdasarkan fakta-fakta yang telah ditemukan. Sehingga, untuk mengkaji pelaksanaan demokrasi di Indonesia, maka perlu kita kaji berdasarkan periodisasi demokrasi. Periodisasi demokrasi terbagi atas lima periode, kelima periode tersebut akan dijelaskan secara rinci pada bagian selanjutnya.

### **1. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1945-1949**

Prinsip-prinsip demokrasi pada era/masa revolusi kemerdekaan Indonesia nampak pada beberapa usulan dasar negara yang disampaikan oleh tokoh-tokoh negara Indonesia. Misalnya pada usulan Muhammad Yamin dengan memasukkan asas peri kerakyatan, sedangkan Ir. Soekarno memasukkan asas mufakat atau demokrasi dalam usulannya yang kemudian diberi nama Pancasila. Keyakinan mereka yang sangat kuat menandakan bahwa demokrasi bukan merupakan sesuatu yang hanya terbatas pada komitmen, tetapi juga merupakan sesuatu yang perlu diwujudkan.

Pada masa pemerintahan revolusi kemerdekaan (1945-1949), pelaksanaan demokrasi baru terbatas pada berfungsinya pers yang mendukung revolusi kemerdekaan. Adapun elemen-elemen demokrasi yang lain belum sepenuhnya terwujud, karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan. Hal ini dikarenakan pemerintah harus memusatkan seluruh eneginya untuk mempertahankan kemerdekaan dan menjaga kedaukatan negara agar negara kesatuan tetap hidup. Partai-partai politik tumbuh dan berkembang dengan cepat, akan tetapi fungsinya yang paling utama adalah ikut serta dalam memenangkan revolusi kemerdekaan dengan menanamkan kesadaran untuk bernegara serta menanamkan semangat ati penjajahan. Pemilihan umum pun belum terlaksana dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan.

Hal-hal mendasar bagi perkembangan demokrasi di Indonesia pada masa ini adalah:

- a. Pemberian hak-hak politik secara menyeluruh.
- b. Dibatasinya kekuasaan presiden dengan terbentuknya KNIP
- c. Dimungkinkannya terbentuk partai politik berdasarkan Maklumat Wakil Presiden (Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017:53-55).

### **2. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1949-1959**

Sistem demokrasi yang berlaku pada masa ini adalah demokrasi liberal, yang ditandai dengan dwitunggal Soekarno-Moh.Hatta sebagai simbol kepala negara. Pada awalnya demokrasi ditampilkan dalam berbagai sendi kehidupan bernegara, antara lain adanya peranan yang tinggi pada parlemen, akuntabilitas politik yang tinggi,

berkembangnya partai politik, pelaksanaan pemilu yang bebas, dan terjaminnya hak-hak politik rakyat.

Adapun beberapa perwujudan demokrasi pada masa ini antara lain sebagai berikut (Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017: 55):

- a. Lembaga perwakilan rakyat atau parlemen memainkan peranan yang sangat tinggi dalam proses politik yang berjalan.
- b. Akuntabilitas (pertanggungjawaban) pemegang jabatan dan politisi pada umumnya sangat tinggi.
- c. Kehidupan kepartaian boleh dikatakan memperoleh peluang yang sebesar-besarnya untuk berkembang secara maksimal.
- d. Pemilihan umum pada 1955 benar-benar dilaksanakan dengan prinsip demokrasi.
- e. Masyarakat pada umumnya dapat merasakan bahwa hak-hak dasar mereka tidak dikurangi sama sekali, sekalipun tidak semua warga negara dapat memanfaatkan dengan maksimal.
- f. Daerah-daerah memperoleh otonomi yang cukup bahkan otonomi yang seluas-luasnya dengan asas desentralisasi sebagai landasan untuk berpijak dalam mengatur hubungan kekuasaan antar pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Namun, mengapa demokrasi parlementer gagal? Menurut Ubaedillah (2015:89) ketiadaan budaya demokrasi yang sesuai dengan sistem demokrasi parlementer pada akhirnya melahirkan fragmentasi politik berdasarkan afiliasi kesukuan dan agama. Hal ini mengakibatkan destabilisasi politik nasional yang mengancam integrasi nasional yang tengah dibangun. Adapun kegagalan majelis Konstituante untuk mencapai konsensus mengenai dasar negara untuk undang-undang dasar yang baru, menambah kegagalan dari demokrasi parlementer.

Adapun beberapa faktor lain disamping dua faktor diatas, adalah (kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017:58):

- a. Munculnya konsepsi presiden untuk membentuk pemerintahan yang bersifat gotong royong yang melibatkan semua kekuatan politik yang ada termasuk Partai Komunis Indonesia. Melalui konsepsi ini Presiden membentuk Dewan Nasional yang melibatkan semua organisasi politik kemasyarakatan. Namun hal ini ditentang oleh Masyumi dan Partai Syarikat Islam karena merupakan pelanggaran dari konstitusi.
- b. Dominannya politik aliran sehingga membawa konsekuensi terhadap pengelolaan konflik. Akibatnya setiap konflik yang terjadi cenderung meluas melewati batas wilayah yang pada akhirnya membawa dampak yang negatif terhadap stabilitas politik.
- c. Basis sosial ekonomi yang masih sangat lemah.

Dengan kekacauan yang muncul diatas, presiden soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden 5 Juli 1959 yang berisi sebagai berikut:

- a. Pembubaran Konstituante
- b. Menetapkan berlakunya kembali UUD 1945 dan tidak berlakunya kembali UUDS 1950
- c. Pembentukan MPRS dan DPAS.

### **3. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1959-1966**

Atas dikeluarkannya Dekrit Presiden tersebut, maka masuklah pada era Demokrasi Terpimpin (Guided Democracy). Maksud dari konsep terpimpin ini dalam pandangan Presiden Soekarno adalah dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan. Dalam pandangan sejarawan Ahmad Syafi'i Ma'arif (dalam Ubaedillah, 2015:90), demokrasi terpimpin sebenarnya ingin menempatkan presiden Soekarno ibarat seorang ayah dalam sebuah keluarga bernama Indonesia dengan kekuasaan terpusat berada di tangannya.

Pada masa ini kedudukan presiden sangat kuat, yakni sebagai kepala negara dan sekaligus sebagai kepala pemerintahan. Kabinet yang dibentuk adalah kabinet Kerja yang dipimpin oleh presiden. Keanggotaan DPR saat itu merupakan hasil pemilu 1955 dibubarkan oleh presiden karena tidak mampu mengambil keputusan mengenai rancangan undang-undang tentang APBN. Selanjutnya presiden membentuk DPR Gotong Royong (DPR GR) yang ditetapkan lewat Penpres No. 4 Tahun 1960. Tidak hanya DPRS saja yang dibentuk, namun MPRS dan DPAS juga dibentuk oleh presiden. Praktik ini jelas telah melanggar UUD 1945.

Penyimpangan yang terjadi pada masa ini dalam konteks demokrasi adalah sebagai berikut:

- a. Peranan parlemen sangat lemah. Kekuasaan legislatif yang seharusnya dipegang oleh lembaga DPR diambil alih oleh presiden melalui penerapan presiden tanpa persetujuan DPR terlebih dahulu.
- b. Kaburnya sistem kepartaian dan lemahnya peranan partai politik.
- c. Jaminan atas hak-hak dasar manusia masih lemah. Tokoh politik atau masyarakat biasa dibatasi kebebasannya jika akan menyampaikan kritik atau proses terhadap pemerintah, dalam hal ini presiden.
- d. Terjadinya sentralisasi kekuasaan dalam hubungannya antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah
- e. Terbatasnya kebebasan pers, terutama pers yang bersifat kritis dan melontarkan kritik kepada pemerintah akan diberangus atau dilarang terbit.

### **4. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1966-1998**

Pasca terjadinya pemberontakan G-30S/PKI kondisi sosial politik di Indonesia masih sangat kacau dan belum stabil. Melihat keadaan ini Presiden Soekarno memberi amanat kepada Letjen Soeharto melalui Surat Perintah Sebelas Maret (Supersemar) tanggal 11 Maret 1966 untuk mengambil segala tindakan demi keamanan dan kesetabilan pemerintahan serta keutuhan bangsa dan negara Indonesia. Visi utama dari pemerintahan masa ini adalah melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen, sehingga dikenal dengan konsepsi Demokrasi Pancasila. Demokrasi Pancasila secara garis besar menawarkan tiga komponen demokrasi. 1) Demokrasi dalam bidang politik pada hakikatnya adalah menegakkan kembali asas-asas negara hukum dan kepastian hukum. 2) Demokrasi dalam bidang ekonomi, pada hakikatnya adalah kehidupan yang layak bagi semua warga negara. 3) Demokrasi dalam bidang hukum, yang pada hakikatnya bahwa pengakuan dan perlindungan HAM, peradilan yang bebas dan tidak memihak (Ubaedillah, 2015: 91).

Perwujudan demokrasi melalui pemilu pada masa ini telah dilaksanakan secara berkala yaitu lima tahun sekali. Akan tetapi pemilu hanya diikuti oleh Partai Demokrasi Indonesia, Partai Persatuan Pembangunan, dan Golongan Karya. Ironisnya selama beberapa kali diadakan pemilu, Golongan Karya yang selalu memenangkan pemilu. Golongan Karya merupakan partai yang dipimpin oleh Presiden Soeharto, sehingga partai ini mendapat dukungan dari sebagian besar rakyat Indonesia. Bahkan masyarakat yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil pada masa ini diwajibkan menjadi pendukung atau kader dari Golongan Karya.

Program pembangunan bertahap selama lima tahun yang dikenal dengan istilah Repelita menyebabkan pembangunan berjalan terarah, sehingga tingkat perekonomian nasional dapat meningkat dan stabil. Dalam bidang politik sangat jarang terjadi adanya gejolak dalam masyarakat, kabinet atau susunan pemerintahan relatif stabil meski ada sebagian jabatan yang diisi oleh kroni atau kolega yang berasal dari keluarga presiden.

Dalam perkembangan selanjutnya, ternyata demokrasi yang berlangsung mengarah pada terbentuknya dominasi presiden dalam berbagai bidang kehidupan politik, hukum, ekonomi dan hankam. Hal ini terbukti dengan berkuasanya Presiden Soeharto selama kurun waktu 32 tahun. Sehingga karakteristik demokrasi dalam periode ini dijelaskan sebagai berikut (Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017:61).

- a. Rotasi kekuasaan eksekutif boleh dikatakan sangat kecil terjadi.
- b. Rekrutmen politik bersifat tertutup
- c. Pemilihan Umum yang belum melahirkan persaingan yang sehat
- d. Pelaksanaan hak dasar yang kurang baik

Dari sistem pengawasan yang dilakukan secara vertikal memberikan peluang bagi para pejabat pemerintahan untuk melaksanakan tindak korupsi atau penggelapan uang milik negara. Akibatnya, negara mengalami kerugian yang sangat besar hingga

menyebabkan meningkatnya utang Indonesia kepada luar negeri terutama kepada IMF. Akibatnya secara fundamental dari kondisi ini adalah terjadinya krisis moneter di negara Indonesia. Krisis moneter ini berdampak luas ke berbagai bidang kehidupan, tidak hanya saja aspek ekonomi, tetapi juga meruntuhkan kepercayaan rakyat kepada pemerintah atas terbongkarnya beberapa kasus korupsi. Kondisi yang demikian mendorong masyarakat dengan dukungan dari elemen mahasiswa melakukan aksi demonstrasi besar-besaran. Gerakan demonstrasi tersebut akhirnya berdampak pada pengunduran diri Presiden Soeharto pada tanggal 21 Mei 1998.

## **5. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia Pada Periode 1998-Sekarang (Era Reformasi)**

Berdasarkan pasal 8 UUD 1945, Wakil Presiden B.J. Habibie dilantik sebagai Presiden di hadapan Mahkamah Agung untuk menggantikan Presiden Soeharto. Dalam masa pemerintahan Presiden Habibie inilah muncul beberapa indikator pelaksanaan demokrasi di Indonesia.

- a. Diberikannya ruang kebebasan pers sebagai ruang publik untuk berpartisipasi dalam berbangsa dan bernegara
- b. Diberlakukannya sistem multipartai dalam pemilu 1999. Presiden Habibie dalam hal ini sebagai presiden membuka kesempatan kepada rakyat untuk berserikat dan berkumpul sesuai dengan ideologi dan aspirasi politiknya.

Karakteristik demokrasi pada masa ini tentu saja berbeda dengan Orde Baru dan sedikit mirip dengan demokrasi parlementer tahun 1950-1959. Adapun demikian adalah sebagai berikut.

- a. Pemilu yang dilaksanakan jauh lebih demokratis. Sistem pemilu yang terus berkembang memberikan jalan bagi rakyat untuk menggunakan hak politiknya dalam pemilu.
- b. Rotasi kekuasaan dilakukan mulai dari pemerintah pusat sampai pada tingkat desa.
- c. Pola rekrutmen politik untuk pengisian jabatan politik dilakukan secara terbuka.
- d. Sebagian besar hak dasar rakyat dapat terjamin.

## **B. Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi**

Pertanyaan yang selanjutnya muncul adalah, lalu bagaimana peran serta warga negara dalam proses demokrasi? Bagaimana kedudukan warga negara? Pentingkah peran masyarakat dalam mendukung proses demokrasi? Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diulas melalui kedudukan warga negara dalam proses demokrasi. Untuk mengkaji lebih jauh, maka kita perlu mengetahui apa saja hak-hak warga negara dalam proses demokrasi, lalu apa saja kewajiban warga negara dalam proses demokrasi, kemudian fungsi dan tanggungjawab warga negara dalam proses demokrasi. Berikut penjelasannya lebih jauh.

### **1. Hak Warga Negara dalam Proses Demokrasi**

Hak adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik kita dan penggunaannya tergantung kepada kita sendiri. Setiap warga negara memiliki hak yang sama antara satu dengan yang lain tanpa terkecuali. Berikut contoh hak sebagai warga negara:

- a. Setiap warga negara berhak mendapatkan perlindungan hukum
- b. Setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak
- c. Setiap warga negara memiliki kedudukan yang sama di mata hukum dan di dalam pemerintahan
- d. Setiap warga negara bebas untuk memilih, memeluk, dan menjalankan agama dan kepercayaan masing-masing yang dipercayai.
- e. Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran
- f. Setiap warga negara berhak mempertahankan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dari serangan musuh
- g. Setiap warga negara memiliki hak yang sama dalam kemerdekaan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat secara lisan dan tulisan sesuai undang-undang yang berlaku (Zamroni, 2016: 39).

### **2. Kewajiban Warga Negara dalam Proses Demokrasi**

Kewajiban adalah sesuatu yang wajib dilaksanakan atau keharusan melaksanakannya. Berikut kewajiban warga negara dalam proses demokrasi.

- a. Setiap warga negara memiliki kewajiban untuk berperan serta dalam membela, mempertahankan kedudukan negara Indonesia dari setiap serangan musuh.
- b. Setiap warga negara wajib membayar pajak dan retribusi yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
- c. Setiap warga negara wajib menaati serta menjunjung tinggi dasar negara, hukum dan pemerintahan tanpa terkecuali, serta dijalankan dengan sebaik-baiknya.
- d. Setiap warga negara berkewajiban taat, tunduk dan patuh terhadap segala hukum yang berlaku di wilayah negara Indonesia.
- e. Setiap warga negara wajib turut serta dalam pembangunan untuk membangun bangsa agar berkembang dan maju ke arah yang lebih baik.

### **3. Fungsi Tanggungjawab Warga Negara dalam Proses Demokrasi**

Berikut fungsi tanggungjawab warga negara dalam proses demokrasi.

- a. Membiasakan untuk berbuat sesuai dengan aturan main atau hukum yang berlaku
- b. Membiasakan bertindak secara demokratis bukan otokrasi atau tirani
- c. Membiasakan untuk menyelesaikan permasalahan dengan musyawarah
- d. Membiasakan mengadakan perubahan secara damai tidak dengan kekuasaan atau anarkis
- e. Membiasakan memilih pemimpin melalui cara-cara yang demokratis
- f. Selalu menggunakan akal sehat dan hati nurani luhur dalam musyawarah
- g. Selalu mempertanggungjawabkan hasil keputusan musyawarah baik kepada tuhan, masyarakat, bangsa dan negara (Zamroni, 2016: 39).

## LAMPIRAN 2

Instrumen penilaian sikap spiritual

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan

Kelas/Semester : XI / Gasal

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Topik/Materi Pelajaran : Periodisasi dan Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi di Indonesia

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI I Sikap Spiritual	1.2.3. Menunjukkan sikap religius dengan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran tentang materi Periodisasi dan Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi di Indonesia.  1.2.4. Menunjukkan sikap menghargai perbedaan agama beserta peribadatan sebagai wujud toleransi dalam konteks demokrasi.

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3	(misal: 5/2/2017)	(misal: Adi)	(misal: Suka rela memimpin doa saat sebelum pelajaran	(misal: percaya diri)	+	(misal: Diberi apresiasi/pujian atas

			dimulai)			kesukarelaannya memimpin berdoa sebelum pelajaran dimulai)
--	--	--	----------	--	--	--

### LAMPIRAN 3

Instrumen penilaian sikap sosial (Penguatan Berpikir Kritis dan Toleransi)

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan

Kelas/Semester : XI / Gasal

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Topik/Materi Pelajaran : Periodisasi dan Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi di Indonesia

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI II Sikap Sosial	7.2.1. Menunjukkan sikap santun dalam kehidupan keseharian peserta didik dalam konteks berdemokrasi. 7.2.2. Menampilkan sikap menghargai perbedaan yang timbul dalam masyarakat dalam konteks berdemokrasi

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3	(misal: 5/2/2017)	(misal: Rechel)	(misal: aktif memberi sanggahan dengan baik terhadap pendapat teman yang berbeda)	(misal: Gotong Royong)	+	(misal: Diberi apresiasi/pujian atas keaktifannya dalam memberikan sanggahan yang baik)

## LAMPIRAN 4

### Penilaian Pengetahuan

#### KISI-KISI SOAL

<b>Jenjang Satuan Pendidikan</b>	: Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banguntapan
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
<b>Topik/Materi Pembelajaran</b>	: Sistem dan Dinamika Demokrasi Pancasila
<b>Kurikulum</b>	: Kurikulum 2013
<b>Kompetensi Inti</b>	: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inahintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
<b>Kelas/Semester</b>	: XI/1
<b>Alokasi Waktu</b>	: 20 Menit
<b>Jenis Soal</b>	: Tes Formatif
<b>Jumlah Soal</b>	: 20 Pilihan Banyak ( <i>Multiple Choice</i> )

No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Tingkat Kognitif	Tingkat Kesulitan	Nomor Soal
1.	3.2. Mengkaji sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian demokrasi menurut ahli dan hakikat dari demokrasi	Soal Pilihan banyak	C1 dan C2	Mudah	1-4
		2. Peserta didik dapat menganalisis ciri demokrasi berdasarkan klasifikasi demokrasi	Soal Pilihan Banyak	C2	Sedang	5-8
		3. Peserta didik dapat menganalisis prinsip-prinsip demokrasi	Soal Pilihan Banyak	C3 dan C4	Sedang	9-12

		beserta pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari				
		4. Peserta didik dapat menganalisis karakteristik proses demokrasi pada periode demokrasi di Indonesia	Soal Pilihan Banyak	C4	Sulit	13-16
		5. Peserta didik dapat menjelaskan kedudukan warga negara dalam proses demokrasi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	Soal Pilihan Banyak	C2, dan C3	Mudah	17-20

**UJI KOMPETENSI BAB 2 TENTANG  
SISTEM DAN DINAMIKA DEMOKRASI PANCASILA**

**Petunjuk**

1. Kerjakan soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan A,B,C,D atau E dalam lembar jawab
2. Kerjakan soal dengan jujur dan hindari segala tindakan kecurangan
3. Berdoalah sebelum mengerjakan soal

**Soal**

1. Demokrasi dalam bahasa Yunani terdiri dari kata *Demos* dan *Cratos*, kata *Cratos* memiliki arti....
  - a. Rakyat
  - b. Penguasa
  - c. Kedaulatan
  - d. Pemerintahan
  - e. Kekuatan
2. Demokrasi adalah suatu pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat merupakan pandangan demokrasi menurut ....
  - a. Henry B. Mayo
  - b. C.F. Strong
  - c. Abraham Lincoln
  - d. Hans Kelsen
  - e. Sidney Hook
3. Hakikat demokrasi adalah ....
  - a. Suatu sistem yang melibatkan rakyat dalam proses pemerintahan
  - b. Suatu mekanisme pemberian kekuasaan kepada pemerintah
  - c. Suatu sistem pemertahanan kekuasaan oleh penguasa
  - d. Suatu paham pelemahan rakyat dalam pemerintahan
  - e. Suatu mekanisme pelayanan rakyat oleh pemerintah
4. Pada masa Yunani Kuno, demokrasi yang dilaksanakan merupakan demokrasi langsung, hal tersebut dikarenakan beberapa faktor dibawah ini, *kecuali*....
  - a. Faktor wilayah yang tidak terlalu besar
  - b. Sistem pemerintahan yang masih sederhana
  - c. Jumlah penduduk relatif masih sedikit

- d. Masalah yang dihadapi dalam pemilihan belum terlalu kompleks
  - e. Hak pilih hanya dimiliki oleh orang yang berstatus sebagai warga negara resmi
5. Demokrasi yang menempatkan kebebasan individu lebih tinggi daripada kepentingan yang lain merupakan paham....
- a. Demokrasi Rakyat
  - b. Demokrasi Konstitusional
  - c. Demokrasi Proletariat
  - d. Demokrasi Sosialis
  - e. Demokrasi Liberal
6. Berikut ini pemahaman dari aliran Marxisme-Leninisme yang mengakibatkan terwujudnya demokrasi proletariat, *Kecuali*....
- a. Bahwa penindasan terhadap kaum buruh perlu dihilangkan
  - b. Bahwa paham kelas-kelas sosial perlu dihapuskan
  - c. Bahwa pemerintahan perlu dikendalikan oleh satu partai yaitu partai komunis
  - d. Bahwa tiap orang perlu dijunjung kebebasannya dalam bertindak
  - e. Bahwa kesejahteraan perlu didistribusikan secara merata kepada tiap orang
7. Demokrasi yang menempatkan beberapa perwakilan untuk mewakili kehendak rakyat dalam parlemen atau pemerintahan merupakan demokrasi berdasarkan proses penyaluran kehendak rakyat yang disebut....
- a. Demokrasi dengan sistem referendum
  - b. Demokrasi langsung
  - c. Demokrasi tidak langsung/perwakilan
  - d. Demokrasi parlementer
  - e. Demokrasi liberal
8. Ciri utama dari demokrasi dengan sistem referendum adalah....
- a. Adanya kontrol dan pengawasan dari rakyat kepada wakil rakyat dalam parlemen
  - b. Penempatan perwakilan rakyat atas golongan-golongan dalam parlemen
  - c. Kekuasaan parlemen yang sangat kuat di atas kekuasaan presiden
  - d. Adanya pelaksanaan pemberian pendapat secara langsung kepada pemerintah
  - e. Jelasnya fungsi atau tugas masing-masing lembaga negara
9. Perlindungan HAM merupakan salah satu prinsip demokrasi yang mana tercantum dalam UUD NRI 1945 pasal....
- a. 24A-C

- b. 28A-J
- c. 23A-G
- d. 22C-D
- e. 18A-18B

10. Semua warga negara sudah dan dapat memenuhi persyaratan yang sesuai dengan UU boleh mengikuti pemilu tanpa ada diskriminasi, ini salah satu asas pemilu yang disebut....

- a. Umum
- b. Bebas
- c. Rahasia
- d. Langsung
- e. Jujur dan Adil

11. Persamaan dan Kebebasan merupakan prinsip utama demokrasi, berikut yang merupakan wujud prinsip persamaan adalah....

- a. Pemerintahan yang stabil dan berdasar hukum
- b. Pengadilan yang tidak memihak dan tidak diskriminatif
- c. Pembebasan budaya internasional ke dalam negeri
- d. Penguatan perekonomian berdasar pasar
- e. Pengutamaan pemenuhan hak warga negara

12. Dibawah ini **tidak** termasuk perilaku yang mendukung tegaknya prinsip-prinsip demokrasi yaitu...

- a. Membudayakan sikap terbuka
- b. Menghargai pendapat orang lain
- c. Mau belajar menerima keragaman
- d. Mengutamakan dialog dalam menyelesaikan masalah
- e. Membedakan kesempatan dan perilaku ke orang lain

13. Indonesia menganut paham demokrasi, hal tersebut nampak terdapat dalam UUD 1945 sebelum dan sesudah amandemen pada....

- a. Pasal 1 ayat (1)
- b. Pasal 2 ayat (2)
- c. Pasal 1 ayat (2)
- d. Pasal 9
- e. Pasal 10

14. Perhatikan pernyataan berikut:

Q. Dominannya politik aliran sehingga membawa konsekuensi terhadap pengelolaan konflik

- II. Kegagalan Konstituante untuk mencapai konsensus mengenai dasar negara
- III. Perlibatan seluruh kekuatan politik termasuk PKI dalam pemerintahan gotong royong
- IV. Basis sosial ekonomi yang masih sangat lemah
- V. Terbatasnya peran pemerintah dalam berbagai bidang kehidupan
- VI. Terlibatnya militer dalam ranah politik

Dari pernyataan diatas yang menjadi penyebab kegagalan demokrasi parlementer pada periode 1949-1959 yaitu....

- a. I,II,IV,V
- b. II,III,IV,V
- c. III,IV,V,VI
- d. I,II,III,IV
- e. IV,V,VI,I

15. Pelaksanaan demokrasi pada masa Orde Lama periode 1959-1966 ditandai penyimpangan terhadap Pancasila dan UUD 1945 antara lain....

- a. Fragmentasi politik anggota parpol dalam konstituante
- b. Dominasi parlemen dalam pemerintahan
- c. Parlemen menjatuhkan kabinet melalui mosi tidak percaya
- d. Presiden membubarkan DPR kemudian membentuk DPRGR
- e. Kabinet tidak mempunyai loyalitas kepada presiden

16. Visi atau program utama dari pemerintahan Orde Baru adalah....

- a. Menghidupkan kembali semangat nasionalisme
- b. Melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen
- c. Memperkuat hubungan internasional
- d. Pemenuhan hak-hak sipil bagi seluruh warga negara
- e. Memperkuat militer dan pertahanan negara

17. Berikut ini yang **bukan** termasuk perilaku demokrasi yang perlu dikembangkan adalah....

- a. Memaksakan pendapat dalam pengambilan keputusan
- b. Menjunjung tinggi persamaan
- c. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban
- d. Membudayakan sikap baik dan adil
- e. Mengutamakan persatuan dan kesatuan nasional

18. Perhatikan pernyataan berikut ini

- 1) Saling menghormati antar teman

- 2) Bekerja sama dalam kegiatan pramuka
- 3) Ketua kelas memutuskan sendiri terkait masalah kelasnya
- 4) Wali kelas mengajak seluruh siswa membicarakan kebersihan kelas
- 5) Menghargai pendapat teman dalam diskusi
- 6) Tidak melaksanakan hasil keputusan musyawarah karena tidak ikut bermusyawarah

Dari pernyataan tersebut, budaya demokrasi di sekolah menunjukkan nomor....

- a. 1,2,3, dan 4
- b. 2,3,4, dan 5
- c. 3,4,5, dan 6
- d. 1,2,4, dan 5
- e. 1,3,4 dan 6

19. Sebagai bagian dari masyarakat, sikap demokratis yang perlu dibangun dalam pemilihan umum yaitu....

- a. Ikut berkampanye salah satu calon pasangan dan menihilkan pasangan lain
- b. Tidak perlu menggunakan hak pilih karena tidak terdapat calon pasangan yang sesuai dengan pilihannya
- c. Menggunakan media sosial untuk melontarkan *hoax* ke pasangan lain
- d. Menyimak dan mempertimbangkan dengan kritis program tiap pasangan untuk dipilih
- e. Memilih calon pasangan yang memberikan keuntungan yang banyak bagi dirinya

20. Contoh penerapan demokrasi dalam kehidupan sehari-hari adalah....

- a. Taat membayar pajak tepat waktu
- b. Menjalankan setiap keputusan pemerintah begitu saja
- c. Memberikan laporan keuangan yang benar saat ada pengawas
- d. Melaksanakan peraturan karena sanksinya tegas
- e. Menyusun dana kebutuhan organisasi yang berlebih

## KUNCI JAWABAN

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. D  | 11. B |
| 2. C  | 12. E |
| 3. A  | 13. B |
| 4. B  | 14. D |
| 5. E  | 15. D |
| 6. D  | 16. B |
| 7. C  | 17. A |
| 8. A  | 18. D |
| 9. B  | 19. D |
| 10. A | 20. A |

## SKOR

Jumlah Betul X 5

## LAMPIRAN 5

### Instrumen Penilaian Keterampilan (Keterampilan Presentasi)

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan

Kelas/Semester : XI / Gasal

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Topik/Materi Pelajaran : Periodisasi dan Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi di Indonesia

No	Nama peserta didik / nama kelompok	Skor untuk				Jumlah Skor	Nilai
		Pendahuluan	Inti	Penutup	Penyusunan hasil telaah		
1							
2							
3							

### Rubrik Penilaian Presentasi

No	Bagian	Skor	Indikator
1	Pendahuluan (Skor maksimal 25)	25	Apabila peserta didik:  1) membuka presentasi dengan salam  2) memperkenalkan anggota kelompok,  3) menjelaskan pembagian pembahasan  4) menjelaskan judul atau tema hasil telaah kelompok
		20	Apabila salah satu dari keempat point

			diatas tidak dilakukan
		15	Apabila dua point dari keempat point diatas tidak dilakukan
		10	Apabila tiga point dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila tidak ada sama sekali keempat point diatas yang dilakukan
2	Bagian Inti (Skor maksimal 25)	25	Apabila peserta didik menyampaikan hasil telaahnya secara:  5) Runtut  6) Jelas  7) Menyeluruh  8) Menggunakan bahasa sesuai EYD
		20	Apabila salah satu point diatas tidak dilakukan
		15	Apabila dua dari keempat point diatas tidak dilakukan
		10	Apabila tiga dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila keempat point tersebut tidak dilakukan

3	Bagian Penutup (Skor maksimal 25)	25	<p>Apabila peserta didik menutup presentasinya dengan:</p> <p>5) Telah menanggapi semua pertanyaan dan tanggapan kelompok lain</p> <p>6) Menutup sesi pertanyaan dan tanggapan</p> <p>7) Menyimpulkan hasil presentasi</p> <p>8) Menutup dengan mengucapkan salam</p>
		20	Apabila salah satu dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		15	Apabila dua dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		10	Apabila tiga dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila keempat point tersebut tidak dilakukan
4	Bagian penyusunan hasil telaah (Skor maksimal 25)	25	<p>Apabila peserta didik menyusun hasil telaah secara:</p> <p>9) Penyusunan hasil</p>

			<p>telaah ditulis dengan rapi</p> <p>10) tidak terdapat banyak bekas coretan atau tip x atau label</p> <p>11) isi dari hasil telaah kreatif</p> <p>12) isi dari hasil telaah rasional</p> <p>13) isi dari hasil telaah tidak sama dengan isi hasil telaah kelompok lain</p> <p>14) isi dari hasil telaah membahas secara komprehensif</p> <p>15) isi dari hasil telaah bukan hasil dari penjiplakan/<i>copy paste</i></p> <p>16) penulisan isi hasil telaah menggunakan bahasa indonesia yang sesuai dengan EYD.</p>
		22	Apabila satu dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		19	Apabila dua dari kedelapan point tersebut tidak

			terpenuhi
		17	Apabila tiga dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		15	Apabila empat dari delapan point tersebut tidak terpenuhi
		12	Apabila lima dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		9	Apabila enam dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		8	Apabila tujuh dari kedelapan point diatas tidak terpenuhi
		5	Apabila kedelapan point tersebut tidak terpenuhi

## LAMPIRAN 6

### LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nomor Kelompok :

Nama Anggota Kelompok : 1. 5.  
2. 6.  
3. 7.  
4.

#### **Petunjuk!**

Tuliskan hasil analisis anda mengenai proses demokrasi pada periode tertentu (sesuai undian) dalam lembar kerja siswa ini!

--

## **LAMPIRAN 7**

### **TUGAS REMIDIAL DAN PENGAYAAN**

#### **TUGAS REMIDIAL**

Mohon maaf anda belum cukup memahami materi Bab 2, untuk itu mari perkuat pemahaman anda dengan mengerjakan soal berikut ini!

1. Jelaskan pelaksanaan demokrasi pada periode 1949-1959 serta analisis kegagalan demokrasi parlementer pada periode tersebut!
2. Analisis dan jelaskan penyelewengan demokrasi pada periode 1966-1998!

#### **TUGAS PENGAYAAN**

Selamat, anda telah cukup memahami materi Bab 2, untuk itu mari kembangkan pengetahuan anda mengenai dinamika demokrasi Indonesia dengan mengerjakan soal berikut ini!

1. Jelaskan pelaksanaan demokrasi pada periode 1998-sekarang!
2. Analisis satu kasus dewasa ini yang menurut anda tidak sesuai dengan prinsip demokrasi dan sertakan alasan anda!

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
PENGERTIAN FUNGSI UNSUR SIFAT DAN TUJUAN HUKUM**



**Disusun Oleh:**

Imam Rezkiyanto

14401244011

**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGUNTAPAN  
2017**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

<b>Sekolah</b>	: Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banguntapan
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
<b>Kelas/Semester</b>	: XI / Gasal
<b>Materi Pokok</b>	: Pengertian Fungsi Unsur Sifat dan Tujuan Hukum
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 X 45 Menit

#### R. Kompetensi Inti

9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
10. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
11. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inahintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
12. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### S. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3. Menyukuri nilai nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk	1.3.1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dalam materi Pengertian Fungsi Unsur Sifat Dan Tujuan Hukum sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

<p>pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p>	<p>1.3.2. Melaksanakan perintah peraturan yang terdapat dalam lingkungannya sebagai wujud kepatuhan kepada Tuhan Yang Maha Esa</p>
<p>2.3. Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia</p>	<p>2.3.1. Menunjukkan sikap disiplin dalam kehidupan keseharian peserta didik sebagai cerminan sistem hukum dan pengadilan Indonesia.</p> <p>2.3.2. Menampilkan sikap patuh dalam melaksanakan peraturan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>3.3. Mendiskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>3.3.1. Menjelaskan pengertian dari hukum</p> <p>3.3.2. Menganalisis unsur-unsur dari hukum</p> <p>3.3.3. Menjelaskan fungsi dari hukum</p> <p>3.3.4. Menganalisis sifat-sifat dari hukum</p> <p>3.3.5. Menganalisis tujuan dari hukum.</p>
<p>4.4. Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>4.4.1. Menyaji hasil telaah mengenai pengertian, unsur, fungsi, sifat dan tujuan hukum</p> <p>4.4.2. Menpresentasikan hasil telaah mengenai pengertian, unsur, fungsi, sifat dan tujuan hukum</p>

## T. Tujuan Pembelajaran

### 1. Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial

Setelah mempelajari materi mengenai Pengertian Fungsi Unsur Sifat dan Tujuan Hukum peserta didik diharapkan mampu:

- a. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dalam materi Pengertian Fungsi Unsur Sifat Dan Tujuan Hukum sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan serius.
- b. Melaksanakan perintah peraturan yang terdapat dalam lingkungannya sebagai wujud kepatuhan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan benar

- c. Menunjukkan sikap disiplin dalam kehidupan keseharian peserta didik sebagai cerminan sistem hukum dan pengadilan Indonesia dengan tepat
- d. Menampilkan sikap patuh dalam melaksanakan peraturan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat

## **2. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan**

Setelah mengikuti pelajaran mengenai materi Pengertian Fungsi Unsur Sifat dan Tujuan Hukum peserta didik diharapkan mampu:

- a. Menjelaskan pengertian dari hukum dengan tepat
- b. Menganalisis unsur-unsur dari hukum dengan tepat
- c. Menjelaskan fungsi dari hukum dengan tepat
- d. Menganalisis sifat-sifat dari hukum dengan tepat
- e. Menganalisis tujuan dari hukum dengan tepat
- f. Menyaji hasil telaah mengenai pengertian, unsur, fungsi, sifat dan tujuan hukum dengan sistematis dan benar
- g. Menpresentasikan hasil telaah mengenai pengertian, unsur, fungsi, sifat dan tujuan hukum dengan jelas

**Fokus Penguatan Karakter:** Disiplin, Patuh, dan Berpikir Sistematis

## **U. Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini adalah Pengertian Fungsi Unsur Sifat dan Tujuan Hukum, sehingga dari materi tersebut terdiri dari beberapa materi antara lain sebagai berikut:

- a. Pengertian Hukum
- b. Fungsi Hukum
- c. Unsur-Unsur Hukum
- d. Sifat-Sifat Hukum
- e. Tujuan Hukum.

## **V. Metode Pembelajaran**

Pembelajaran pada materi Pengertian Fungsi Unsur Sifat dan Tujuan Hukum menggunakan metode *Scientific*, dan *Discovery Learning*, dengan metode pembelajaran bermain permainan

### W. Media dan Sumber Belajar

Media dalam pembelajaran materi Pengertian Fungsi Unsur Sifat dan Tujuan Hukum menggunakan LCD, Proyektor, dan Media Kotak Hukum. Sedangkan sumber belajar, antara lain sebagai berikut:

Asikin, Zainal. 2012. *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Mas, Marwan. 2011. *Pengantar Ilmu Hukum*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Zamroni. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Untuk SMA/MA/SMK/MAK Semester 1*. Jakarta: Graha Printama Selaras.

### X. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p>i. Pemeriksaan kondisi ruang kelas yang mencakup kebersihan kelas dan ketersediaan fasilitas kelas untuk menunjang proses pembelajaran dengan materi Pengertian Fungsi Unsur Sifat dan Tujuan Hukum.</p> <p>j. Persiapan mental maupun fisik peserta didik guna memulai proses pembelajaran dengan materi Pengertian Fungsi Unsur Sifat dan Tujuan Hukum. Persiapan tersebut meliputi berdoa yang mana dipimpin oleh salah satu peserta didik, memberi motivasi peserta didik untuk menerima materi pelajaran dengan menekankan pentingnya materi Pengertian Fungsi Unsur Sifat dan Tujuan Hukum dan memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>k. Peserta didik dibimbing oleh guru dalam mengaitkan pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan materi Pengertian Fungsi Unsur Sifat dan Tujuan Hukum.</p> <p>l. Peserta didik memerhatikan rencana kegiatan pembelajaran mengenai Pengertian Fungsi Unsur Sifat dan Tujuan Hukum yang disampaikan oleh</p>	10 menit

	guru.	
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>f. Peserta didik diminta mengamati video pendek untuk membangun pemahaman dan memancing rasa ingin tahu lebih dalam tentang makna dan tujuan dari hukum.</p> <p>g. Peserta didik mencatat hal-hal penting dari video tersebut yang berkenaan untuk membangun pemahaman atas makna dan tujuan hukum.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>n. Setelah mengamati video tersebut, peserta didik digiring untuk menelaah lebih dalam mengenai pengertian, fungsi, unsur, sifat dan tujuan dari Hukum.</p> <p>o. Peserta didik menyusun pertanyaan berdasarkan rasa ingin tahunya untuk dipahami lebih dalam. Pertanyaan yang disusun oleh peserta didik dapat berupa:</p> <p>8. Apa pengertian sebenarnya dari hukum?</p> <p>9. Fungsi apa saja yang dimiliki oleh hukum?</p> <p>10. Unsur-unsur apa yang dimiliki oleh hukum?</p> <p>11. Sifat apa saja yang dimiliki oleh hukum?</p> <p>12. Tujuan apa yang dimiliki oleh hukum?</p> <p>p. Peserta didik dipandu oleh guru untuk menggali jawaban dari pertanyaan tersebut melalui diskusi kelompok.</p> <p>q. Peserta didik dibagi dalam 5 kelompok untuk menganalisis pengertian, fungsi, unsur, sifat dan tujuan hukum melalui undian yang menggunakan <i>stick</i> undian.</p> <p>r. Peserta didik diberi lembar kerja kelompok untuk mengidentifikasi pengertian, fungsi, unsur, sifat dan tujuan dari hukum sesuai undian dari <i>Stick</i> Undian (lihat lampiran 6).</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>e. Setelah peserta didik mendapatkan lembar kerja kelompok, peserta didik</p>	70 menit

mencari informasi untuk mengidentifikasi pengertian, fungsi, unsur, sifat dan tujuan dari hukum sesuai hasil undian.

- f. Peserta didik mencari informasi mengenai pengertian, fungsi, unsur, sifat dan tujuan dari hukum secara gotong royong melalui sumber-sumber informasi yang relevan, antara lain buku, jurnal, koran dan surat kabar.

#### **Mengasosiasi**

- g. Dari informasi yang relevan yang didapatkan pengertian, fungsi, unsur, sifat dan tujuan dari hukum, peserta didik mendiskusikan pendapatnya dan hasil temuannya pada teman sekelompoknya.
- h. Dari kegiatan diskusi tersebut, para peserta didik dapat menemukan kelemahan dari pendapatnya/hasil temuannya, sehingga peserta didik mencari referensi lain guna melengkapi hasil temuannya.
- i. Setelah melengkapi informasi guna menemukan pengertian, fungsi, unsur, sifat dan tujuan dari hukum tertentu sesuai undian yang didapatkan sebelumnya, peserta didik dan anggota kelompoknya menyusun hasil telaah pada lembar kerja yang telah disediakan.

#### **Mengkomunikasi**

- h. Setelah menyusun hasil telaah mengenai pengertian, fungsi, unsur, sifat dan tujuan dari hukum, peserta didik secara bergantian mempresentasikan hasil telaahnya di depan kelompok lain.
- i. Kelompok lain dapat menanggapi dan bertanya kepada kelompok presentasi mengenai hasil telaah kelompok presentasi.
- j. Penghargaan pujian atau tepuk tangan terhadap masing-masing kelompok yang menyampaikan hasil diskusinya dan juga kepada peserta didik yang menyampaikan pertanyaan dan tanggapan.
- k. Setelah presentasi dilakukan, peserta didik dipandu memainkan permainan yang bertujuan untuk mengasah pemahaman peserta didik atas materi pengertian, fungsi, unsur, sifat dan tujuan dari hukum oleh guru.
- l. Permainan yang dimainkan oleh peserta didik adalah *Snowball Throwing* yang diiringi oleh musik. Apabila peserta yang memegang bola saat musik berhenti, maka akan mengambil satu pertanyaan pada kotak misteri untuk dijawab.
- m. Peserta yang berhasil menjawab soal tersebut akan mendapatkan nilai

	tambah, dan pertanyaan tersebut dapat dilempar apabila peserta didik yang terkait tidak dapat menjawab pertanyaan.	
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>n. Secara bersama-sama peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai Pengertian, Fungsi, Unsur, Sifat dan Tujuan dari Hukum melalui pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik.</p> <p>o. Guru memberi umpan balik atas proses pembelajaran mengenai materi Pengertian, Fungsi, Unsur, Sifat dan Tujuan dari Hukum.</p> <p>p. Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat materi pembelajaran mengenai Pengertian, Fungsi, Unsur, Sifat dan Tujuan dari Hukum yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan ke peserta didik oleh guru. Pertanyaan tersebut antara lain:</p> <p>5) Apa manfaat yang diperoleh dari pembelajaran Pengertian, Fungsi, Unsur, Sifat dan Tujuan dari Hukum?</p> <p>6) Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan setelah mempelajari materi pelajaran Pengertian, Fungsi, Unsur, Sifat dan Tujuan dari Hukum?</p> <p>q. Salah satu peserta didik memimpin menutup pembelajaran mengenai materi Pengertian, Fungsi, Unsur, Sifat dan Tujuan dari Hukum dengan berdoa.</p> <p>r. Peserta didik dipandu oleh guru merapikan perabotan kelas yang telah selesai digunakan dan membuang sampah yang terdapat dalam kelas.</p>	10 menit

## Y. Penilaian

### 1. Teknik Penelitian

#### a. Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 2	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian

					pembelajaran
--	--	--	--	--	--------------

b. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 3	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

c. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tes Lisan	Soal lisan yang terintegrasi dengan permainan <i>Snowball Throwing</i>	Lihat Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

d. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Presentasi	Lembar Penilaian Presentasi	Lihat Lampiran 5	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

Banguntapan, 16 Oktober 2017

Mengetahui  
Guru Pamong PLT

Mahasiswa PLT

Sri Handajani, S.Pd  
NIP. 19710909 200604 2009

Imam Rezkiyanto  
NIM 14401244011

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

### MATERI REGULAR

#### A. Pengertian Hukum

Hukum sulit didefinisikan karena kompleks dan beragamnya sudut pandang yang hendak dikaji. Banyak ahli hukum yang mengemukakan pendapatnya tentang pengertian hukum, dan ternyata hukum memiliki pengertian yang sangat luas dan berbeda-beda. Berikut definisi yang diberikan oleh para ahli hukum (Zamroni, 2016: 54-55)

##### 1. Aristoteles

Mengatakan bahwa hukum hanyalah sebagai kumpulan peraturan yang tidak hanya mengikat tetapi juga hakim bagi masyarakat. Dimana undang-undanglah yang mengawasi hakim dalam melaksanakan tugasnya untuk menghukum orang-orang yang bersalah atau para pelanggar hukum.

##### 2. Cicero

Hukum adalah akal tertinggi yang ditanamkan oleh alam dalam diri manusia untuk menetapkan apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan (De Legibus (1469 dalam Asikin, 2012:10).

##### 3. Drs. E. Utrecht, S.H.

Hukum ialah himpunan peraturan-peraturan (perintah dan larangan) yang mengatur tata tertib kehidupan bermasyarakat yang seharusnya ditaati oleh anggota masyarakat yang bersangkutan karena pelanggaran petunjuk hidup itu dapat menimbulkan tindakan dari pihak pemerintah.

##### 4. Immanuel Kant

Hukum ialah keseluruhan syarat-syarat yang dengan ini kehendak bebas dari orang yang satu dapat menyesuaikan diri dengan kehendak bebas dari orang lain, menuruti peraturan hukum tentang kemerdekaan.

##### 5. Prof. Dr. Mochtar Kusumaatmadja

Hukum ialah keseluruhan kaidah-kaidah serta asas-asas yang mengatur pergaulan hidup dalam masyarakat dan bertujuan memelihara ketertiban serta meliputi lembaga-lembaga dan proses guna mewujudkan berlakunya kaidah sebagai kenyataan dalam masyarakat.

##### 6. J.C.T Simorangkir

Hukum adalah peraturan yang bersifat memaksa dan menentukan tingkah laku manusia dalam lingkungan masyarakat dan dibuat oleh lembaga yang berwenang

#### **7. Mr. E.M. Mayers**

Hukum adalah semua aturan yang mengandung pertimbangan kesusilaan. Ditujukan kepada tingkah laku manusia dalam masyarakat dan yang menjadi pedoman bagi penguasa negara dalam melakukan tugasnya.

#### **8. Prof. Dr. Van Kan**

Hukum ialah keseluruhan peraturan hidup yang bersifat memaksa untuk melindungi kepentingan manusia di dalam masyarakat.

#### **9. Leon Deguit**

Hukum adalah seperangkat aturan tingkah laku para anggota masyarakat, dimana aturan tersebut harus diindahkan oleh setiap masyarakat sebagai jaminan dari kepentingan bersama dan apabila dilanggar akan menimbulkan reaksi bersama terhadap orang yang melakukan pelanggaran hukum tersebut.

#### **10. S.M Amin**

Hukum adalah sekumpulan peraturan yang terdiri atas norma dan sanksi-sanksi. Tujuannya ialah mengadakan ketertiban dalam pergaulan manusia dalam suatu masyarakat, sehingga ketertiban dan keamanan terjaga dan terpelihara.

Dari penjelasan beberapa ahli hukum diatas, dapat disimpulkan bahwa hukum adalah seperangkat aturan yang bersifat memaksa dan mengikat untuk mengatur tingkah laku masyarakat guna melindungi kepentingan bersama.

### **B. Unsur-Unsur Hukum**

Berdasarkan beberapa definisi yang diberikan oleh para ahli hukum diatas, maka adapaun beberapa unsur hukum antara lain sebagai berikut (Asikin, 2012: 23).

1. Peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat
2. Peraturan itu diadakan oleh badan-badan yang berwenang
3. Peraturan itu secara umum bersifat memaksa
4. Sanksi dapat dikenakan bila melanggarnya sesuai dengan ketentuan atau perundang-undangan yang berlaku.

Disamping itu, Asikin (2012: 23) juga menyebutkan ciri-ciri dari hukum antara lain sebagai berikut:

- a. Terdapat perintah atau larangan
- b. Perintah atau larangan tersebut harus dipatuhi oleh setiap orang

Sedangkan menurut Zamroni (2016:56) menyatakan ciri-ciri hukum antara lain sebagai berikut:

- a. Peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat
- b. Peraturan itu diadakan oleh badan-badan resmi yang berwajib
- c. Peraturan itu bersifat memaksa
- d. Sanksi terhadap pelanggaran peraturan tersebut adalah tegas
- e. Berisi perintah dan atau larangan
- f. Perintah dan larangan harus dipatuhi oleh setiap orang

### **C. Sifat Hukum**

Adapun sifat dari hukum antara lain sebagai berikut (Zamroni, 2016:56):

#### **1. Bersifat Mengatur**

Hukum dikatakan memiliki sifat mengatur karena hukum memuat berbagai peraturan baik dalam bentuk perintah maupun larangan yang mengatur tingkah laku manusia dalam hidup bermasyarakat demi terciptanya ketertiban di masyarakat.

#### **2. Bersifat Memaksa**

Hukum dikatakan memiliki sifat memaksa karena hukum memiliki kemampuan dan kewenangan memaksa anggota masyarakat untuk mematuhi. Hal ini dibuktikan dengan adanya sanksi yang tegas terhadap orang-orang yang melakukan pelanggaran terhadap hukum.

#### **3. Bersifat Melindungi**

Hukum dikatakan memiliki sifat melindungi karena hukum dibentuk untuk melindungi hak tiap-tiap orang serta menjaga keseimbangan yang serasi antara berbagai kepentingan yang ada.

### **D. Tujuan Hukum**

Ada tiga teori/aliran konvensional yang membahas tentang tujuan hukum, yaitu sebagai berikut (Mas, 2011:83-84):

1. Aliran Etis, yang menganggap bahwa pada dasarnya tujuan hukum itu adalah semata-mata untuk mencapai keadilan. Salah satu penganutnya yaitu Aristoteles yang membagi keadilan dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:
  - a. Keadilan distributif, yakni keadilan yang memberikan kepada setiap orang jatah menurut jasanya. Artinya keadilan ini tidak menuntut supaya setiap orang mendapatkan bagian-bagian yang sama banyaknya atau bukan persamaannya, melainkan kesebandingan berdasarkan prestasi dan jasa seseorang.

- b. Keadilan komulatif, yakni keadilan yang memberikan kepada setiap orang sama banyaknya, tanpa mengingat jasa-jasa perseorangan. Artinya hukum menuntut adanya suatu persamaan dalam memperoleh prestasi atau sesuatu hal tanpa memperhitungkan jasa perseorangan.
2. Aliran Utilitis menganggap, bahwa pada dasarnya tujuan hukum adalah semata-mata untuk menciptakan kemanfaatan atau kebahagiaan warga masyarakat. Aliran ini dianut oleh Jeremy Bentham, James Stuart Mill, James Mill, dan Soebekti. Bentham berpendapat bahwa tujuan hukum adalah menjamin adanya kebahagiaan yang sebanyak banyaknya kepada seseorang.
3. Aliran Normatif-Dogmatif, menganggap bahwa hukum pada dasarnya menciptakan kepastian hukum. Salah satu penganut aliran ini adalah John Austin dan van Kan, yang bersumber dari pemikiran positivis yang melihat hukum sebagai sesuatu yang otonom atau hukum dalam bentuk peraturan tertulis.

Untuk lebih jauh perlu kita ketahui pendapat ahli mengenai penjelasan tujuan hukum. Berikut ini penjelasan para ahli hukum mengenai tujuan dari hukum (Zamroni, 2016:57).

- a. Prof. L.J. Van Apeldoorn menyatakan bahwa tujuan hukum adalah mengatur pergaulan hidup manusia secara damai. Pendapat ini sekaligus mengkritisi pendapat para pengatur teori etis, yang menyatakan bahwa hukum semata-mata bertujuan untuk mewujudkan keadilan. Tujuan seperti itu menurut Apeldoorn amatlah berat sebelah. Tujuan seperti itu melebih-lebihkan kadar keadilan hukum dan cenderung kurang memerhatikan keadaan yang sebenarnya (keadilan material).
- b. Prof. Subekti, S.H. menyatakan bahwa hukum mengabdikan kepada tujuan negara. Karena itu, tujuan hukum adalah untuk mencapai kemakmuran dan kebahagiaan seluruh rakyat.
- c. Purnadi dan Soerjono Seokanto menyatakan bahwa tujuan hukum adalah mengatur pergaulan hidup manusia secara damai.
- d. Van Kan menyatakan bahwa tujuan hukum adalah menjaga kepentingan tiap-tiap manusia supaya kepentingan-kepentingan itu tidak diganggu.

Dengan itu, tujuan ditetapkannya hukum bagi suatu negara adalah untuk menegakkan kebenaran dan keadilan, mencegah tindakan yang sewenang-wenang, melindungi hak asasi manusia, serta menciptakan suasana yang tertib, tentram aman, dan damai. Dengan adanya suasana aman dan tenteram serta tertib di kalangan umat manusia, maka segala kepentingan manusia dapat dilindungi oleh hukum, dari tindakan yang merugikan, mengingat kepentingan manusia seringkali saking bertubrukan. Untuk itulah negara mempunyai tugas menjaga tata tertib masyarakat dan berkewajiban melindungi segenap bangsa dan seluruh tanah air Indonesia. Negara juga mempunyai wewenang

menegakkan hukum dan memberi sanksi hukum kepada yang melanggarnya (Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017: 86-87).

Untuk lebih singkat, maka adapun secara umum tujuan dari huku adalah sebagai berikut (Zamroni, 2016: 57)

- a. Mendatangkan kebahagiaan dan kemakmuran masyarakat
- b. Mengatur pergaulan hidup manusia
- c. Memberikan petunjuk bagi manusia dalam berinteraksi dengan sesamanya
- d. Memberikan perlindungan kepada kepentingan individu maupun masyarakat secara adil, damai dan manusiawi sehingga terwujud pergaulan hidup yang teratur dan kemakmuran bersama.

## **E. Fungsi Hukum**

Adapun fungsi dari hukum adalah sebagai *social control* dan sebagai *social engineering*. Berikut penjelasannya (Mas, 2012:92-96)

- a. Sebagai *Social Control* memiliki maksud bahwa hukum memberikan suatu batasan tingkah laku masyarakat yang menyimpang dan akibat yang harus diterima dari penyimpangan itu. Misalnya membuat larangan, tuntutan, pemberian ganti rugi, dan sebagainya. *Social control* juga dapat berarti berfungsi memberikan batasan tindakan yang dianggap menyimpang, sehingga mengontrol tingkah laku masyarakat.
- b. Sebagai *Social Engineering*, memiliki maksud bahwa tujuan hukum sebagai sarana rekayasa sosial untuk menciptakan perubahan perubahan dalam masyarakat menuju kemajuan yang terencana

Disamping itu ada pula fungsi hukum, antara lain adalah sebagai berikut (Zamroni, 2016:57)

- a. Hukum sebagai pelindung berfungsi melindungi masyarakat dari ancaman bahaya dan tindakan yang datang dari sesamanya dan kelompok masyarakat, termasuk yang dilakukan oleh pemegang kekuasaan yang datang dari luar yang ditujukan kepada individu atau masyarakat secara fisik, jiwa, kesehatan, nilai-nilai dan hak asasi manusia.
- b. Hukum sebagai keadilan, berfungsi sebagai penjaga, pelindung, dan pemberi rasa keadilan bagi manusia.
- c. Hukum sebagai pembangunan, berfungsi sebagai acuan dan penentu arah tujuan dan pelaksanaan pembangunan, serta sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di segala bidang.

## LAMPIRAN 2

Instrumen penilaian sikap spiritual

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan

Kelas/Semester : XI / Gasal

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Topik/Materi Pelajaran : Pengertian Fungsi Unsur Sifat dan Tujuan Hukum

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI I Sikap Spiritual	1.3.1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dalam materi Pengertian Fungsi Unsur Sifat Dan Tujuan Hukum sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.  1.3.2. Melaksanakan perintah peraturan yang terdapat dalam lingkungannya sebagai wujud kepatuhan kepada Tuhan Yang Maha Esa

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3	(misal: 5/2/2017)	(misal: Adi)	(misal: Suka rela memimpin doa saat sebelum pelajaran	(misal: percaya diri)	+	(misal: Diberi apresiasi/pujian atas

			dimulai)			kesukarelaannya memimpin berdoa sebelum pelajaran dimulai)
--	--	--	----------	--	--	--

### LAMPIRAN 3

Instrumen penilaian sikap sosial (Penguatan Disiplin, Patuh, dan Berpikir Sistematis)

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan

Kelas/Semester : XI / Gasal

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Topik/Materi Pelajaran : Pengertian Fungsi Unsur Sifat dan Tujuan Hukum

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI II Sikap Sosial	2.3.1. Menunjukkan sikap disiplin dalam kehidupan keseharian peserta didik sebagai cerminan sistem hukum dan pengadilan Indonesia.  2.3.2. Menampilkan sikap patuh dalam melaksanakan peraturan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3	(misal: 5/2/2017)	(misal: Budi)	(misal: Mematikan LCD secara rela untuk menghemat listrik tanpa disuruh)	(misal: Disiplin)	+	(misal: Diberi apresiasi/pujian atas tindakannya mematikan LCD)

## LAMPIRAN 4

### Penilaian Pengetahuan

- ❖ Apa yang anda ketahui tentang hukum?
  
- ❖ Jelaskan salah satu fungsi dari hukum!
  
- ❖ Jelaskan salah satu unsur dari hukum!
  
- ❖ Jelaskan salah satu sifat dari hukum!
  
- ❖ Jelaskan salah satu tujuan dari hukum!

## LAMPIRAN 5

Instrumen Penilaian Keterampilan (Keterampilan Presentasi)

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan

Kelas/Semester : XI / Gasal

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Topik/Materi Pelajaran : Pengertian Fungsi Unsur Sifat dan Tujuan Hukum

No	Nama peserta didik / nama kelompok	Skor untuk				Jumlah Skor	Nilai
		Pendahuluan	Inti	Penutup	Penyusunan hasil telaah		
1							
2							
3							

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Bagian	Skor	Indikator
1	Pendahuluan (Skor maksimal 25)	25	Apabila peserta didik:  1) membuka presentasi dengan salam  2) memperkenalkan anggota kelompok,  3) menjelaskan pembagian pembahasan  4) menjelaskan judul atau tema hasil telaah kelompok
		20	Apabila salah satu dari keempat point

			diatas tidak dilakukan
		15	Apabila dua point dari keempat point diatas tidak dilakukan
		10	Apabila tiga point dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila tidak ada sama sekali keempat point diatas yang dilakukan
2	Bagian Inti (Skor maksimal 25)	25	Apabila peserta didik menyampaikan hasil telaahnya secara:  1) Runtut 2) Jelas 3) Menyeluruh 4) Menggunakan bahasa sesuai EYD
		20	Apabila salah satu point diatas tidak dilakukan
		15	Apabila dua dari keempat point diatas tidak dilakukan
		10	Apabila tiga dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila keempat point tersebut tidak dilakukan

3	Bagian Penutup (Skor maksimal 25)	25	<p>Apabila peserta didik menutup presentasinya dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Telah menanggapi semua pertanyaan dan tanggapan kelompok lain</li> <li>2) Menutup sesi pertanyaan dan tanggapan</li> <li>3) Menyimpulkan hasil presentasi</li> <li>4) Menutup dengan mengucapkan salam</li> </ol>
		20	Apabila salah satu dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		15	Apabila dua dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		10	Apabila tiga dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila keempat point tersebut tidak dilakukan
4	Bagian penyusunan hasil telaah (Skor maksimal 25)	25	<p>Apabila peserta didik menyusun hasil telaah secara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penyusunan hasil</li> </ol>

			<p>telaah ditulis dengan rapi</p> <p>2) tidak terdapat banyak bekas coretan atau tip x atau label</p> <p>3) isi dari hasil telaah kreatif</p> <p>4) isi dari hasil telaah rasional</p> <p>5) isi dari hasil telaah tidak sama dengan isi hasil telaah kelompok lain</p> <p>6) isi dari hasil telaah membahas secara komprehensif</p> <p>7) isi dari hasil telaah bukan hasil dari penjiplakan/<i>copy paste</i></p> <p>8) penulisan isi hasil telaah menggunakan bahasa indonesia yang sesuai dengan EYD.</p>
		22	Apabila satu dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		19	Apabila dua dari kedelapan point tersebut tidak

			terpenuhi
		17	Apabila tiga dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		15	Apabila empat dari delapan point tersebut tidak terpenuhi
		12	Apabila lima dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		9	Apabila enam dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		8	Apabila tujuh dari kedelapan point diatas tidak terpenuhi
		5	Apabila kedelapan point tersebut tidak terpenuhi

## LAMPIRAN 6

### LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nomor Kelompok :

Nama Anggota Kelompok : 1. 5.  
2. 6.  
3. 7.  
4.

#### **Petunjuk!**

Tuliskan hasil analisis anda mengenai Pengertian Fungsi Unsur Sifat atau Tujuan Hukum (sesuai undian) dalam lembar kerja siswa ini!



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**MENGENAL HUKUM:**  
**PENGERTIAN FUNGSI UNSUR SIFAT DAN TUJUAN HUKUM**



**Disusun Oleh:**

Imam Rezkiyanto

14401244011

**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGUNTAPAN**  
**2017**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

<b>Sekolah</b>	: Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banguntapan
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
<b>Kelas/Semester</b>	: XI / Gasal
<b>Materi Pokok</b>	: Mengenal Hukum: Pengertian Fungsi Unsur Sifat dan Tujuan Hukum
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 X 45 Menit

### Z. Kompetensi Inti

13. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
14. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
15. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inahintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
16. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### AA. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3. Menyukuri nilai nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik	1.3.1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dalam materi Mengenal Hukum sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha

Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.	Esa. 1.3.2. Melaksanakan perintah peraturan yang terdapat dalam lingkungannya sebagai wujud kepatuhan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2.3. Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia	2.3.3. Menunjukkan sikap disiplin dalam kehidupan keseharian peserta didik sebagai cerminan sistem hukum dan pengadilan Indonesia. 2.3.4. Menampilkan sikap patuh dalam melaksanakan peraturan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.
3.3. Mendiskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	3.3.1. Menjelaskan pengertian dari hukum 3.3.2. Menganalisis unsur-unsur dari hukum 3.3.3. Menjelaskan fungsi dari hukum 3.3.4. Menganalisis sifat-sifat dari hukum 3.3.5. Menganalisis tujuan dari hukum.
4.5. Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	4.5.1. Menyaji hasil telaah mengenai pengertian, unsur, fungsi, sifat dan tujuan hukum 4.5.2. Menpresentasikan hasil telaah mengenai pengertian, unsur, fungsi, sifat dan tujuan hukum

## **BB. Tujuan Pembelajaran**

### **3. Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial**

Setelah mempelajari materi Mengenal Hukum peserta didik diharapkan mampu:

- e. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dalam materi Mengenal Hukum sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan serius.
- f. Melaksanakan perintah peraturan yang terdapat dalam lingkungannya sebagai wujud kepatuhan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan benar

- g. Menunjukkan sikap disiplin dalam kehidupan keseharian peserta didik sebagai cerminan sistem hukum dan pengadilan Indonesia dengan tepat
- h. Menampilkan sikap patuh dalam melaksanakan peraturan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat

#### **4. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan**

Setelah mengikuti pelajaran mengenai materi Mengenal Hukum peserta didik diharapkan mampu:

- h. Menjelaskan pengertian dari hukum dengan tepat
- i. Menganalisis unsur-unsur dari hukum dengan tepat
- j. Menjelaskan fungsi dari hukum dengan tepat
- k. Menganalisis sifat-sifat dari hukum dengan tepat
- l. Menganalisis tujuan dari hukum dengan tepat
- m. Menyaji hasil telaah mengenai pengertian, unsur, fungsi, sifat dan tujuan hukum dengan sistematis dan benar
- n. Menpresentasikan hasil telaah mengenai pengertian, unsur, fungsi, sifat dan tujuan hukum dengan jelas

**Fokus Penguatan Karakter:** Disiplin, Patuh, dan Berpikir Sistematis

#### **CC. Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini adalah Mengenal Hukum, sehingga dari materi tersebut terdiri dari beberapa materi antara lain sebagai berikut:

- f. Pengertian Hukum
- g. Fungsi Hukum
- h. Unsur-Unsur Hukum
- i. Sifat-Sifat Hukum
- j. Tujuan Hukum.

#### **DD. Metode Pembelajaran**

Pembelajaran pada materi Mengenal Hukum menggunakan metode *Scientific*, dan *Discovery Learning*, dengan metode pembelajaran bermain permainan (*games based learning*).

## EE. Media dan Sumber Belajar

Media dalam pembelajaran materi Mengenal Hukum menggunakan LCD, Proyektor, dan Bola, Musik, dan Kotak Misteri. Sedangkan sumber belajar, antara lain sebagai berikut:

Asikin, Zainal. 2012. *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Mas, Marwan. 2011. *Pengantar Ilmu Hukum*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Zamroni. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Untuk SMA/MA/SMK/MAK Semester 1*. Jakarta: Graha Printama Selaras.

## FF. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>  m. Pemeriksaan kondisi ruang kelas yang mencakup kebersihan kelas dan ketersediaan fasilitas kelas untuk menunjang proses pembelajaran dengan materi Mengenal Hukum.  n. Persiapan mental maupun fisik peserta didik guna memulai proses pembelajaran dengan materi Mengenal Hukum. Persiapan tersebut meliputi berdoa yang mana dipimpin oleh salah satu peserta didik, serta memberi motivasi peserta didik untuk menerima materi pelajaran.  o. Peserta didik dibimbing oleh guru dalam mengaitkan pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan materi Mengenal Hukum.  p. Peserta didik memerhatikan rencana kegiatan pembelajaran mengenai Mengenal Hukum yang disampaikan oleh guru.	10 menit
2	<b>Kegiatan Inti</b>  <b>Mengamati</b>  h. Peserta didik mencermati penjelasan peraturan permainan Bola Hukum yang merupakan modifikasi dari permainan <i>Snowball Throwing</i> oleh guru.  i. Peserta didik yang memegang bola pada saat musik berhenti diwajibkan mengambil lembar kuis di kotak misteri.	70 menit

- j. Peserta didik membaca dan mencermati kuis yang ada pada lembar kuis.

### **Menanya**

- s. Setelah membaca dan mencermati soal kuis, peserta didik muncul rasa penasaran mengenai jawaban dari soal kuis tersebut.
- t. Pertanyaan yang terdapat dalam peserta didik dapat berupa berikut:
- 13. Apa pengertian sebenarnya dari hukum?
  - 14. Apa salah satu fungsi yang dimiliki oleh hukum?
  - 15. Apa salah satu unsur apa yang dimiliki oleh hukum?
  - 16. Apa salah satu sifat yang dimiliki oleh hukum?
  - 17. Apa salah satu tujuan dimiliki oleh hukum?
- u. Jumlah kuis yang terdapat dalam kotak misteri adalah 9 soal kuis (lebih lanjut lihat lampiran 4)

### **Mengumpulkan Informasi**

- g. Peserta didik setelah mencermati soal kuis yang didapatkan, peserta didik mencari jawaban dari materi pembelajaran yang telah dipahaminya sebelumnya.
- h. Seluruh peserta didik dilarang membuka buku teks, internet, buku catatan dan sumber informasi lainnya selama permainan berlangsung.

### **Mengasosiasi**

- j. Peserta didik mengkonstruksikan jawaban berdasarkan informasi yang telah didupatkannya sebelumnya dalam pembelajaran.
- k. Peserta didik dipersilahkan menjawab soal kuis dengan maksimal waktu berpikir/penyusunan jawaban selama 30 detik.

### **Mengkomunikasi**

- n. Peserta didik diberi hak untuk mengkomunikasikan jawabannya atas kuis yang didupatkannya.
- o. Peserta yang berhasil menjawab soal tersebut akan mendapatkan nilai tambah, dan pertanyaan tersebut dapat dilempar apabila peserta didik yang terkait tidak dapat menjawab pertanyaan.

	<p>p. Pelemparan soal kuis dilakukan oleh peserta didik terkait dan bebas ditujukan kepada peserta didik lain. Apabila terdapat peserta didik yang mengacungkan tangan untuk menjawab soal tersebut, maka kepadanya diberikan kesempatan untuk menjawab.</p> <p>q. Soal kuis maksimal dilempar 3 kali, dan apabila tidak ada yang dapat menjawab, maka soal kuis dinyatakan hangus.</p>	
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>s. Secara bersama-sama peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran Mengenal Hukum berbasis permainan tersebut.</p> <p>t. Guru memberi umpan balik atas proses pembelajaran mengenai materi Mengenal Hukum.</p> <p>u. Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat materi pembelajaran Mengenal Hukum yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan ke peserta didik oleh guru. Pertanyaan tersebut antara lain:</p> <p>7) Apa manfaat yang diperoleh dari pembelajaran Mengenal Hukum?</p> <p>8) Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan setelah mempelajari materi pelajaran Mengenal Hukum?</p> <p>v. Salah satu peserta didik memimpin menutup pembelajaran mengenai materi Mengenal Hukum dengan berdoa.</p> <p>w. Peserta didik dipandu oleh guru merapikan perabotan kelas yang telah selesai digunakan dan membuang sampah yang terdapat dalam kelas.</p>	10 menit

## GG. Penilaian

### 2. Teknik Penelitian

#### e. Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 2	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

f. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 3	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

g. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tes Lisan	Soal lisan yang terintegrasi dengan permainan <i>Snowball Throwing</i>	Lihat Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

h. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Presentasi	Lembar Penilaian Presentasi	Lihat Lampiran 5	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

Banguntapan, 16 Oktober 2017

Mengetahui  
Guru Pamong PLT

Mahasiswa PLT

Sri Handajani, S.Pd  
NIP. 19710909 200604 2009

Imam Rezkiyanto  
NIM 14401244011

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

### MATERI REGULAR

#### F. Pengertian Hukum

Hukum sulit didefinisikan karena kompleks dan beragamnya sudut pandang yang hendak dikaji. Banyak ahli hukum yang mengemukakan pendapatnya tentang pengertian hukum, dan ternyata hukum memiliki pengertian yang sangat luas dan berbeda-beda. Berikut definisi yang diberikan oleh para ahli hukum (Zamroni, 2016: 54-55)

##### 11. Aristoteles

Mengatakan bahwa hukum hanyalah sebagai kumpulan peraturan yang tidak hanya mengikat tetapi juga hakim bagi masyarakat. Dimana undang-undanglah yang mengawasi hakim dalam melaksanakan tugasnya untuk menghukum orang-orang yang bersalah atau para pelanggar hukum.

##### 12. Cicero

Hukum adalah akal tertinggi yang ditanamkan oleh alam dalam diri manusia untuk menetapkan apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan (De Legibus (1469 dalam Asikin, 2012:10).

##### 13. Drs. E. Utrecht, S.H.

Hukum ialah himpunan peraturan-peraturan (perintah dan larangan) yang mengatur tata tertib kehidupan bermasyarakat yang seharusnya ditaati oleh anggota masyarakat yang bersangkutan karena pelanggaran petunjuk hidup itu dapat menimbulkan tindakan dari pihak pemerintah.

##### 14. Immanuel Kant

Hukum ialah keseluruhan syarat-syarat yang dengan ini kehendak bebas dari orang yang satu dapat menyesuaikan diri dengan kehendak bebas dari orang lain, menuruti peraturan hukum tentang kemerdekaan.

##### 15. Prof. Dr. Mochtar Kusumaatmadja

Hukum ialah keseluruhan kaidah-kaidah serta asas-asas yang mengatur pergaulan hidup dalam masyarakat dan bertujuan memelihara ketertiban serta meliputi lembaga-lembaga dan proses guna mewujudkan berlakunya kaidah sebagai kenyataan dalam masyarakat.

##### 16. J.C.T Simorangkir

Hukum adalah peraturan yang bersifat memaksa dan menentukan tingkah laku manusia dalam lingkungan masyarakat dan dibuat oleh lembaga yang berwenang

**17. Mr. E.M. Mayers**

Hukum adalah semua aturan yang mengandung pertimbangan kesusilaan. Ditujukan kepada tingkah laku manusia dalam masyarakat dan yang menjadi pedoman bagi penguasa negara dalam melakukan tugasnya.

**18. Prof. Dr. Van Kan**

Hukum ialah keseluruhan peraturan hidup yang bersifat memaksa untuk melindungi kepentingan manusia di dalam masyarakat.

**19. Leon Deguit**

Hukum adalah seperangkat aturan tingkah laku para anggota masyarakat, dimana aturan tersebut harus diindahkan oleh setiap masyarakat sebagai jaminan dari kepentingan bersama dan apabila dilanggar akan menimbulkan reaksi bersama terhadap orang yang melakukan pelanggaran hukum tersebut.

**20. S.M Amin**

Hukum adalah sekumpulan peraturan yang terdiri atas norma dan sanksi-sanksi. Tujuannya ialah mengadakan ketertiban dalam pergaulan manusia dalam suatu masyarakat, sehingga ketertiban dan keamanan terjaga dan terpelihara.

Dari penjelasan beberapa ahli hukum diatas, dapat disimpulkan bahwa hukum adalah seperangkat aturan yang bersifat memaksa dan mengikat untuk mengatur tingkah laku masyarakat guna melindungi kepentingan bersama.

**G. Unsur-Unsur Hukum**

Berdasarkan beberapa definisi yang diberikan oleh para ahli hukum diatas, maka adapaun beberapa unsur hukum antara lain sebagai berikut (Asikin, 2012: 23).

5. Peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat
6. Peraturan itu diadakan oleh badan-badan yang berwenang
7. Peraturan itu secara umum bersifat memaksa
8. Sanksi dapat dikenakan bila melanggarnya sesuai dengan ketentuan atau perundang-undangan yang berlaku.

Disamping itu, Asikin (2012: 23) juga menyebutkan ciri-ciri dari hukum antara lain sebagai berikut:

- a. Terdapat perintah atau larangan
- b. Perintah atau larangan tersebut harus dipatuhi oleh setiap orang

Sedangkan menurut Zamroni (2016:56) menyatakan ciri-ciri hukum antara lain sebagai berikut:

- g. Peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat
- h. Peraturan itu diadakan oleh badan-badan resmi yang berwajib
- i. Peraturan itu bersifat memaksa
- j. Sanksi terhadap pelanggaran peraturan tersebut adalah tegas
- k. Berisi perintah dan atau larangan
- l. Perintah dan larangan harus dipatuhi oleh setiap orang

## **H. Sifat Hukum**

Adapun sifat dari hukum antara lain sebagai berikut (Zamroni, 2016:56):

### **4. Bersifat Mengatur**

Hukum dikatakan memiliki sifat mengatur karena hukum memuat berbagai peraturan baik dalam bentuk perintah maupun larangan yang mengatur tingkah laku manusia dalam hidup bermasyarakat demi terciptanya ketertiban di masyarakat.

### **5. Bersifat Memaksa**

Hukum dikatakan memiliki sifat memaksa karena hukum memiliki kemampuan dan kewenangan memaksa anggota masyarakat untuk mematuhi. Hal ini dibuktikan dengan adanya sanksi yang tegas terhadap orang-orang yang melakukan pelanggaran terhadap hukum.

### **6. Bersifat Melindungi**

Hukum dikatakan memiliki sifat melindungi karena hukum dibentuk untuk melindungi hak tiap-tiap orang serta menjaga keseimbangan yang serasi antara berbagai kepentingan yang ada.

## **I. Tujuan Hukum**

Ada tiga teori/aliran konvensional yang membahas tentang tujuan hukum, yaitu sebagai berikut (Mas, 2011:83-84):

1. Aliran Etis, yang menganggap bahwa pada dasarnya tujuan hukum itu adalah semata-mata untuk mencapai keadilan. Salah satu penganutnya yaitu Aristoteles yang membagi keadilan dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:
  - a. Keadilan distributif, yakni keadilan yang memberikan kepada setiap orang jatah menurut jasanya. Artinya keadilan ini tidak menuntut supaya setiap orang mendapatkan bagian-bagian yang sama banyaknya atau bukan persamaannya, melainkan kesebandingan berdasarkan prestasi dan jasa seseorang.

- b. Keadilan komulatif, yakni keadilan yang memberikan kepada setiap orang sama banyaknya, tanpa mengingat jasa-jasa perseorangan. Artinya hukum menuntut adanya suatu persamaan dalam memperoleh prestasi atau sesuatu hal tanpa memperhitungkan jasa perseorangan.
2. Aliran Utilitis menganggap, bahwa pada dasarnya tujuan hukum adalah semata-mata untuk menciptakan kemanfaatan atau kebahagiaan warga masyarakat. Aliran ini dianut oleh Jeremy Bentham, James Stuart Mill, James Mill, dan Soebekti. Bentham berpendapat bahwa tujuan hukum adalah menjamin adanya kebahagiaan yang sebanyak banyaknya kepada seseorang.
3. Aliran Normatif-Dogmatif, menganggap bahwa hukum pada dasarnya menciptakan kepastian hukum. Salah satu penganut aliran ini adalah John Austin dan van Kan, yang bersumber dari pemikiran positivis yang melihat hukum sebagai sesuatu yang otonom atau hukum dalam bentuk peraturan tertulis.

Untuk lebih jauh perlu kita ketahui pendapat ahli mengenai penjelasan tujuan hukum. Berikut ini penjelasan para ahli hukum mengenai tujuan dari hukum (Zamroni, 2016:57).

- e. Prof. L.J. Van Apeldoorn menyatakan bahwa tujuan hukum adalah mengatur pergaulan hidup manusia secara damai. Pendapat ini sekaligus mengkritisi pendapat para pengatur teori etis, yang menyatakan bahwa hukum semata-mata bertujuan untuk mewujudkan keadilan. Tujuan seperti itu menurut Apeldoorn amatlah berat sebelah. Tujuan seperti itu melebih-lebihkan kadar keadilan hukum dan cenderung kurang memerhatikan keadaan yang sebenarnya (keadilan material).
- f. Prof. Subekti, S.H. menyatakan bahwa hukum mengabdikan kepada tujuan negara. Karena itu, tujuan hukum adalah untuk mencapai kemakmuran dan kebahagiaan seluruh rakyat.
- g. Purnadi dan Soerjono Seokanto menyatakan bahwa tujuan hukum adalah mengatur pergaulan hidup manusia secara damai.
- h. Van Kan menyatakan bahwa tujuan hukum adalah menjaga kepentingan tiap-tiap manusia supaya kepentingan-kepentingan itu tidak diganggu.

Dengan itu, tujuan ditetapkannya hukum bagi suatu negara adalah untuk menegakkan kebenaran dan keadilan, mencegah tindakan yang sewenang-wenang, melindungi hak asasi manusia, serta menciptakan suasana yang tertib, tentram aman, dan damai. Dengan adanya suasana aman dan tenteram serta tertib di kalangan umat manusia, maka segala kepentingan manusia dapat dilindungi oleh hukum, dari tindakan yang merugikan, mengingat kepentingan manusia seringkali saking bertubrukan. Untuk itulah negara mempunyai tugas menjaga tata tertib masyarakat dan berkewajiban melindungi segenap bangsa dan seluruh tanah air Indonesia. Negara juga mempunyai wewenang

menegakkan hukum dan memberi sanksi hukum kepada yang melanggarnya (Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017: 86-87).

Untuk lebih singkat, maka adapun secara umum tujuan dari huku adalah sebagai berikut (Zamroni, 2016: 57)

- e. Mendatangkan kebahagiaan dan kemakmuran masyarakat
- f. Mengatur pergaulan hidup manusia
- g. Memberikan petunjuk bagi manusia dalam berinteraksi dengan sesamanya
- h. Memberikan perlindungan kepada kepentingan individu maupun masyarakat secara adil, damai dan manusiawi sehingga terwujud pergaulan hidup yang teratur dan kemakmuran bersama.

## **J. Fungsi Hukum**

Adapun fungsi dari hukum adalah sebagai *social control* dan sebagai *social engineering*. Berikut penjelasannya (Mas, 2012:92-96)

- a. Sebagai *Social Control* memiliki maksud bahwa hukum memberikan suatu batasan tingkah laku masyarakat yang menyimpang dan akibat yang harus diterima dari penyimpangan itu. Misalnya membuat larangan, tuntutan, pemberian ganti rugi, dan sebagainya. *Social control* juga dapat berarti berfungsi memberikan batasan tindakan yang dianggap menyimpang, sehingga mengontrol tingkah laku masyarakat.
- b. Sebagai *Social Engineering*, memiliki maksud bahwa tujuan hukum sebagai sarana rekayasa sosial untuk menciptakan perubahan perubahan dalam masyarakat menuju kemajuan yang terencana

Disamping itu ada pula fungsi hukum, antara lain adalah sebagai berikut (Zamroni, 2016:57)

- d. Hukum sebagai pelindung berfungsi melindungi masyarakat dari ancaman bahaya dan tindakan yang datang dari sesamanya dan kelompok masyarakat, termasuk yang dilakukan oleh pemegang kekuasaan yang datang dari luar yang ditujukan kepada individu atau masyarakat secara fisik, jiwa, kesehatan, nilai-nilai dan hak asasi manusia.
- e. Hukum sebagai keadilan, berfungsi sebagai penjaga, pelindung, dan pemberi rasa keadilan bagi manusia.
- f. Hukum sebagai pembangunan, berfungsi sebagai acuan dan penentu arah tujuan dan pelaksanaan pembangunan, serta sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di segala bidang.

## LAMPIRAN 2

Instrumen penilaian sikap spiritual

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan

Kelas/Semester : XI / Gasal

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Topik/Materi Pelajaran : Pengertian Fungsi Unsur Sifat dan Tujuan Hukum

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI I Sikap Spiritual	1.3.1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dalam materi Pengertian Fungsi Unsur Sifat Dan Tujuan Hukum sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.  1.3.2. Melaksanakan perintah peraturan yang terdapat dalam lingkungannya sebagai wujud kepatuhan kepada Tuhan Yang Maha Esa

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3	(misal: 5/2/2017)	(misal: Adi)	(misal: Suka rela memimpin doa saat sebelum pelajaran	(misal: percaya diri)	+	(misal: Diberi apresiasi/pujian atas

			dimulai)			kesukarelaannya memimpin berdoa sebelum pelajaran dimulai)
--	--	--	----------	--	--	--

### LAMPIRAN 3

Instrumen penilaian sikap sosial (Penguatan Disiplin, Patuh, dan Berpikir Sistematis)

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan

Kelas/Semester : XI / Gasal

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Topik/Materi Pelajaran : Pengertian Fungsi Unsur Sifat dan Tujuan Hukum

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI II Sikap Sosial	4.3.1. Menunjukkan sikap disiplin dalam kehidupan keseharian peserta didik sebagai cerminan sistem hukum dan pengadilan Indonesia.  4.3.2. Menampilkan sikap patuh dalam melaksanakan peraturan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3	(misal: 5/2/2017)	(misal: Budi)	(misal: Mematikan LCD secara rela untuk menghemat listrik tanpa disuruh)	(misal: Disiplin)	+	(misal: Diberi apresiasi/pujian atas tindakannya mematikan LCD)

## LAMPIRAN 4

### Penilaian Pengetahuan

- ❖ Apa yang anda ketahui tentang hukum?
  
- ❖ Jelaskan salah satu fungsi dari hukum!
  
- ❖ Jelaskan salah satu unsur dari hukum!
  
- ❖ Jelaskan salah satu sifat dari hukum!
  
- ❖ Jelaskan tujuan dari hukum!
  
- ❖ Jelaskan fungsi hukum sebagai keadilan!
  
- ❖ Jelaskan sifat hukum yang bersifat memaksa!
  
- ❖ Jelaskan unsur hukum yang memiliki sanksi yang tegas!
  
- ❖ Jelaskan unsur hukum yang dibuat oleh badan/lembaga yang berwenang!

## LAMPIRAN 5

Instrumen Penilaian Keterampilan (Keterampilan Presentasi)

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan

Kelas/Semester : XI / Gasal

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Topik/Materi Pelajaran : Pengertian Fungsi Unsur Sifat dan Tujuan Hukum

No	Nama peserta didik / nama kelompok	Skor untuk				Jumlah Skor	Nilai
		Pendahuluan	Inti	Penutup	Penyusunan hasil telaah		
1							
2							
3							

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Bagian	Skor	Indikator
1	Pendahuluan (Skor maksimal 25)	25	Apabila peserta didik:  1) membuka presentasi dengan salam  2) memperkenalkan anggota kelompok,  3) menjelaskan pembagian pembahasan  4) menjelaskan judul atau tema hasil telaah kelompok
		20	Apabila salah satu dari keempat point

			diatas tidak dilakukan
		15	Apabila dua point dari keempat point diatas tidak dilakukan
		10	Apabila tiga point dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila tidak ada sama sekali keempat point diatas yang dilakukan
2	Bagian Inti (Skor maksimal 25)	25	Apabila peserta didik menyampaikan hasil telaahnya secara:  5) Runtut  6) Jelas  7) Menyeluruh  8) Menggunakan bahasa sesuai EYD
		20	Apabila salah satu point diatas tidak dilakukan
		15	Apabila dua dari keempat point diatas tidak dilakukan
		10	Apabila tiga dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila keempat point tersebut tidak dilakukan

3	Bagian Penutup (Skor maksimal 25)	25	<p>Apabila peserta didik menutup presentasinya dengan:</p> <p>5) Telah menanggapi semua pertanyaan dan tanggapan kelompok lain</p> <p>6) Menutup sesi pertanyaan dan tanggapan</p> <p>7) Menyimpulkan hasil presentasi</p> <p>8) Menutup dengan mengucapkan salam</p>
		20	Apabila salah satu dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		15	Apabila dua dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		10	Apabila tiga dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila keempat point tersebut tidak dilakukan
4	Bagian penyusunan hasil telaah (Skor maksimal 25)	25	<p>Apabila peserta didik menyusun hasil telaah secara:</p> <p>9) Penyusunan hasil</p>

			<p>telaah ditulis dengan rapi</p> <p>10) tidak terdapat banyak bekas coretan atau tip x atau label</p> <p>11) isi dari hasil telaah kreatif</p> <p>12) isi dari hasil telaah rasional</p> <p>13) isi dari hasil telaah tidak sama dengan isi hasil telaah kelompok lain</p> <p>14) isi dari hasil telaah membahas secara komprehensif</p> <p>15) isi dari hasil telaah bukan hasil dari penjiplakan/<i>copy paste</i></p> <p>16) penulisan isi hasil telaah menggunakan bahasa indonesia yang sesuai dengan EYD.</p>
		22	Apabila satu dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		19	Apabila dua dari kedelapan point tersebut tidak

			terpenuhi
		17	Apabila tiga dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		15	Apabila empat dari delapan point tersebut tidak terpenuhi
		12	Apabila lima dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		9	Apabila enam dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		8	Apabila tujuh dari kedelapan point diatas tidak terpenuhi
		5	Apabila kedelapan point tersebut tidak terpenuhi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
PENGGOLONGAN HUKUM**



**Disusun Oleh:**

Imam Rezkiyanto

14401244011

**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGUNTAPAN  
2017**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

<b>Sekolah</b>	: Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banguntapan
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
<b>Kelas/Semester</b>	: XI / Gasal
<b>Materi Pokok</b>	: Penggolongan Hukum
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 X 45 Menit

#### HH. Kompetensi Inti

17. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
18. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
19. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inahintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
20. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### II. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3. Menyukuri nilai nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk	1.3.1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dalam materi Penggolongan Hukum sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

<p>pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p>	<p>1.3.2. Melaksanakan perintah peraturan yang terdapat dalam lingkungannya sebagai wujud kepatuhan kepada Tuhan Yang Maha Esa</p>
<p>2.3. Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia</p>	<p>2.3.5. Menunjukkan sikap disiplin dalam kehidupan keseharian peserta didik sebagai cerminan sistem hukum dan pengadilan Indonesia.</p> <p>2.3.6. Menampilkan sikap patuh dalam melaksanakan peraturan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>3.3. Mendiskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>3.3.1. Menjelaskan Penggolongan Hukum Berdasarkan Bentuknya</p> <p>3.3.2. Menjelaskan Penggolongan Hukum Berdasarkan Tempat Berlakunya</p> <p>3.3.3. Penggolongan Hukum Berdasarkan Waktu Berlakunya</p> <p>3.3.4. Penggolongan Hukum Berdasarkan Sifatnya</p> <p>3.3.5. Penggolongan Hukum Berdasarkan Wujudnya atau Hubungan yang Diaturinya</p> <p>3.3.6. Penggolongan Hukum Berdasarkan Isinya</p> <p>3.3.7. Penggolongan Hukum Berdasarkan Fungsinya</p>
<p>4.6. Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>4.6.1. Menyaji hasil telaah mengenai Penggolongan Hukum</p> <p>4.6.2. Menpresentasikan hasil telaah mengenai Penggolongan Hukum</p>

## JJ. Tujuan Pembelajaran

### 5. Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial

Setelah mempelajari materi Penggolongan Hukum peserta didik diharapkan mampu:

- i. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dalam materi Penggolongan Hukum sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan serius.
- j. Melaksanakan perintah peraturan yang terdapat dalam lingkungannya sebagai wujud kepatuhan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan benar
- k. Menunjukkan sikap disiplin dalam kehidupan keseharian peserta didik sebagai cerminan sistem hukum dan pengadilan Indonesia dengan tepat
- l. Menampilkan sikap patuh dalam melaksanakan peraturan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat

#### **6. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan**

Setelah mengikuti pelajaran mengenai materi Penggolongan Hukum peserta didik diharapkan mampu:

- o. Menjelaskan penggolongan hukum berdasarkan bentuknya dengan baik dan benar
- p. Menjelaskan penggolongan hukum berdasarkan tempat berlakunya dengan baik dan benar
- q. Menjelaskan penggolongan hukum berdasarkan waktu berlakunya dengan baik dan benar
- r. Menjelaskan penggolongan hukum berdasarkan sifatnya dengan baik dan benar
- s. Menjelaskan penggolongan hukum berdasarkan wujud atau hubungan yang diaturinya dengan baik dan benar
- t. Menjelaskan penggolongan hukum berdasarkan isinya dengan baik dan benar
- u. Menjelaskan penggolongan hukum berdasarkan fungsinya dengan baik dan benar
- v. Menyaji hasil telaah mengenai penggolongan hukum dengan sistematis dan benar
- w. Menpresentasikan hasil telaah mengenai penggolongan hukum dengan jelas

**Fokus Penguatan Karakter:** Disiplin, Patuh, dan Berpikir Sistematis

#### **KK. Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini adalah Penggolongan Hukum, sehingga dari materi tersebut hukum digolongkan antara lain sebagai berikut:

- k. Berdasarkan Bentuknya

- l. Berdasarkan Tempat Berlakunya
- m. Berdasarkan Waktu Berlakunya
- n. Berdasarkan Sifatnya
- o. Berdasarkan Wujud atau Hubungan yang Diaturnya
- p. Berdasarkan Isinya
- q. Berdasarkan Fungsinya

#### **LL. Metode Pembelajaran**

Pembelajaran pada materi Penggolongan Hukum menggunakan metode *Scientific*, dan *Discovery Learning*, dengan metode pembelajaran bermain permainan (*games based learning*).

#### **MM. Media dan Sumber Belajar**

Media dalam pembelajaran materi Mengenal Hukum menggunakan LCD, Proyektor, dan Lembar Puzzle Hukum dan *Stick* Undian. Sedangkan sumber belajar, antara lain sebagai berikut:

Asikin, Zainal. 2012. *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hadisoeparto, Hartono. 2013. *Pengantar Tata Hukum Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Mas, Marwan. 2011. *Pengantar Ilmu Hukum*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Zamroni. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Untuk SMA/MA/SMK/MAK Semester 1*. Jakarta: Graha Printama Selaras.

#### **NN. Langkah-Langkah Pembelajaran**

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p>q. Pemeriksaan kondisi ruang kelas yang mencakup kebersihan kelas dan ketersediaan fasilitas kelas untuk menunjang proses pembelajaran dengan</p>	10 menit

	<p>materi Penggolongan Hukum.</p> <p>r. Persiapan mental maupun fisik peserta didik guna memulai proses pembelajaran dengan materi Penggolongan Hukum. Persiapan tersebut meliputi berdoa yang mana dipimpin oleh salah satu peserta didik, serta memberi motivasi peserta didik untuk menerima materi pelajaran.</p> <p>s. Peserta didik dibimbing oleh guru dalam mengaitkan pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan materi Penggolongan Hukum.</p> <p>t. Peserta didik memerhatikan rencana kegiatan pembelajaran mengenai Penggolongan Hukum yang disampaikan oleh guru.</p>	
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>k. Peserta didik mencermati penjelasan singkat yang disampaikan oleh guru mengenai Penggolongan Hukum.</p> <p>l. Peserta didik mencatat hal-hal penting dari penjelasan yang disampaikan oleh guru.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>v. Setelah mencermati penjelasan singkat dari guru, peserta didik muncul pertanyaan mengenai Penggolongan Hukum.</p> <p>w. Pertanyaan yang muncul dari peserta didik dapat berupa berikut:</p> <p>18. Hukum apa yang digolongkan berdasarkan bentuknya?</p> <p>19. Hukum apa yang digolongkan berdasarkan tempat berlakunya?</p> <p>20. Hukum apa yang digolongkan berdasarkan waktu berlakunya?</p> <p>21. Hukum apa yang digolongkan berdasarkan sifatnya?</p> <p>22. Hukum apa yang digolongkan berdasarkan wujud atau hubungan yang diaturnya?</p> <p>23. Hukum apa yang digolongkan berdasarkan isinya?</p> <p>24. Hukum apa yang digolongkan berdasarkan fungsinya?</p> <p>x. Peserta didik dipandu oleh guru untuk menggali pertanyaan yang dimilikinya dalam permainan Puzzle Hukum secara berkemlompok (Puzzle dapat dilihat pada lampiran 4)</p>	70 menit

### **Mengumpulkan Informasi**

- i. Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok kecil untuk selanjutnya berkelompok menyelesaikan Puzzle Hukum.
- j. Pembagian kelompok dan lembar Puzzle Hukum dilakukan melalui undian.
- k. Peserta didik beserta kelompoknya akan mendapatkan 1 dari 7 lembar Puzzle Hukum yang kemudian akan mencari penggolongan hukum pada puzzle tersebut.
- l. Apabila peserta didik menemukan kecocokan kata pada puzzle maka penemuan tersebut akan ditempatkan pada Daftar Temuan yang kemudian oleh peserta didik dicari penjelasannya.
- m. Peserta didik dalam mencari penjelasan dari *item* yang ditemuinya dalam Daftar Temuan dapat menggunakan sumber-sumber informasi yang relevan, seperti buku teks, LKS, koran, majalah, internet dan sumber relevan lainnya.

### **Mengasosiasi**

- l. Peserta didik setelah menemukan informasi yang relevan untuk mengisi penjelasan dari *item* yang ditemukan dalam Daftar Temuan, mendiskusikannya dengan teman sekelompok.
- m. Peserta didik dengan berdiskusi dapat mengetahui kelemahan atau kekurangan dari informasi yang didapatkannya, sehingga dapat kembali mengumpulkan informasi untuk memenuhi penjelasan *item* di Daftar Temuan.
- n. Setelah dirasa informasi yang didapatkan tepat dan rinci, maka peserta didik dapat menuliskannya dalam penjelasan.

### **Mengkomunikasi**

- r. Peserta didik secara bergantian mempresentasikan hasil telaah dan temuannya di depan kelas secara bergantian.
- s. Peserta didik dari kelompok lain dapat mengemukakan pendapat atau pertanyaannya terhadap kelompok presentasi dan kelompok presentasi berhak menjawab atau menanggapi tanggapan atau pertanyaan tersebut.
- t. Peserta didik yang aktif dalam kegiatan penyusunan dan presentasi diberi

	apresiasi berupa pujian atau tepuk tangan.	
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>x. Secara bersama-sama peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran Penggolongan Hukum berbasis permainan tersebut.</p> <p>y. Guru memberi umpan balik atas proses pembelajaran mengenai materi Penggolongan Hukum.</p> <p>z. Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat materi pembelajaran Penggolongan Hukum yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan ke peserta didik oleh guru. Pertanyaan tersebut antara lain:</p> <p>9) Apa manfaat yang diperoleh dari pembelajaran Penggolongan Hukum?</p> <p>10) Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan setelah mempelajari materi pelajaran Penggolongan Hukum?</p> <p>aa. Salah satu peserta didik memimpin menutup pembelajaran mengenai materi Penggolongan Hukum dengan berdoa.</p> <p>bb. Peserta didik dipandu oleh guru merapikan perabotan kelas yang telah selesai digunakan dan membuang sampah yang terdapat dalam kelas.</p>	10 menit

## OO. Penilaian

### 3. Teknik Penelitian

#### i. Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 2	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

#### j. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk	Butir	Waktu	Keterangan
----	--------	--------	-------	-------	------------

		<b>Instrumen</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Pelaksanaan</b>	
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 3	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

k. Pengetahuan

<b>No</b>	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Butir Instrumen</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Tes Tertulis	Lembar Puzzle Hukum	Lihat Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

l. Keterampilan

<b>No</b>	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Butir Instrumen</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Presentasi	Lembar Penilaian Presentasi	Lihat Lampiran 5	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

Banguntapan, 16 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pamong PLT

Mahasiswa PLT

Sri Handajani, S.Pd

NIP. 19710909 200604 2009

Imam Rezkiyanto

NIM 14401244011

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

### MATERI REGULER

#### A. Klasifikasi atau Penggolongan Hukum

Kehidupan manusia yang kompleks menyebabkan banyaknya hal yang perlu diatur, sehingga mengharuskan hukum mewadahi aturan tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang kian berkembang. Dari materi sebelumnya, materi mengenal hukum tidak hanya terbatas pada pengertian, fungsi, tujuan, sifat, dan unsur hukum, perlu bagi kita untuk mengetahui penggolongan hukum untuk memenuhi usaha kita mengenal hukum. Berikut penggolongan hukum tersebut.

##### 1. Penggolongan Hukum berdasarkan Bentuknya

Penggolongan hukum menurut bentuknya dibedakan menjadi:

- a. Hukum tertulis yang dikodifikasikan: Hukum yang disusun secara lengkap, sistematis, teratur dan dibukukan, sehingga tidak memerlukan lagi peraturan pelaksanaan. Hukum tertulis Indonesia yang dikodifikasikan antara lain KUHP, KUHPer, dan KUHDagang.
- b. Hukum tertulis yang tidak dikodifikasikan: Hukum yang meskipun tertulis tetapi tidak disusun secara sistematis, lengkap dan masih terpisah-pisah, sehingga seringkali masih memerlukan peraturan pelaksanaan dalam penerapannya. Misalnya Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden, dan sebagainya.
- c. Hukum tidak tertulis (hukum kebiasaan), yaitu hukum yang hidup dan diyakini oleh warga masyarakat serta dipatuhi yang tidak dibentuk secara prosedural-formal, tetapi lahir dan tumbuh di dalam masyarakat itu sendiri (Mas, 2011:76-77).

##### 2. Penggolongan Hukum Berdasarkan Tempat Berlakunya

Penggolongan hukum berdasarkan tempat berlakunya dibedakan menjadi:

- a. Hukum Nasional: Yaitu Hukum yang berlaku dalam batas-batas wilayah suatu negara tertentu.
- b. Hukum Internasional: Yaitu hukum yang mengatur bagaimana hubungan antar negara dan berlakunya tidak dibatasi oleh wilayah suatu negara. Hukum Internasional berlaku secara universal, baik secara keseluruhan maupun terhadap

negara-negara yang mengikatkan dirinya pada suatu perjanjian internasional (traktat) (Mas, 2011: 81-82).

### **3. Penggolongan Hukum Berdasarkan Waktu Berlakunya**

Penggolongan hukum berdasarkan waktu berlakunya dibedakan menjadi:

- a. *Ius Constitutum* (Hukum Positif): Yaitu hukum yang berlaku sekarang bagi suatu masyarakat tertentu dalam suatu daerah tertentu. Singkatnya hukum yang berlaku bagi suatu masyarakat pada suatu waktu, dalam suatu tempat tertentu (Asikin, 2013: 76). Misalnya, UU No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan, UU No. 5 tahun 1997 tentang psikotropika, dan sebagainya.
- b. *Ius Constituendum*: Yaitu hukum yang diharapkan berlaku pada waktu yang akan datang, atau hukum yang akan diterapkan di kemudian hari. Misalnya Rancangan Undang-Undang (RUU) (Mas, 2011: 81).

### **4. Penggolongan Hukum Berdasarkan Sifatnya**

Penggolongan hukum berdasarkan sifatnya dibedakan menjadi:

- a. Hukum Memaksa (*dwingendrecht*): Yaitu aturan hukum yang dalam keadaan konkrit tidak dapat dikesampingkan oleh perjanjian yang diadakan oleh para pihak. Dengan kata lain yaitu aturan hukum yang harus dilaksanakan oleh para pihak (Hadisoeparto, 2011: 33). Misalnya: 1) Melakukan kejahatan (pembunuhan) yang dipaksakan sanksinya oleh negara (*criminal justice system*); 2) Sengaja atau lalai memenuhi perjanjian yang disepakati kedua belah pihak, sehingga dipaksakan oleh hakim untuk memenuhinya atau dengan ganti kerugian (Mas, 2011: 79).
- b. Hukum Mengatur atau Pelengkap (*aanvulrecht*): Yaitu aturan hukum yang dalam keadaan konkret dapat dikesampingkan oleh perjanjian yang diadakan para pihak. Misalnya pada umumnya terdapat dalam buku III KUHPerdara tentang perikatan (Hadisoeparto, 2011: 33-34).

### **5. Penggolongan Hukum Berdasarkan Wujudnya atau Hubungan yang Diaturnya**

Penggolongan hukum berdasarkan wujud atau hubungan yang diaturnya dibedakan menjadi:

- a. Hukum Objektif: Yaitu hukum yang mengatur hubungan antara dua orang atau lebih yang berlaku umum. Dengan demikian, hukum objektif adalah isi atau substansi peraturannya. Hubungan antara sesama anggota masyarakat yang diatur oleh hukum, dinamakan "hubungan hukum". Sedangkan bagi warga masyarakat yang saling mengadakan hubungan hukum, dinamakan "subjek hukum". Hukum

objektif berlaku umum, dan tidak hanya mengatur hubungan antar anggota masyarakat dengan masyarakat, antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya serta antara masyarakat dengan negara.

- b. Hukum Subjektif: Yaitu kewenangan atau hak yang diperoleh seseorang berdasarkan apa yang diatur oleh hukum objektif, disatu pihak menimbulkan hak di pihak lain menimbulkan kewajiban. Timbulnya hukum subjektif karena adanya hubungan hukum yang diatur oleh hukum objektif. Jadi hukum yang dipandang sebagai kaidah yang mengatur hubungan hukum antara dua orang atau lebih disebut hukum objektif, sedangkan hubungan antara hukum antara dua orang atau lebih yang menimbulkan hak dan kewajiban disebut hukum subjektif. Misalnya adalah pihak-pihak yang melakukan perjanjian (Mas, 2011: 80-81).

## **6. Penggolongan Hukum Berdasarkan Isinya**

Penggolongan hukum berdasarkan isinya dibagi menjadi:

- a. Hukum Publik: Yaitu hukum yang mengatur kepentingan publik atau kepentingan umum dan cara mempertahankannya dilakukan oleh aparat negara. Contohnya hukum pidana, hukum acara pidana, dan hukum internasional publik.
- b. Hukum Privat: Yaitu hukum yang mengatur kepentingan pribadi dan cara mempertahankannya dilakukan oleh masing-masing individu. Contoh hukum perdata dan hukum dagang (Mas, 2011: 77).

## **7. Penggolongan Hukum Berdasarkan Fungsinya**

Penggolongan hukum berdasarkan fungsinya dibedakan menjadi:

- a. Hukum Materiil: Yaitu hukum yang mengatur hubungan antara anggota masyarakat yang berlaku umum tentang apa yang dilarang dan apa yang dibolehkan untuk dilakukan. Misalnya KUHPidana, KUHPerdata, UU No. 5/1960 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Agraria, UU No. 14/1992 tentang LLAJ, UU No. 23/1993 tentang Kesehatan dan lain sebagainya.
- b. Hukum Formil: Yaitu hukum yang mengatur bagaimana cara melaksanakan dan mempertahankan hukum materiil. Misalnya KUHAPidana, KUHAPerdata, dan UU No. 5/1986 tentang Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN). Dengan demikian hukum formil merupakan ketentuan yang mengatur pelaksanaan sekaligus mempertahankan hukum materiil yang sifatnya memaksa, baik yang dilakukan oleh negara maupun yang dilakukan diri sendiri oleh individu melalui gugatan (Mas, 2011: 79-80).

## LAMPIRAN 2

Instrumen penilaian sikap spiritual

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan

Kelas/Semester : XI / Gasal

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Topik/Materi Pelajaran : Penggolongan Hukum

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI I Sikap Spiritual	1.3.1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dalam materi Penggolongan Hukum sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.  1.3.2. Melaksanakan perintah peraturan yang terdapat dalam lingkungannya sebagai wujud kepatuhan kepada Tuhan Yang Maha Esa

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3	(misal: 5/2/2017)	(misal: Adi)	(misal: Suka rela memimpin doa saat sebelum pelajaran dimulai)	(misal: percaya diri)	+	(misal: Diberi apresiasi/pujian atas kesukarelaannya)

						memimpin berdoa sebelum pelajaran dimulai)
--	--	--	--	--	--	---

### LAMPIRAN 3

Instrumen penilaian sikap sosial (Penguatan Disiplin, Patuh, dan Berpikir Sistematis)

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan

Kelas/Semester : XI / Gasal

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Topik/Materi Pelajaran : Penggolongan Hukum

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI II Sikap Sosial	6.3.1. Menunjukkan sikap disiplin dalam kehidupan keseharian peserta didik sebagai cerminan sistem hukum dan pengadilan Indonesia.  6.3.2. Menampilkan sikap patuh dalam melaksanakan peraturan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3	(misal: 5/2/2017)	(misal: Budi)	(misal: Mematikan LCD secara rela untuk menghemat listrik tanpa disuruh)	(misal: Disiplin)	+	(misal: Diberi apresiasi/pujian atas tindakannya mematikan LCD)

## LAMPIRAN 4

## LAMPIRAN 5

Instrumen Penilaian Keterampilan (Keterampilan Presentasi)

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan

Kelas/Semester : XI / Gasal

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Topik/Materi Pelajaran : Penggolongan Hukum

No	Nama peserta didik / nama kelompok	Skor untuk				Jumlah Skor	Nilai
		Pendahuluan	Inti	Penutup	Penyusunan hasil telaah		
1							
2							
3							

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Bagian	Skor	Indikator
1	Pendahuluan (Skor maksimal 25)	25	Apabila peserta didik:  1) membuka presentasi dengan salam  2) memperkenalkan anggota kelompok,  3) menjelaskan pembagian pembahasan  4) menjelaskan judul atau tema hasil telaah kelompok
		20	Apabila salah satu dari keempat point

			diatas tidak dilakukan
		15	Apabila dua point dari keempat point diatas tidak dilakukan
		10	Apabila tiga point dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila tidak ada sama sekali keempat point diatas yang dilakukan
2	Bagian Inti (Skor maksimal 25)	25	Apabila peserta didik menyampaikan hasil telaahnya secara:  9) Runtut  10) Jelas  11) Menyeluruh  12) Menggunakan bahasa sesuai EYD
		20	Apabila salah satu point diatas tidak dilakukan
		15	Apabila dua dari keempat point diatas tidak dilakukan
		10	Apabila tiga dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila keempat point tersebut tidak dilakukan

3	Bagian Penutup (Skor maksimal 25)	25	<p>Apabila peserta didik menutup presentasinya dengan:</p> <p>9) Telah menanggapi semua pertanyaan dan tanggapan kelompok lain</p> <p>10) Menutup sesi pertanyaan dan tanggapan</p> <p>11) Menyimpulkan hasil presentasi</p> <p>12) Menutup dengan mengucapkan salam</p>
		20	Apabila salah satu dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		15	Apabila dua dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		10	Apabila tiga dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila keempat point tersebut tidak dilakukan
4	Bagian penyusunan hasil telaah (Skor maksimal 25)	25	<p>Apabila peserta didik menyusun hasil telaah secara:</p> <p>17) Penyusunan hasil</p>

			<p>telaah ditulis dengan rapi</p> <p>18) tidak terdapat banyak bekas coretan atau tip x atau label</p> <p>19) isi dari hasil telaah kreatif</p> <p>20) isi dari hasil telaah rasional</p> <p>21) isi dari hasil telaah tidak sama dengan isi hasil telaah kelompok lain</p> <p>22) isi dari hasil telaah membahas secara komprehensif</p> <p>23) isi dari hasil telaah bukan hasil dari penjiplakan/<i>copy paste</i></p> <p>24) penulisan isi hasil telaah menggunakan bahasa indonesia yang sesuai dengan EYD.</p>
		22	Apabila satu dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		19	Apabila dua dari kedelapan point tersebut tidak

			terpenuhi
		17	Apabila tiga dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		15	Apabila empat dari delapan point tersebut tidak terpenuhi
		12	Apabila lima dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		9	Apabila enam dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		8	Apabila tujuh dari kedelapan point diatas tidak terpenuhi
		5	Apabila kedelapan point tersebut tidak terpenuhi

## **LAMPIRAN 5:**

# **PENILAIAN DAN HASIL ULANGAN HARIAN**

**PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL SOSIAL PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN  
PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 4**



**Disusun Oleh:**

Imam Rezkiyanto

14401244011

**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGUNTAPAN  
2017**

## PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 4

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan  
Kelas/Semester : XI / Gasal  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Topik/Materi Pelajaran : 1. Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia  
2. Mengenal Hukum

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI I Sikap Spiritual	1.2.1. Menunjukkan sikap religius dengan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran tentang materi Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia.  1.2.2. Menunjukkan sikap menghargai perbedaan agama beserta peribadatan sebagai wujud toleransi dalam konteks demokrasi.

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI I Sikap Spiritual	<p>1.3.1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dalam materi Mengenal Hukum sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>1.3.2. Melaksanakan perintah peraturan yang terdapat dalam lingkungannya sebagai wujud kepatuhan kepada Tuhan Yang Maha Esa</p>

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	20 September 2017	Rizky Bimawan	Suka rela memimpin doa saat sebelum pelajaran dimulai	Religius	+	Pemberian apresiasi/pujian atas kesukarelaan memimpin berdoa sebelum pelajaran dimulai.
2	4 Oktober 2017	Ni Luh Dhita Manik Puspaka	Secara suka rela memimpin doa saat sebelum pelajaran dimulai	Religius	+	Pemberian apresiasi/pujian atas kesukarelaan memimpin berdoa sebelum pelajaran dimulai.
3	11 Oktober 2017	Ni Luh Dhita manik Puspaka	Secara suka rela memimpin doa sesudah pelajaran dan menyanyikan lagu nasional	Religius	+	Pemberian apresiasi/pujian atas kepercayaan dirinya memimpin doa dan menyanyikan lagu nasional
4.	18 Oktober 2017	Ni Luh Dhita Manik Puspaka	Secara suka rela memimpin doa sesudah pelajaran	Religius	+	Pemberian apresiasi/pujian atas kesukarelaan memimpin berdoa sesudah

						pelajaran dimulai.
5	25 Oktober 2017	Ni Luh Dhita Manik Puspaka	Secara suka rela memimpin doa sesudah pelajaran dan menyanyikan lagu nasional	Religius	+	Diberi apresiasi atas kesukarelaan memimpin berdoa dan menyanyikan lagu nasional setelah pelajaran.

## PENILAIAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 4

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan  
Kelas/Semester : XI / Gasal  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Topik/Materi Pelajaran : 1. Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia  
2. Mengenal Hukum

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI II Sikap Sosial	1.2.1. Menunjukkan sikap santun dalam kehidupan keseharian peserta didik dalam konteks berdemokrasi. 1.2.2. Menampilkan sikap menghargai perbedaan yang timbul dalam masyarakat dalam konteks berdemokrasi

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI II Sikap Sosial	<p>1.3.1. Menunjukkan sikap disiplin dalam kehidupan keseharian peserta didik sebagai cerminan sistem hukum dan pengadilan Indonesia.</p> <p>1.3.2. Menampilkan sikap patuh dalam melaksanakan peraturan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari</p>

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	20 September 2017	Widya Aprilia Mujiarsih	Berani menyampaikan ulasan mengenai materi minggu lalu tentang hakikat dan sejarah demokrasi	Percaya diri	+	Diberi pujian dan tanggapan mengenai pendapat yang disampaikan
2		Winda Pramita	Secara suka rela menyampaikan hasil telaah mengenai macam-macam demokrasi di depan kelas	Berpikir kritis	+	Diberi pujian atas sikap kritis dan keberanian menyampaikan hasil telaah di depan kelas
3		Rizky Emilsa Pratama	Secara percaya diri dan kritis menyampaikan tanggapan atas hasil telaah macam-macam demokrasi	Berpikir kritis	+	Diberi pujian dan umpan balik atas tanggapan yang disampaikan
4	4 Oktober 2017	Salwa Sausan Rianjani, dan Zulfazazalia Putri Candra Wati	Secara sukarela mewakili kelompok menyampaikan hasil telaah mengenai periodisasi demokrasi di Indonesia	Percaya diri	+	Pemberian pujian atas keberanian mewakli kelom
		Shevanda Ferdiansyah	Percaya diri menyampaikan pertanyaan mengenai materi	Berpikir Kritis	+	Pemberian pujian atas keberanian menyampaikan

			periodisasi demokrasi di Indonesia			pertanyaan
		Zulfanda Cahya Ramadhan	Percaya diri menyampaikan pendapat mengenai materi periodisasi demokrasi di Indonesia	Berpikir Kritis	+	Pemberian pujian atas keberaniannya menyampaikan pendapat
5.	18 Oktober 2017	Shevanda Ferdiansyah	Percaya diri menyampaikan pendapatnya mengenai negara hukum	Percaya Diri	+	Pemberian Pujian atas pendapat yang diajukan
		Yahya Ardian Saputra, Yudha Wira Arbiyanto, Rahmat Zulfan Fauzi, Wentar Permana Dilart, Shevanda Ferdiansyah.	Percaya diri menyampaikan hasil telaah mengenai pengertian, fungsi, tujuan, sifat, dan unsur hukum	Percaya diri	+	Pemberian pujian atas keberaniannya menyampaikan hasil telaah.
6	25 Oktober 2017	Ni Luh Dhita Manik Puspaka, Salwa Sauzan Rianjani, Wahyu Mega Kartika.	Percaya diri menjawab soal kuis yang terdapat dalam permainan Bola Hukum	Percaya Diri.	+	Diberi apresiasi/pujian atas kepercayaan dirinya menjawab soal kuis dalam permainan Bola Hukum.

**DAFTAR NILAI KETERAMPILAN KELAS XI IPA 4****BAB 2**

No	Nama	Tugas		
		1	2	3
1	NI LUH DHITA MANIK PUSPAKA	88		
2	RISTYAN ARIEF RONANJAYA	85		
3	RIZKY BIMAWAN	85		
4	RIZKY EMILSA PRATAMA	88		
5	RONA AMALIA	84		
6	RYAN HIDAYAT IRWAN	85		
7	SALWA KHAIRUNISA KUSUMAHANI	85		
8	SALWA SAUZAN RIANJANI	87		
9	SAM DHIMAS YUDHISTIRA MEIZAR	84		
10	SAVANNA SERSANIA RACHMAYANI	84		
11	SEKAR CAHYA KINASIH	84		
12	SEKAR SARI ANGGRAENI	85		
13	SHAFFA AZKA RAMADHANI	84		
14	SHEILA FAHREZA ARNETHA PUTRI	87		
15	SHEVANDA FERDIANSYAH	85		
16	SRI AMANDA RIZKY	85		
17	SUNYUNA DINDA PANGESTU	85		
18	TIKA PUSPITASARI	87		
19	VERA DWI NUR RAHMAWATI	85		
20	VINA OKTA MIRANDA	85		
21	VIONA TAMARA	84		
22	VIVIANA LOROSSAE	84		
23	WAHYU MEGA KARTIKA	87		
24	WENTAR PERMANA DINILART	84		
25	WIDYA APRILIA MUJIARSIH	87		
26	WINDA PRAMITA	84		
27	YAHYA ARDIAN SAPUTRA	88		
28	YUDHA WIRA ABRIANTO	88		

29	YUNITA ISMAWATI	88		
30	ZULFA KHAIRUN NISA	84		
31	ZULFANDA CAHYA RAMADHAN	88		
32	ZULFAZAZALIA PUTRI CANDRA WATI	84		
33	RAHMAT ZULFAN FAUZI	85		
34	TASYA FEBRITA RAHMASARI	85		

**DAFTAR NILAI KETERAMPILAN KELAS XI IPA 4****BAB 3**

No	Nama	Tugas		
		1	2	3
1	NI LUH DHITA MANIK PUSPAKA	88		
2	RISTYAN ARIEF RONANJAYA	87		
3	RIZKY BIMAWAN	88		
4	RIZKY EMILSA PRATAMA	82		
5	RONA AMALIA	86		
6	RYAN HIDAYAT IRWAN	82		
7	SALWA KHAIRUNISA KUSUMAHANI	88		
8	SALWA SAUZAN RIANJANI	82		
9	SAM DHIMAS YUDHISTIRA MEIZAR	82		
10	SAVANNA SERSANIA RACHMAYANI	86		
11	SEKAR CAHYA KINASIH	87		
12	SEKAR SARI ANGGRAENI	88		
13	SHAFFA AZKA RAMADHANI	87		
14	SHEILA FAHREZA ARNETHA PUTRI	88		
15	SHEVANDA FERDIANSYAH	88		
16	SRI AMANDA RIZKY	87		
17	SUNYUNA DINDA PANGESTU	88		
18	TIKA PUSPITASARI	87		
19	VERA DWI NUR RAHMAWATI	88		
20	VINA OKTA MIRANDA	87		
21	VIONA TAMARA	87		
22	VIVIANA LOROSSAE	86		
23	WAHYU MEGA KARTIKA	87		
24	WENTAR PERMANA DINILART	86		
25	WIDYA APRILIA MUJIARSIH	86		
26	WINDA PRAMITA	88		
27	YAHYA ARDIAN SAPUTRA	87		
28	YUDHA WIRA ABRIANTO	87		

29	YUNITA ISMAWATI	87		
30	ZULFA KHAIRUN NISA	86		
31	ZULFANDA CAHYA RAMADHAN	82		
32	ZULFAZAZALIA PUTRI CANDRA WATI	88		
33	RAHMAT ZULFAN FAUZI	86		
34	TASYA FEBRITA RAHMASARI	88		

**DAFTAR NILAI PENGATAHUAN KELAS XI IPA 4****BAB 2**

No	Nama	Tugas		
		1	2	3
1	NI LUH DHITA MANIK PUSPAKA	85		
2	RISTYAN ARIEF RONANJAYA	75		
3	RIZKY BIMAWAN	75		
4	RIZKY EMILSA PRATAMA	75		
5	RONA AMALIA	75		
6	RYAN HIDAYAT IRWAN	75		
7	SALWA KHAIRUNISA KUSUMAHANI	95		
8	SALWA SAUZAN RIANJANI	80		
9	SAM DHIMAS YUDHISTIRA MEIZAR	80		
10	SAVANNA SERSANIA RACHMAYANI	80		
11	SEKAR CAHYA KINASIH	80		
12	SEKAR SARI ANGGRAENI	85		
13	SHAFFA AZKA RAMADHANI	75		
14	SHEILA FAHREZA ARNETHA PUTRI	75		
15	SHEVANDA FERDIANSYAH	75		
16	SRI AMANDA RIZKY	90		
17	SUNYUNA DINDA PANGESTU	90		
18	TIKA PUSPITASARI	75		
19	VERA DWI NUR RAHMAWATI	85		
20	VINA OKTA MIRANDA	85		
21	VIONA TAMARA	85		
22	VIVIANA LOROSSAE	85		
23	WAHYU MEGA KARTIKA	80		
24	WENTAR PERMANA DINILART	85		
25	WIDYA APRILIA MUJIARSIH	85		
26	WINDA PRAMITA	85		
27	YAHYA ARDIAN SAPUTRA	80		
28	YUDHA WIRA ABRIANTO	85		

29	YUNITA ISMAWATI	90		
30	ZULFA KHAIRUN NISA	85		
31	ZULFANDA CAHYA RAMADHAN	75		
32	ZULFAZAZALIA PUTRI CANDRA WATI	75		
33	RAHMAT ZULFAN FAUZI	80		
34	TASYA FEBRITA RAHMASARI	85		

**PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL SOSIAL PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN  
PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 1**



**Disusun Oleh:**

Imam Rezkianto

14401244011

**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGUNTAPAN  
2017**

## PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 1

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan  
Kelas/Semester : XI / Gasal  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Topik/Materi Pelajaran : 1. Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia  
2. Mengenal Hukum

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI I Sikap Spiritual	1.2.3. Menunjukkan sikap religius dengan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran tentang materi Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia. 1.2.4. Menunjukkan sikap menghargai perbedaan agama beserta peribadatan sebagai wujud toleransi dalam konteks demokrasi.

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI I Sikap Spiritual	<p>1.3.1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dalam materi Mengenal Hukum sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>1.3.2. Melaksanakan perintah peraturan yang terdapat dalam lingkungannya sebagai wujud kepatuhan kepada Tuhan Yang Maha Esa</p>

<b>No</b>	<b>Waktu</b>	<b>Nama</b>	<b>Kejadian/Perilaku</b>	<b>Butir Sikap</b>	<b>Pos/Neg</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
1	7 Oktober 2017	-	-	-	-	-
2	14 Oktober 2017	-	-	-	-	-
3.	21 Oktober 2017	-	-	-	-	-
4	28 Oktober 2017	-	-	-	-	-

## PENILAIAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 1

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan  
Kelas/Semester : XI / Gasal  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Topik/Materi Pelajaran : 1. Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia  
2. Mengenal Hukum

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI II Sikap Sosial	1.2.3. Menunjukkan sikap santun dalam kehidupan keseharian peserta didik dalam konteks berdemokrasi. 1.2.4. Menampilkan sikap menghargai perbedaan yang timbul dalam masyarakat dalam konteks berdemokrasi

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI II Sikap Sosial	<p>1.3.3. Menunjukkan sikap disiplin dalam kehidupan keseharian peserta didik sebagai cerminan sistem hukum dan pengadilan Indonesia.</p> <p>1.3.4. Menampilkan sikap patuh dalam melaksanakan peraturan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari</p>

<b>No</b>	<b>Waktu</b>	<b>Nama</b>	<b>Kejadian/Perilaku</b>	<b>Butir Sikap</b>	<b>Pos/Neg</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
1	7 Oktober 2017	-	-	-	-	-
2	14 Oktober 2017	Ananda Vannya Meyla Fadilla Putri dan Carissa Cournicova Faustina Deli	Percaya diri menjawab pertanyaan dari guru mengenai kedudukan warga negara dalam proses demokrasi	Percaya Diri	+	Pemberian apresiasi atas keberaniannya memberikan jawaban
3.	21 Oktober 2017	Alfif Annas Naufal dan Carissa Cournicova Faustina Deli	Percaya diri mengutarakan pendapatnya mengenai pengertian hukum	Percaya Diri	+	Diberi Apresiasi atas keberaniannya memberikan pendapat
4	28 Oktober 2017	Alamsyah Prawiranegara, Alfif Annas Naufal, Aulia Iedza Rifqy, dan Aziz Puput Nugroho	Percaya diri menyampaikan jawaban untuk menjawab soal kuis dalam permainan Bola Hukum	Percaya Diri	+	Diberi apresiasi atas jawaban yang disampaikan

**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN KELAS XI IPA 1****BAB 2**

No	Nama	Tugas		
		1	2	3
1	ANANDA INTAN ALFANI	75		
2	ABDURRAHMAN HASYIM	75		
3	ADILA HIDAYAWATI	80		
4	ADINDA SEKAR DEWANTARI	80		
5	ADISTRA YOGA SAPUTRA	75		
6	AFIFAH NURVITASARI	75		
7	AFRIANA NUR HIDAYAH	75		
8	AFRISON BASKARA	75		
9	AGUSTINA ANDRIYANI	75		
10	ALAMSYAH PRAWIRANEGARA	75		
11	ALFIF ANNAS NAUFAL	75		
12	ALIFAH FIRDA AZIZAH	75		
13	ALTRI KHARISMA ROZAQ	75		
14	ALVIANDRA ADISYA MAULANI	75		
15	ALVINA RIYANTI	75		
16	ANANDA VANNYA MEYLA FADILA PUTRI	75		
17	ANDRAEHAN AYYASI WIJAYA	75		
18	ANGGRAENI SETYA WIDYANINGRUM	75		
19	ANISA NUR KHASANAH	75		
20	ANISA NUR TAQWA	80		
21	ARIBATUN SAYARIFAH KHOIRIYAH	80		
22	ARIFATUN MAZIZAH	75		
23	ATHIYA PUTRI SUFIANI	80		
24	AULIA EMMA PRATIWI	75		
25	AULIA IEDZA RIFQY	75		
26	AZIS PUPUT NUGROHO	75		
27	CAHYA SYIFA' SYAHIDA PURBO	80		
28	CARISA COURNICOVA FAUSTINA DELI	75		

29	DANENDRA ONESIMUS	75		
30	DEA ARBITRIA JAMIL	75		
31	DIAN NUGROHO	75		
32	MUHAMMAD ARYO WIBISONO	80		
33	DINDA ROSA NASA	75		
34	MAHENDRA LAVIDAVAYASTAMA	75		

**DAFTAR NILAI KETERAMPILAN KELAS XI IPA 1****BAB 2**

No	Nama	Tugas		
		1	2	3
1	ANANDA INTAN ALFANI	85		
2	ABDURRAHMAN HASYIM	80		
3	ADILA HIDAYAWATI	86		
4	ADINDA SEKAR DEWANTARI	84		
5	ADISTIRA YOGA SAPUTRA	86		
6	AFIFAH NURVITASARI	84		
7	AFRIANA NUR HIDAYAH	87		
8	AFRISON BASKARA	87		
9	AGUSTINA ANDRIYANI	84		
10	ALAMSYAH PRAWIRANEGARA	86		
11	ALFIF ANNAS NAUFAL	87		
12	ALIFAH FIRDA AZIZAH	85		
13	ALTRI KHARISMA ROZAQ	84		
14	ALVIANDRA ADISYA MAULANI	85		
15	ALVINA RIYANTI	85		
16	ANANDA VANNYA MEYLA FADILA PUTRI	87		
17	ANDRAEHAN AYYASI WIJAYA	85		
18	ANGGRAENI SETYA WIDYANINGRUM	86		
19	ANISA NUR KHASANAH	87		
20	ANISA NUR TAQWA	85		
21	ARIBATUN SAYARIFAH KHOIRIYAH	86		
22	ARIFATUN MAZIZAH	85		
23	ATHIYA PUTRI SUFIANI	85		
24	AULIA EMMA PRATIWI	85		
25	AULIA IEDZA RIFQY	87		
26	AZIS PUPUT NUGROHO	85		
27	CAHYA SYIFA' SYAHIDA PURBO	85		
28	CARISA COURNICOVA FAUSTINA DELI	80		

29	DANENDRA ONESIMUS	84		
30	DEA ARBITRIA JAMIL	87		
31	DIAN NUGROHO	86		
32	MUHAMMAD ARYO WIBISONO	85		
33	DINDA ROSA NASA	84		
34	MAHENDRA LAVIDAVAYASTAMA	80		

**DAFTAR NILAI KETERAMPILAN KELAS XI IPA 1****BAB 3**

No	Nama	Tugas		
		1	2	3
1	ANANDA INTAN ALFANI	84		
2	ABDURRAHMAN HASYIM	82		
3	ADILA HIDAYAWATI	84		
4	ADINDA SEKAR DEWANTARI	84		
5	ADISTIRA YOGA SAPUTRA	85		
6	AFIFAH NURVITASARI	85		
7	AFRIANA NUR HIDAYAH	85		
8	AFRISON BASKARA	85		
9	AGUSTINA ANDRIYANI	85		
10	ALAMSYAH PRAWIRANEGARA	85		
11	ALFIF ANNAS NAUFAL	85		
12	ALIFAH FIRDA AZIZAH	82		
13	ALTRI KHARISMA ROZAQ	82		
14	ALVIANDRA ADISYA MAULANI	85		
15	ALVINA RIYANTI	85		
16	ANANDA VANNYA MEYLA FADILA PUTRI	82		
17	ANDRAEHAN AYYASI WIJAYA	82		
18	ANGGRAENI SETYA WIDYANINGRUM	85		
19	ANISA NUR KHASANAH	84		
20	ANISA NUR TAQWA	82		
21	ARIBATUN SAYARIFAH KHOIRIYAH	84		
22	ARIFATUN MAZIZAH	85		
23	ATHIYA PUTRI SUFIANI	85		
24	AULIA EMMA PRATIWI	85		
25	AULIA IEDZA RIFQY	85		
26	AZIS PUPUT NUGROHO	85		
27	CAHYA SYIFA' SYAHIDA PURBO	84		
28	CARISA COURNICOVA FAUSTINA DELI	84		

29	DANENDRA ONESIMUS	84		
30	DEA ARBITRIA JAMIL	82		
31	DIAN NUGROHO	84		
32	MUHAMMAD ARYO WIBISONO	85		
33	DINDA ROSA NASA	84		
34	MAHENDRA LAVIDAVAYASTAMA	84		

**PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL SOSIAL PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN  
PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 2**



**Disusun Oleh:**

Imam Rezkianto

14401244011

**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGUNTAPAN  
2017**

## PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 2

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan  
Kelas/Semester : XI / Gasal  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Topik/Materi Pelajaran : 1. Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia  
2. Mengenal Hukum

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI I Sikap Spiritual	1.2.5. Menunjukkan sikap religius dengan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran tentang materi Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia.  1.2.6. Menunjukkan sikap menghargai perbedaan agama beserta peribadatan sebagai wujud toleransi dalam konteks demokrasi.

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI I Sikap Spiritual	<p>1.3.1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dalam materi Mengenal Hukum sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>1.3.2. Melaksanakan perintah peraturan yang terdapat dalam lingkungannya sebagai wujud kepatuhan kepada Tuhan Yang Maha Esa</p>

<b>No</b>	<b>Waktu</b>	<b>Nama</b>	<b>Kejadian/Perilaku</b>	<b>Butir Sikap</b>	<b>Pos/Neg</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
1	6 Oktober 2017	-	-	-	-	-
2.	13 Oktober 2017	-	-	-	-	-
3	20 Oktober 2017	-	-	-	-	-
4.	27 Oktober 2017	-	-	-	-	-

## PENILAIAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 2

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan  
Kelas/Semester : XI / Gasal  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Topik/Materi Pelajaran : 1. Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia  
2. Mengenal Hukum

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI II Sikap Sosial	1.2.5. Menunjukkan sikap santun dalam kehidupan keseharian peserta didik dalam konteks berdemokrasi. 1.2.6. Menampilkan sikap menghargai perbedaan yang timbul dalam masyarakat dalam konteks berdemokrasi

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI II Sikap Sosial	<p>1.3.5. Menunjukkan sikap disiplin dalam kehidupan keseharian peserta didik sebagai cerminan sistem hukum dan pengadilan Indonesia.</p> <p>1.3.6. Menampilkan sikap patuh dalam melaksanakan peraturan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari</p>

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1.	6 Oktober 2017	Fadella Nurmala Devi dan Fanisa Laras Budiati	Secara sukarela menyampaikan ulasan pertemuan sebelumnya mengenai macam-macam demokrasi	Percaya Diri	+	Pemberian pujian atas keberaniannya menyampaikan ulasan minggu lalu
		Faredilla Gheanissa Salsabilla dan Karina Ayu Febrianti	Percaya diri menyampaikan pertanyaan mengenai materi periodisasi demokrasi di Indonesia	Berpikir Kritis	+	Pemberian pujian atas keberanian menyampaikan pertanyaan
		Lya Yudhit Meilinda, Muhammad Bala Putra Dewa, Muhammad Rasyad Amal, Noorlita Tri Herdiana Priyanto, dan Nur Vika Chayawati	Percaya diri menyampaikan pendapat mengenai materi periodisasi demokrasi di Indonesia	Berpikir Kritis	+	Pemberian pujian atas keberaniannya menyampaikan pendapat
2.	13 Oktober 2017	-	-	-	-	-
3.	20 Oktober 2017	Putri Nurul Annisa Ramadhani	Percaya diri menyampaikan pendapatnya	Percaya diri	+	Diberi apresiasi atas kepercayaan

			mengenai materi mengenal hukum			dirinya menyampaikan pendapat.
4.	27 Oktober 2017	Gardini Alfrida Oktavina, Haning Wira Sutami, Ika Retno Wulandari, Kurnia Putri Hardani, dan Muhammad Bala Putra Dewa	Aktif dan percaya diri menyampaikan jawaban atas soal kuis dalam permainan Bola Hukum	Percaya diri	+	Diberi apresiasi atas keaktifan dan jawaban yang diberikan

**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN KELAS XI IPS 2****BAB 2**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tugas</b>		
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	FADELLA NURMALA DEVI	75		
2	FANISA LARAS BUDIATI	70		
3	FARADILLA GHEANISSA SALSABILA	80		
4	GARDINI ALFRIDA OKTAVINA	75		
5	GIGIH SATRIO BASKORO	75		
6	HANING WIRA SUTAMI	75		
7	HARITS ABDUL AZIZ	80		
8	IKA RETNO WULANDARI	75		
9	ILHAM ADZAKY	75		
10	IMA HASHAR KHASANAH	75		
11	JIHAN NAFISA ZULFANI	80		
12	KARINA AYU FEBRIYANTI	75		
13	KARTIKA PUSPA YUNITA	75		
14	KARUNIA NURDIDAYAH	75		
15	KRISTA LAILA AFIFAH	75		
16	KURNIA PUTRI HARDANI	75		
17	LAILA PUTRI WAHYUNI	75		
18	LAKSITA PINGKAN NARULITA	75		
19	LIA SEPTIANA DEWI	80		
20	LYA YUDHIT MEILINDA	75		
21	MAYA VERANIKA	75		
22	MUHAMMAD BALA PUTRA DEWA	80		
23	MUHAMMAD RASYAD AMAL	80		
24	NOORLITA TRI HERDIANA PRIYANTO	75		
25	NOVIA DEWI FARIDA SANTOSO	75		
26	NUR VIKA CAHYAWATI	75		
27	PUTRI NUR RAHMAWATI	80		
28	PUTRI NURUL ANNISA RAMADHANI	75		

## DAFTAR NILAI KETERAMPILAN KELAS XI IPS 2

### BAB 2

No	Nama	Tugas		
		1	2	3
1	FADELLA NURMALA DEVI	85		
2	FANISA LARAS BUDIATI	83		
3	FARADILLA GHEANISSA SALSABILA	85		
4	GARDINI ALFRIDA OKTAVINA	85		
5	GIGIH SATRIO BASKORO	85		
6	HANING WIRA SUTAMI	85		
7	HARITS ABDUL AZIZ	83		
8	IKA RETNO WULANDARI	85		
9	ILHAM ADZAKY	85		
10	IMA HASHAR KHASANAH	85		
11	JIHAN NAFISA ZULFANI	85		
12	KARINA AYU FEBRIYANTI	86		
13	KARTIKA PUSPA YUNITA	86		
14	KARUNIA NURDIDAYAH	85		
15	KRISTA LAILA AFIFAH	83		
16	KURNIA PUTRI HARDANI	85		
17	LAILA PUTRI WAHYUNI	80		
18	LAKSITA PINGKAN NARULITA	86		
19	LIA SEPTIANA DEWI	83		
20	LYA YUDHIT MEILINDA	85		
21	MAYA VERANIKA	85		
22	MUHAMMAD BALA PUTRA DEWA	85		
23	MUHAMMAD RASYAD AMAL	85		
24	NOORLITA TRI HERDIANA PRIYANTO	86		
25	NOVIA DEWI FARIDA SANTOSO	85		
26	NUR VIKA CAHYAWATI	86		
27	PUTRI NUR RAHMAWATI	83		
28	PUTRI NURUL ANNISA RAMADHANI	85		

**DAFTAR NILAI KETERAMPILAN KELAS XI IPS 2****BAB 3**

No	Nama	Tugas		
		1	2	3
1	FADELLA NURMALA DEVI	87		
2	FANISA LARAS BUDIATI	82		
3	FARADILLA GHEANISSA SALSABILA	82		
4	GARDINI ALFRIDA OKTAVINA	82		
5	GIGIH SATRIO BASKORO	82		
6	HANING WIRA SUTAMI	84		
7	HARITS ABDUL AZIZ	87		
8	IKA RETNO WULANDARI	82		
9	ILHAM ADZAKY	82		
10	IMA HASHAR KHASANAH	86		
11	JIHAN NAFISA ZULFANI	84		
12	KARINA AYU FEBRIYANTI	86		
13	KARTIKA PUSPA YUNITA	87		
14	KARUNIA NURHIDAYAH	85		
15	KRISTA LAILA AFIFAH	84		
16	KURNIA PUTRI HARDANI	87		
17	LAILA PUTRI WAHYUNI	86		
18	LAKSITA PINGKAN NARULITA	85		
19	LIA SEPTIANA DEWI	86		
20	LYA YUDHIT MEILINDA	84		
21	MAYA VERANIKA	86		
22	MUHAMMAD BALA PUTRA DEWA	85		
23	MUHAMMAD RASYAD AMAL	84		
24	NOORLITA TRI HERDIANA PRIYANTO	87		
25	NOVIA DEWI FARIDA SANTOSO	85		
26	NUR VIKA CAHYAWATI	85		
27	PUTRI NUR RAHMAWATI	86		
28	PUTRI NURUL ANNISA RAMADHANI	87		



**PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL SOSIAL PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN  
PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 3**



**Disusun Oleh:**

Imam Rezkiyanto

14401244011

**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGUNTAPAN  
2017**

### PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 3

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan  
Kelas/Semester : XI / Gasal  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Topik/Materi Pelajaran : 1. Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia  
2. Mengenal Hukum

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI I Sikap Spiritual	1.2.7. Menunjukkan sikap religius dengan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran tentang materi Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia. 1.2.8. Menunjukkan sikap menghargai perbedaan agama beserta peribadatan sebagai wujud toleransi dalam konteks demokrasi.

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI I Sikap Spiritual	<p>1.3.1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dalam materi Mengenal Hukum sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>1.3.2. Melaksanakan perintah peraturan yang terdapat dalam lingkungannya sebagai wujud kepatuhan kepada Tuhan Yang Maha Esa</p>

<b>No</b>	<b>Waktu</b>	<b>Nama</b>	<b>Kejadian/Perilaku</b>	<b>Butir Sikap</b>	<b>Pos/Neg</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
1	5 Oktober 2017	Raden Helmy Wira Saputra	Secara suka rela memimpin doa sesudah pelajaran	Religius	+	Diberi apresiasi atas kepercayaan diri untuk memimpin doa.
2	19 Oktober 2017	Siwi Anisa	Secara suka rela memimpin doa sesudah pelajaran	Religius	+	Diberi apresiasi atas kepercayaan diri untuk memimpin doa.
3	26 Oktober 2017	Raden Helmy Wira Saputra	Secara suka rela memimpin doa sesudah pelajaran	Religius	+	Diberi Apresiasi atas kepercayaan diri memimpin doa

### PENILAIAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 3

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan  
Kelas/Semester : XI / Gasal  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Topik/Materi Pelajaran : 1. Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia  
2. Mengenal Hukum

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI II Sikap Sosial	1.2.7. Menunjukkan sikap santun dalam kehidupan keseharian peserta didik dalam konteks berdemokrasi. 1.2.8. Menampilkan sikap menghargai perbedaan yang timbul dalam masyarakat dalam konteks berdemokrasi

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI II Sikap Sosial	<p>1.3.7. Menunjukkan sikap disiplin dalam kehidupan keseharian peserta didik sebagai cerminan sistem hukum dan pengadilan Indonesia.</p> <p>1.3.8. Menampilkan sikap patuh dalam melaksanakan peraturan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari</p>

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1.	5 Oktober 2017	Rechel Vanya Chaerannie dan Sahnaz Nurraissa Ghanitarizka	Percaya diri menyampaikan pendapat mengenai materi periodisasi demokrasi di Indonesia	Berpikir Kritis	+	Pemberian pujian atas keberaniannya menyampaikan pendapat
2.	19 Oktober 2017	Satria bayu pamungkas	Menyampaikan pertanyaan mengenai unsur hukum	Berpikir kritis	+	Diberi apresiasi atas pertanyaan yang diajukan
		Raden Helmy Wira Saputra, Rasyid Qomarul Azhar, Rima Sekar Sari, Sara Berliana Dirmam, Wiqayatun Hikmah.	Percaya diri mewakili mempresentasikan hasil telaah kelompok mengenai materi mengenal hukum	Percaya Diri	+	Diberi apresiasi atas keberaniannya menyampaikan hasil telaah kelompok
3.	26 Oktober 2017	Richa Anturichana, Rona Diah Kurniawati, Sahnaz Nurraissa Ghanitarizka, Sania Zahra, dan Zhafira Anjani	Berpikir kritis dalam menjawab soal kuis dalam permainan Bola Hukum	Berpikir Kritis.	+	Diberi apresiasi atas pemikirannya untuk menjawab soal kuis.

**DAFTAR NILAI TUGAS KELAS XI IPS 3****BAB 2**

No	Nama	Tugas		
		1	2	3
1	FARAH MAS'UDATUL RAHMADANI	75		
2	QURRATA'AYUN NATALI PASCA RAMADHANI	80		
3	RACHEL VANYA CHAERANNIE	75		
4	RADEN HELMY WIRA SAPUTRA	75		
5	RAFLI AFRILANGGA	75		
6	RAHMA ALIA YUSLINDA	80		
7	RASHYID QOMARUL AZHAR	75		
8	RICHA ANTURICHANA	75		
9	RIDHO KALMA RAHMATULAH			
10	RIENTANIA NUHANIDA SARWADITA	90		
11	RIFKA MAELANI NURLATIFAH	75		
12	RIMA SEKAR SARI	80		
13	RINA CAHYANI OKTAVIA	85		
14	RIZKY BAGAS ADITYA	75		
15	RONAA DIAH KURNIAWATI	75		
16	SAHNAZ NAURRAISSA GHANITARIZKA	80		
17	SALSABILA PUTRI PRATIKA	75		
18	SANIA ZAHRA	75		
19	SARA BERLIANA DIRHAM	80		
20	SATRIA BAYU PAMUNGKAS	75		
21	SEPTIANA DEWI	75		
22	SHERINA TIARA DEWI	85		
23	SHEYLLA NADYA PUTRI ANANDA	75		
24	SIWI ANISA	75		
25	TSUROYYA ANIQOH	75		
26	WIQAYATUN NIKMAH	75		
27	ZHAFIRA ANJANI	90		
28	ZIDNI KHOIRUN NAFI' AH	75		

**DAFTAR NILAI KETERAMPILAN KELAS XI IPS 3****BAB 2**

No	Nama	Tugas		
		1	2	3
1	FARAH MAS'UDATUL RAHMADANI	84		
2	QURRATA'AYUN NATALI PASCA RAMADHANI	85		
3	RACHEL VANYA CHAERANNIE	84		
4	RADEN HELMY WIRA SAPUTRA	88		
5	RAFLI AFRILANGGA	84		
6	RAHMA ALIA YUSLINDA	84		
7	RASHYID QOMARUL AZHAR	84		
8	RICHA ANTURICHANA	84		
9	RIDHO KALMA RAHMATULAH	80		
10	RIENTANIA NUHANIDA SARWADITA	88		
11	RIFKA MAELANI NURLATIFAH	88		
12	RIMA SEKAR SARI	85		
13	RINA CAHYANI OKTAVIA	84		
14	RIZKY BAGAS ADITYA	85		
15	RONAA DIAH KURNIAWATI	84		
16	SAHNAZ NAURRAISSA GHANITARIZKA	84		
17	SALSABILA PUTRI PRATIKA	84		
18	SANIA ZAHRA	84		
19	SARA BERLIANA DIRHAM	85		
20	SATRIA BAYU PAMUNGKAS	84		
21	SEPTIANA DEWI	84		
22	SHERINA TIARA DEWI	85		
23	SHEYLLA NADYA PUTRI ANANDA	88		
24	SIWI ANISA	88		
25	TSUROYYA ANIQOH	84		
26	WIQAYATUN NIKMAH	84		
27	ZHAFIRA ANJANI	84		
28	ZIDNI KHOIRUN NAFI' AH	84		

**DAFTAR NILAI KETERAMPILAN KELAS XI IPS 3****BAB 3**

No	Nama	Tugas		
		1	2	3
1	FARAH MAS'UDATUL RAHMADANI	84		
2	QURRATA'AYUN NATALI PASCA RAMADHANI	84		
3	RACHEL VANYA CHAERANNIE	85		
4	RADEN HELMY WIRA SAPUTRA	85		
5	RAFLI AFRILANGGA	84		
6	RAHMA ALIA YUSLINDA	84		
7	RASHYID QOMARUL AZHAR	86		
8	RICHA ANTURICHANA	85		
9	RIDHO KALMA RAHMATULAH	84		
10	RIENTANIA NUHANIDA SARWADITA	85		
11	RIFKA MAELANI NURLATIFAH	86		
12	RIMA SEKAR SARI	84		
13	RINA CAHYANI OKTAVIA	85		
14	RIZKY BAGAS ADITYA	87		
15	RONAA DIAH KURNIAWATI	84		
16	SAHNAZ NAURRAISSA GHANITARIZKA	86		
17	SALSABILA PUTRI PRATIKA	86		
18	SANIA ZAHRA	84		
19	SARA BERLIANA DIRHAM	84		
20	SATRIA BAYU PAMUNGKAS	86		
21	SEPTIANA DEWI	84		
22	SHERINA TIARA DEWI	87		
23	SHEYLLA NADYA PUTRI ANANDA	84		
24	SIWI ANISA	84		
25	TSUROYYA ANIQOH	86		
26	WIQAYATUN NIKMAH	87		
27	ZHAFIRA ANJANI	87		
28	ZIDNI KHOIRUN NAFI' AH	87		



**LAMPIRAN 6:**

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK DAN  
REKAPITULASI MENGAJAR**









**REKAPITULASI PROSES PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
KELAS XI SMA 1 BANGUNTAPAN**

<b>Tanggal</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jam ke</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Uraian Kegiatan Mengajar</b>	<b>Alat-Alat</b>	<b>Evaluasi</b>	<b>Ket. Kegiatan KBM</b>
Rabu, 20 September 2017	XI IPA 4	7-8	Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi	Metode <i>discovery learning</i> dengan model diskusi dalam kelompok dan dihadiri oleh 33 peserta didik peserta didik	Stick Undian, Lumbung Demokrasi, LCD, dan Proyektor	-	Rizky Emilsa Pratama, Rizky Bimawan, Winda Pramita (+).
Rabu, 4 Oktober 2017	XI IPA 4	7-8	Periodisasi Proses Demokrasi di Indonesia	Metode <i>discovery learning</i> dengan model diskusi dalam kelompok dan dihadiri oleh 34 peserta didik	Stick Undian, Lumbung Demokrasi, LCD, dan Proyektor		Salwa Sausan Rianjani, dan Zulfazazalia Putri Candra Wati, Shevanda Ferdiansyah, Zulfanda Cahya Ramadhan (+)
Kamis 5 Oktober	XI IPS 3	7-8	Periodisasi Proses Demokrasi di Indonesia	Metode <i>discovery learning</i> dengan	Stick Undian,	-	Rechel Vanya Chaerannie dan Sahnaz Nurraissa Ghanitarizka (+)

2017				model diskusi dalam kelompok dan dihadiri oleh 27 peserta didik	Lambung Demokrasi, LCD, dan Proyektor		
Jumat, 6 Oktober 2017	XI IPS 2	5-6	Periodisasi Proses Demokrasi di Indonesia	Metode <i>discovery learning</i> dengan model Metode diskusi dalam kelompok dan dihadiri oleh 28 peserta didik	Stick Undian, Lambung Demokrasi, LCD, dan Proyektor	-	Fadella Nurmala Devi, Fanisa Laras Budiati, Faredilla Gheanissa Salsabilla, Karina Ayu Febrianti, Lya Yudhit Meilinda, Muhammad Bala Putra Dewa, Muhammad Rasyad Amal, Noorlita Tri Herdiana Priyanto, dan Nur Vika Chayawati (+)
Sabtu, 7 Oktober 2017	XI IPA 1	3-4	Periodisasi Proses Demokrasi di Indonesia	Metode <i>discovery learning</i> dengan model diskusi dalam kelompok dan dihadiri oleh 34 peserta didik	Stick Undian, Lambung Demokrasi, LCD, dan Proyektor	-	-
Rabu, 11 Oktober 2017	XI IPA 4	7-8	Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi dan Tes Akhir Bab 2	Metode <i>discovery learning</i> dan dihadiri oleh 34 peserta didik	LCD, dan Proyektor	tes tertulis	Ni Luh Dhita manik Puspaka (+)
Kamis, 12	XI IPS	7-8	Kedudukan Warga Negara	Metode <i>discovery</i>	LCD, dan	Tes	-

Oktober 2017	3		dalam Proses Demokrasi dan Tes Akhir Bab 2	<i>learning</i> dan diahdiri oleh 26 peserta didik	Proyektor	tertulis	
Jumat, 13 Oktober 2017	XI IPS 2	5-6	Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi dan Tes Akhir Bab 2	Metode <i>discovery learning</i> dan dihadiri oleh 28 peserta didik	LCD, dan Proyektor	Tes Tertulis	-
Sabtu, 14 Oktober 2017	XI IPA 1	3-4	Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi dan Tes Akhir Bab 2	Metode <i>discovery learning</i> dan dihadiri oleh 33 peserta didik	LCD, dan Proyektor	Tes Tertulis	Ananda Vannya Meyla Fadilla Putri dan Carissa Cournicova faustina Deli (+)
Selasa, 17 Oktober 2017	XI IPA 2	3-4	Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi	Metode <i>discovery learning</i> dan dihadiri oleh 31 peserta didik	LCD, dan Proyektor	-	Elvia Lia Adzani, Hendro Priyono, Icha Aprilia Dyah Kusuma Wardani, Ikhfina Maufuriya Fatarina, Mohammad Akbar Syafi'I, Salsabila Giska Indraswari (+).
Rabu, 18 Oktober 2017	XI IPA 4	7-8	Mengenal Hukum	Metode <i>discovery learning</i> dengan model diskusi dalam kelompok dan dihadiri oleh 30 peserta didik	LCD, dan Proyektor	-	Ni Luh Dhita manik Puspaka, Shevanda Ferdiansyah, Yahya Ardian Saputra, Yudha Wira Arbiyanto, Rahmat Zulfan Fauzi, dan Wentar Permana Dilart (+)
Kamis, 19 Oktober	XI IPA 3	1-2	Kedudukan Warga Negara dalam Proses Demokrasi	Metode <i>discovery learning</i> dan diikuti	LCD, dan Proyektor	-	Fitri Ayu Nurrazizah (+)

2017				oleh 34 peserta didik			
	XI IPS 3	7-8	Mengenal Hukum	Metode <i>discovery learning</i> dengan model diskusi dalam kelompok dan diikuti oleh 26 peserta didik	LCD, dan Proyektor	-	Siwi Anisa, Raden Helmy Wira Saputra, Rasyid Qomarul Azhar, Rima Sekar Sari, Sara Berliana Dirham, dan Wiqayatun Hikmah (+).
Jumat, 20 Oktober 2017	XI IPS 2	5-6	Mengenal Hukum	Metode <i>discovery learning</i> dengan model diskusi dalam kelompok dan diikuti oleh 27 peserta didik	LCD, dan Proyektor	-	Putri Nurul Annisa Ramadhani (+)
Sabtu, 21 Oktober 2017	XI IPA 1	3-4	Mengenal Hukum	Metode <i>discovery learning</i> dengan model diskusi dalam kelompok dan diikuti oleh 31 peserta didik	LCD, dan Proyektor	-	Alfif Annas Naufal dan Carissa Cournicova Faustina Deli (+)
Rabu, 25 Oktober 2017	XI IPA 4	7-8	Mengenal Hukum	Metode <i>Games Based Learning</i> dengan model Permainan Bola Hukum dan	LCD, Proyektor, Media Bola	-	Ni Luh Dhita Manik Puspaka, Salwa Sauzan Rianjani, Wahyu Mega Kartika (+).

				diikuti oleh 34 peserta didik	Hukum		
Kamis, 26 Oktober 2017	XI IPS 3	7-8	Mengenal Hukum	Metode <i>Games Based Learning</i> dengan model Permainan Bola Hukum dan diikuti oleh 26 peserta didik	LCD, Proyektor, Media Bola Hukum	-	Richa Anturichana, Ronaa Diah Kurniawati, Sahnaz Nurraissa Ghanitarizka, Sania Zahra, dan Zhafira Anjani dan Raden Helmy Wira Saputra (+)  Ridho Kalma Rahmatullah (-)
Jumat, 27 Oktober 2017	XI IPS 2	5-6	Mengenal Hukum	Metode <i>Games Based Learning</i> dengan model Permainan Bola Hukum dan diikuti oleh 28 peserta didik	LCD, Proyektor, Media Bola Hukum	-	Gardini Alfrida Oktavina, Haning Wira Sutami, Ika Retno Wulandari, Kurnia Putri Hardani, Muhammad Bala Putra Dewa (+)
Sabtu, 28 Oktober 2017	XI IPA 1	3-4	Mengenal Hukum	Metode <i>Games Based Learning</i> dengan model Permainan Bola Hukum dan diikuti oleh 28 peserta didik	LCD, Proyektor, Media Bola Hukum	-	Alamsyah Prawiranegara, Alfif Annas Naufal, Aulia Iedza Rifqy, Aziz Puput Nugroho (+).

Mengetahui

Guru Pamong PLT

Sri Handajani, S.Pd.

NIP. 19710909 200604 2009

Banguntapan 29 Oktober 2017

Mahasiswa PLT UNY

Imam Rezkiyanto

NIM. 14401244011

**LAMPIRAN 7:**

**DAFTAR PIKET**



**JADWAL PIKET LOBBY/MAPEL(SALAMAN)**

PLT SMA N 1 BANGUNTAPAN

Universitas Negeri Yogyakarta

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
06.30-07.00	Luluk, Untia, Imam, Anisa	Pia, Huril, Faris	Affan, Nike, Tiitin	Ade, Ria, Panggung	Deddy, Ridwan, Hamid	Bhara, susi, jimmy
1 (07.00 - 07.45)	Upacara	Pia, Huril, Faris	Affan, Nike, Tiitin	Ade, Ria, Panggung	Deddy, imam, jimmy	susi, bara, imam
2 (07.45 - 08.30)	Luluk, Untia, Anisa	Pia, Huril, Faris	Affan, Nike, Tiitin	Ade, Ria, Panggung	Deddy, imam, jimmy	susi, bara, imam
3 (08.30 - 09.15)	Luluk, Untia, Anisa	Pia, Huril, Faris	Affan, Nike, Tiitin	Ade, Ria, Panggung	Deddy, imam, bara	susi, jimmy
<b>Istirahat</b>						
4 (09.30 - 10.15)	Luluk, Untia, Anisa	Pia, Huril, Faris	Affan, Nike, Tiitin	Ade, Ria, Panggung	Deddy, imam, bara	susi, jimmy
5 (10.15 - 11.00)	Luluk, Untia, Anisa	Pia, Huril, Faris	Affan, Nike, Tiitin	Ade, Ria, Panggung	Deddy, ridwan, hamid	susi, bara, jimmy
6 (11.00 - 11.45)	Luluk, Untia, Anisa	Pia, Huril, Faris	Affan, Nike, Tiitin	Ade, Ria, Panggung	Deddy, ridwan, hamid	susi, bara, jimmy
<b>Istirahat</b>						
7 (12.15 - 13.00)	Luluk, Untia, Anisa	Pia, Huril, Faris	Affan, Nike, Tiitin	Ade, Ria, Panggung	Deddy, ridwan, hamid	susi, bara, jimmy
8 (13.00 - 13.45)	Luluk, Untia, Anisa	Pia, Huril, Faris	Affan, Nike, Tiitin	Ade, Ria, Panggung	Deddy, ridwan, hamid	susi, bara, jimmy



## JADWAL PIKET PERPUSTAKAAN

PLT SMA N 1 BANGUNTAPAN

Universitas Negeri Yogyakarta

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1 (07.00 - 07.45)	Upacara	imam,untia	pia, luluk, deddy	untia,faris,titin	huril,luluk,untia	titin,affan,jimmy
2 (07.45 -08.30)	pia,affan,huril	imam,untia,bhara	pia, luluk, deddy	untia,faris,titin	huril,luluk,untia	titin,affan,jimmy
3 (08.30 - 09.15)	pia,affan,huril	nike,ade, panggung	deddy, bhara, pia	deddy,anisa,imam	titin,pia,affan	ria,untia,faris
<b>Istirahat</b>						
4 (09.30 - 10.15)	pia,affan,nike	nike,ade, panggung	luluk,bhara,deddy	deddy,anisa,imam	titin,pia,affan	ria,untia,faris
5 (10.15 - 11.00)	hamid,nike	bhara,faris,ade	huril,ade,hamid	susi,nike,ridwan	titin,panggung,jimmy	ade,panggung,hamid
6 (11.00 - 11.45)	hamid,nike,jimmy	bhara,faris,imam	huril,ade,hamid	susi,nike,ridwan	titin,panggung,jimmy	ade,panggung,hamid
<b>Istirahat</b>						
7 (12.15 - 13.00)	dedy,bhara, ridwan	ridwan,susi, jimmy	susi,ria,ridwan	anisa,luluk,faris	huril,imam,susi	ria,panggung, hamid
8 (13.00 - 13.45)	dedy,bhara, ridwan	ridwan,susi, jimmy	susi,ria,ridwan	anisa,luluk,faris	huril,imam,susi	ria,panggung, hamid

**JADWAL PIKET UKS**

PLT SMA N 1 BANGUNTAPAN

Universitas Negeri Yogyakarta

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1 (07.00 - 07.45)	Upacara	luluk, deddy, jimmy	imam, untia, faris	pia, bhara, luluk	titin, pia, affan	panggung, ade, untia
2 (07.45 - 08.30)	susi, imam, nike	luluk, deddy, jimmy	imam, untia, faris	pia, bhara, luluk	titin, pia, affan	panggung, ade, untia
3 (08.30 - 09.15)	susi, imam, nike	susi, titin, bhara	panggung, anisa, ria	huril, nike, jimmy	huril, faris, susi	pia, affan, nike
<b>Istirahat</b>						
4 (09.30 - 10.15)	ria, ridwan, deddy	susi, titin, bhara	panggung, anisa, ria	huril, nike, jimmy	huril, faris, susi	pia, affan, nike
5 (10.15 - 11.00)	ria, ridwan, deddy	panggung, ria, jimmy	susi, ridwan, luluk	imam, faris, bhara	ria, ade, affan	imam, luluk, faris
6 (11.00 - 11.45)	huril, ridwan, titin	panggung, ria, jimmy	susi, ridwan, luluk	imam, faris, bhara	ria, ade, affan	imam, luluk, faris
<b>Istirahat</b>						
7 (12.15 - 13.00)	huril, hamid, titin	hamid, anisa, affan	ade, bhara, anis	untia, nike, hamid	ade, anisa, jimmy	ridwan, dedy, anisa
8 (13.00 - 13.45)	huril, hamid, titin	hamid, anisa, affan	ade, bhara, anis	untia, nike, hamid	ade, anisa, jimmy	ridwan, dedy, anisa

**LAMPIRAN 8:**

**BERKAS LAIN-LAIN**



**KARTU BIMBINGAN PLT**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
 TAHUN.....2017

**F04**

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMAN 1 Bantul  
 Alamat Sekolah : Mentak, Bantul, D.I.Y. Telp. Sekolah : 0274 237 2829  
 Nama DPL PLT : Sujats, M.Pd.  
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pkn. / Fakultas. ilm. s. s. s. s.  
 Jumlah Mahasiswa PLT : 12

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
	26 September 2017	2	Progress PLT		<i>[Signature]</i>
	17 Oktober 2017	2	Konsultasi dengan Guru Pembimbing		<i>[Signature]</i>
	24 Oktober 2017	2	Pemantauan pelaksanaan PLT		<i>[Signature]</i>
	7 November 2017	2	Konsultasi kendala Praktek Mengajar		<i>[Signature]</i>

**PERHATIAN :**  
 Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).  
 Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.  
 Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
 Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd  
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga

14....., Nopember.....2017  
 Ketua Kelompok PLT



*[Signature]*  
 Imam Rizkiyanto

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Hari / Tanggal : .....

No	Nama Mahasiswa	Prodi	Jam Datang	Tanda Tangan	Jam Pulang	Tanda Tangan
1	Susi Witdiyawati	Bhs. Jawa				
2	Hurril Fitri Aini	Bhs. Jawa				
3	Latifia Nazalati	BK				
4	Jimmi Dwi Cahya	BK				
5	Luluk Fauziah	Fisika				
6	Untia Pungki Rastyanti	Fisika				
7	Deddy Akbar Perkasa	Geografi				
8	Nur Affan Purnomo Jati	Geografi				
9	Ridwan Arifin	PJKR				
10	Abdul Hamid	PJKR				
11	Anisa Eka Pratiwi	PKnH				
12	Imam Rezkianto	PKnH				
13	Ria Oktaviani	S. Tari				
14	Ade Hermayati	S. Tari				
15	Panggung Rahmat Gumelar	S. Tari				
16	Nike Tiyas Novitasari	Sejarah				
17	Titin Muyassaroh	Sejarah				
18	Ahmad Faris Gunawan	Sosiologi				
19	Bhara Hardyca	Sosiologi				

Waka Humas

Dra. Nurul Supriyanti

NIP. 196604302005012003

Yogyakarta,.....

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PLT

Agus Triyanto, M.Pd

NIP. 197608022005011001

**PROGRAM KERJA UNIT KESEHATAN SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGUNTAPAN**

**MAHASISWA PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

<b>No</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Waktu</b>	<b>Objek Sasaran</b>
1	Pelayanan Kesehatan Harian kepada Siswa	Memberikan pelayanan kesehatan rutin kepada siswa dalam bentuk pelayanan rekomendasi obat, pemberian obat, perawatan pasien, dan penggunaan fasilitas kesehatan untuk menjaga kondisi kesehatan siswa.	Setiap hari Senin sampai dengan Sabtu pukul 07.00-13.45 WIB	Seluruh Siswa SMAN 1 Banguntapan
2	Piket Perawatan Kebersihan UKS	Menjaga kebersihan dan kenyamanan UKS sebagai salah satu wujud sekolah sehat dan kegiatan pengoptimalan pelayanan kepada siswa.	Setiap Hari Senin sampai dengan Sabtu pada pukul 07.00 dan 13.45 WIB	Ruang dan Inventaris UKS
3	Kontrol dan Perbaikan Inventaris UKS	Menjaga dan memperbaiki alat dan atau inventaris UKS demi menjaga kualitas alat kesehatan yang digunakan untuk pelayanan kesehatan kepada siswa.	Setiap hari Sabtu	Barang Inventaris UKS
4	Pertolongan Pertama pada Siswa	Memberikan pertolongan pertama pada siswa yang membutuhkan sehingga sakit yang dialaminya dapat teratasi secara dini.	Setiap hari Senin sampai dengan Sabtu pukul 07.00-13.45 WIB	Seluruh Siswa SMAN 1 Banguntapan
5	Asistensi Layanan Dokter Praktik Umum	Memberikan asistensi kepada Dokter Praktik Umum dalam pelayanan kesehatan baik kepada Guru, Karyawan dan Siswa.	Setiap hari Senin pukul 09.00-13.45 WIB	Dokter Praktik Umum
6	Pendataan Daftar Pembelian dan Penggunaan Obat	Mendata pembelian dan Penggunaan Obat untuk melengkapi pembukuan/arsip kesehatan.	Setiap satu bulan sekali	Daftar Pemasukan dan Pengeluaran Obat serta Arsip Kesehatan.

Banguntapan 16 September 2017

Mengetahui

Koordinator Pelaksanaan Harian TP-UKS

Ketua PLT UNY

Widiya Liyunari, S.Pd.

NIP. 19780204 200801 2 009

Imam Rezkiyanto

NIM. 14401244011

Imam Reskiyanto

**JADWAL PENGAWAS ULANGAN TENGAH SEMESTER GASAL dan PENILAIAN HARIAN TERPROGRAM  
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	HARI / TGL	JAM	R.01	R.02	R.03	R.04	R.05	R.06	R.07	R.08	R.09	R.10	R.11	R.12	R.13	R.14	R.15	R.16	R.17	R.18	R.19	R.20	R.21	Cad
1	SENIN 25/09/2017	I	2 M1	4 M2	5 M3	6 M4	8 M5	9 M6	10 M7	11 M8	12 M9	14 M10	15 M11	16 M12	17 M13	18 M14	19 M15	20 M16	21 M17	23 M18	24 M19	25 M20	26 M21	28 29 32 34
		II	M22 47	M23 2	M24 4	M25 5	M26 6	M27 8	M28 9	M29 10	M30 11	M31 14	M32 18	M33 19	M34 28	M35 29	M1 32	M2 34	M3 36	M4 37	M5 38	M6 40	M7 43	12 15 16 17
2	SELASA 26/09/2017	I	2 M8	4 M9	8 M10	15 M11	16 M12	20 M13	23 M14	24 M15	25 M16	26 M17	29 M18	32 M19	34 M20	36 M21	37 M22	40 M23	43 M24	46 M25	47 M26	48 M27	51 M28	5 6 9 11
		II	M29 5	M30 6	M31 8	M32 9	M33 11	M34 12	M35 15	M1 16	M2 20	M3 21	M4 23	M5 24	M6 29	M7 32	M8 34	M9 36	M10 37	M11 38	M12 40	M13 46	M14 47	25 43 48 51
3	RABU 27/09/2017	I	10 M15	12 M16	14 M17	15 M18	17 M19	18 M20	19 M21	21 M22	23 M23	24 M24	25 M25	28 M26	29 M27	34 M28	36 M29	37 M30	38 M31	40 M32	43 M33	48 M34	51 M35	16 46 47 48
		II	M2 2	M3 4	M4 10	M5 12	M6 14	M7 15	M8 16	M9 17	M10 18	M11 19	M12 21	M13 23	M14 24	M15 25	M16 28	M17 29	M18 32	M19 34	M20 36	M21 37	M1 38	26 40 46 47
4	KAMIS 28/09/2017	I	2 M24	5 M25	6 M26	32 M27	34 M28	36 M29	48 M30	51 M31	14 M32	15 M33	16 M34	17 M35	18 M22	19 M23	25 M2	28 M3	8 M4	9 M5	10 M6	11 M7	12 M1	36 37 38 43
		II	M11 8	M12 9	M13 10	M14 11	M15 12	M16 14	M17 15	M18 16	M19 17	M8 18	M9 19	M10 20	M20 25	M21 28	M22 29	M23 32	M24 34	M25 51	M26 38	M27 43	M28 37	2 5 26 48
5	JUMAT 29/09/2017	I	8 M3	9 M4	11 M5	12 M6	15 M7	16 M8	17 M9	20 M10	21 M11	23 M12	24 M13	25 M14	28 M1	29 M2	32 M35	34 M29	36 M30	40 M31	46 M32	48 M33	51 M34	10 12 26 46
		II	M16 51	M17 48	M18 6	M19 8	M20 9	M21 10	M23 11	M24 15	M25 16	M26 17	M27 18	M28 19	M29 21	M30 23	M31 24	M32 25	M33 34	M34 36	M35 43	M15 5	M22 4	20 26 28 40
6	SABTU 30/09/2017	I	2 M4	4 M5	5 M6	6 M7	9 M8	10 M9	11 M10	14 M11	17 M12	18 M13	19 M14	20 M15	21 M16	28 M17	37 M18	38 M19	40 M20	43 M21	46 M1	47 M2	51 M3	17 23 24 26
		II	M23 48	M24 46	M25 43	M26 40	M27 38	M28 37	M29 28	M30 24	M31 23	M32 21	M33 20	M34 19	M35 18	M1 14	M2 11	M3 10	M4 9	M5 6	M6 5	M7 4	M22 2	26 47 48 51
7	SENIN 2/10/2017	I	38 M11	2 M12	4 M13	5 M14	6 M15	8 M16	9 M17	11 M18	12 M19	14 M20	15 M21	16 M22	17 M23	18 M24	19 M25	21 M26	23 M27	24 M28	26 M8	28 M9	37 M10	21 25 29 32
		II	M34 6	M35 8	M1 10	M2 11	M3 12	M4 14	M5 17	M6 18	M7 19	M8 20	M9 23	M10 25	M11 28	M12 29	M13 32	M14 36	M29 37	M30 38	M31 40	M32 43	M33 47	2 4 5 19
8	SELASA 3/10/2017	I	51 M24	47 M25	46 M26	2 M27	4 M28	5 M29	6 M30	8 M31	20 M32	21 M33	24 M34	25 M35	26 M15	29 M16	32 M17	34 M18	36 M19	37 M20	38 M21	40 M22	43 M23	9 10 11 18
		II	M21 9	M20 12	M19 14	M18 15	M1 16	M2 20	M3 21	M4 23	M5 24	M6 25	M7 29	M8 32	M9 34	M10 36	M11 37	M12 38	M13 40	M14 43	M15 51	M16 47	M17 46	4 6 8 14

**Keterangan Kode :**

2 Wuryanta, S. Pd.Jas  
4 Drs.Parmanto  
5 Dra. Yidi Merakati M.  
6 Dra. Sri Rahayu  
8 Dra. Tri Susilowati  
9 Dra. Tudjirah  
10 Dra. Wahyuni  
11 Dra. Praptiwi Wahyuningsih  
12 Dra. Sri Mahindrawati  
14 Dra. Nana Maning Mirah  
15 Dra. Sukensri Hardiati  
16 Sri Sundari, S.Pd.  
17 Handri Purwangtyas, S.Pd.  
18 Lasiman, S.Pd.  
19 Najib, S.Pd.  
20 Sutrisna, S.Sos

21 Suranten, S.Pd.  
23 Tuti Ambaryati, M.Pd  
24 Tarmiyati, S.Pd  
25 Sri Wahyuningsih, S.Pd.  
26 Dra. Erna Suryani Rahayu  
28 Dra. Ismulyati Pratiwi  
29 Bekti Mulatsih, S.Pd  
32 Widia Liyunari, S.Pd.  
34 Dra. Erninah Tjahajati  
36 Dian Sri Suhesti, S. Pd.Si  
37 Himmah Faridati, S. Kom  
38 Haryanti, S. Pd  
40 Niken Suprihandayani, S.Pd  
43 Ahdiat Untung Prakosa, S.Ag  
44 Drs. Suhirno, M.B.A  
45 Cicilia Siswatingrum, S. Pd

46 Umi Sa'diyah, S.Pd  
47 Erna Wahyuni, S.Pd  
48 Debi Kristina, S.Pd  
49 Agnes Ismiyati, S.Pd  
50 Kliwon Santosa, S.Kom  
51 Sri Handajani, S.Pd  
UNY  
M1 Nike Tiyas Novitasari  
M2 Ria Oktaviani  
M3 Untia Pungki Rastyanti  
M4 Luluk Fauziah  
M5 Ridwan Arifin  
M6 Abdul Hamid  
M7 Deddy Akbar Perkasa  
M8 Nur AffanPurnomo Jati  
M9 Bara Hardyca

M10 Ahmad Faris G  
M11 Latifia Nazalati  
M12 Titin Muyassaroh  
M13 Hurril Fitri  
M14 Susi Witdiyawati  
M15 Ade Hermayati  
M16 Anisa Eka Pratiwi  
M17 Imam Reskiyanto  
M18 Panggung Rahmat G  
M19 I. Dwi Cahya  
UIN  
M20 Khugnia Azizah  
M21 Ana Nikmaturrahmah  
M22 Adit Saputra  
M23 Mizki Ananda Tri  
M24 Rifatul Ulil A

M25 Raihan Nur M. G  
M26 Aghits Faiqotul  
M27 Nur Asih S  
M28 Suemi  
M29 Siti Jamilah  
M30 Istiqomah  
M31 Patma Pratiwi  
M32 Iin Musannadah  
M33 Siti Humairoh  
M34 Entri Ruwandani  
M35 Zaria Triana W

Banguntapan, 23 September 2017  
 Kepala Sekolah  
 Drs. Ir. Joko Kustanta, M.Pd  
 NIP. 196609131991031004

**LAMPIRAN 9:**

**CATATAN HARIAN**



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Imam Rezkiyanto  
NO. MAHASISWA : 14401244011  
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/PKnH/PKn

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 Banguntapan  
ALAMAT SEKOLAH : Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul, DIY

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	Jumat, 15 September 2017	07.00 – 10.00 WIB (3) =3	Penerimaan Mahasiswa PLT UNY di SMAN 1 Banguntapan	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT UNY dan DPL PLT.  Hasil Kualitatif: Diterima dengan baik oleh Kepala Sekolah dan Waka Humas SMAN 1 Banguntapan  Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh Seluruh Mahasiswa PLT UNY, karyawan, dan guru SMAN 1 Banguntapan.	
2	Sabtu, 16 September 2017	07.00-08.00 WIB (1) =1	Kerja Bakti membersihkan sekolah	Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan bersih-bersih sekolah dengan lancar	
3	Senin, 18 September 2017	06.30-07.00WIB (30 m)	Piket Lobi/Mapel (Salam-salaman)	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Orang Satpam.  Hasil Kualitatif: Laju lalu lintas sekitar sekolah aman terkendali, dan terselenggaranya penyambutan siswa yang datang ke sekolah	

		07.00-07.45 WIB (45 m)	Mengikuti Kegiatan Upacara Hari Senin	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh seluruh Mahasiswa PLT UNY, karyawan, dan guru SMAN 1 Banguntapan.  Hasil Kualitatif: Terselenggaranya upacara hari senin dan pelantikan OSIS Tahun 2017/2018 dengan lancar.	
		07.45-09.15 WIB (30 m)	Piket UKS	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan 2 orang siswa Kader Kesehatan  Hasil Kualitatif: Dilakukannya pelayanan pertama pada siswa yang sakit saat upacara sebanyak 2 orang dan 1 orang siswa perempuan yang pingsan saat mengikuti mata pelajaran Olah Raga.	
		10.00-13.00 WIB (3)	Menyambut studi banding SMKN 1 Sewon	Hasil Kuantitatif: Dihadiri oleh 26 orang dan dibantu oleh 5 Mahasiswa PLT UNY.  Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan studi banding mengenai sekolah sehat.	
		13.20-15.00 WIB (1,5)	Menyambut Studi Banding SMAN 1 Pundong	Hasil Kuantitatif: Dihadiri oleh 31 Peserta Studi Banding dan 2 Mahasiswa PLT UNY  Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan sharing dan keliling sekolah SMAN 1 Banguntapan mengenai Adiwiyata.	
		= 6			
4	Selasa, 19 September 2017	07.00-08.30 WIB (1,5)	Piket Perpustakaan	Hasil Kuantitatif: Dihadiri oleh 3 Mahasiswa PLT UNY.  Hasil Kualitatif: Pelayanan terhadap peminjaman buku pelajaran dan pemulangan/pengembalian buku pelajaran.	
		08.30-09.15 WIB (1,5)	Mendampingi Pembelajaran dengan Guru Mata Pelajaran	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT, 1 Guru Mapel, dan peserta didik kelas XI Mipa 2.	

		09.30-12.30 WIB (3)  = 6	Lembur Persiapan Berkas UTS	<p>Hasil Kualitatif: Pengamatan kegiatan pembelajaran PPKn dengan materi macam-macam demokrasi.</p> <p>Hasil Kuantitatif: Dihadiri oleh 5 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN, dan 1 Guru.</p> <p>Hasil Kualitatif: terselesaikannya penyusunan Lembar jawab dan pengeklipan soal UTS.</p>	
5	Rabu, 20 September 2017	07.00-08.30 WIB (1,5)	Piket UKS	<p>Hasil Kuantitatif: Dihadiri oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 2 Mahasiswa UIN</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlayaninya 1 siswa yang sesak napas, 1 siswa yang berdarah dengan memberikan betadin, 1 siswa yang pusing dengan memberikan parasetamol, 1 siswa yang membutuhkan perban.</p>	
		10.15-11.45 WIB (1,5)	Mengikuti Pembelajaran Terbimbng di Kelas X IPS 3	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 1 Guru dan Peserta didik kelas X IPS 3.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran perdana dengan materi bab 2 kelas X PPKn yaitu tentang wilayah NKRI, dan tentang Kewarganegaraan.</p>	
		12.15-13.45 WIB (1,5)	Pembelajaran Terbimbing Perdana kelas XI IPA 4	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY, 1 Guru dan 33 Peserta didik kelas XI IPA 4.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan pembelajaran PPKn dengan materi Klasifikasi dan Prinsip Dmeokrasi, serta terdapat beberapa peserta didik yang antusias dalam kegiatan pembelajaran.</p>	
		14.00-15.20 WIB (1,5)	Lembur persiapan berkas UTS	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 17 Mahasiswa PLT UNY, 6 Guru, dan 4 Mahasiswa UIN.</p>	

		=6		Hasil Kualitatif: terselesaikannya penataan soal dan pembungkusan soal kedalam amplop.	
6	Jumat, 22 September 2017	07.00-10.15 WIB (3,5)	Piket Lobi/Mapel	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN.  Hasil Kualitatif: Tercatat 6 Siswa yang terlambat berangkat sekolah, 1 Siswa yang izin meninggalkan sekolah, 1 titipan barang, dan rekapitulasi kehadiran siswa tiap kelas.	
		10.15-11.00 WIB (1,5)	Mengawasi Ujian Harian Kelas X Mipa 3	Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan peserta ujian harian kelas X Mipa 3.  Hasil Kualitatif: Terselenggaranya ujian harian sosiologi yang terbagi menjadi 3 macam soal secara tepat waktu dan terkendali.	
		11.00-11.45 WIB (0,5)	Mengawasi Ujian Harian Kelas XII IPA 2	Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan peserta ujian harian kelas XII IPA 2  Hasil Kualitatif: Terlaksananya ujian harian PPKn yang terbagi menjadi 2 soal, yaitu soal A dan soal B secara tepat waktu dan terkendali.	
		12.45-13.30 WIB (1)	Mengawasi Ujian Harian Kelas XII IPS 2	Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan peserta ujian harian kelas XII IPS 2  Hasil Kualitatif: Terlaksananya ujian harian PPKn yang terbagi menjadi 2 soal, yaitu soal A dan soal B secara tepat waktu dan terkendali.	
		=6,5			
7	Sabtu, 23 September 2017	07.00-08.30 WIB (1,5)	Piket Lobi dan Mapel	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY, dan 4 Mahasiswa UIN.  Hasil Kualitatif: Terselenggaranya pelayanan bel pergantian	

		10.00-14.00 WIB (4)  = 5,5	Lembur Persiapan UTS	jam, dan rekapitulasi kehadiran peserta didik.  Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 5 Mahasiswa PLT UNY, 4 Mahasiswa UIN, dan 6 Dewan Guru.  Hasil Kualitatif: Terselenggaranya penataan berkas UTS dan pemberian nomor ujian pada berkas UTS dan meja Peserta UTS.	
8	Senin, 26 September 2017	06.30-07.00 WIB (0,5)  07.30-09.00 WIB (1,5)  09.30-12.00 WIB (2,5)  = 4,5	Piket Lobi, Mapel dan Salam-salaman  Menjaga Ruang UTS  Piket Loby/Mapel	Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY, dan 3 Mahasiswa UIN  Hasil Kualitatif : Piket terlaksana dengan baik , tertib dan lancar.  Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 1 orang Mahasiswa PLT UNY dan 1 guru kelas.  Hasil Kualitatif : Piket jaga terlaksana dengan baik , tertib dan lancar.  Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 2 orang Mahasiswa PLT UNY dan 1 guru piket.  Hasil Kualitatif : Piket jaga terlaksana dengan baik , tertib dan lancar.	
9	Rabu, 27 September 2017	07.30-09.30 WIB (1,5)  10.00-12.00 WIB (2)	Menjaga Ruang UTS  Menjaga Ruang UTS	Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya UTS di ruang 2 dengan tertib dan lancar  Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru	

		= 3,5		Hasil Kualitatif: terlaksananya UTS di ruang 16 dengan tertib dan lancar	
10	Kamis, 28 September 2017	07.00-09.30 WIB (2,5)	Piket Lobi dan Mapel	Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 4 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru  Hasil Kualitatif: Terselenggaranya pelayanan rekapitulasi kehadiran siswa, dan penjagaan perpindahan jam UTS dengan baik dan lancar.	
		10.00-12.00 WIB (2)	Menjaga Ruang UTS	Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru.  Hasil Kualitatif: Terselenggaranya pengawasan UTS di ruang 7 dengan tertib dan lancar.	
		= 4,5			
11	Jumat, 29 September 2017	07.00-09.30 WIB (2,5)	Piket Lobi dan Mapel	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY, 3 Mahasiswa UIN, dan 1 Guru  Hasil Kualitatif: Terselenggaranya pelayanan rekapitulasi kehadiran siswa, dan penjagaan perpindahan jam UTS dengan baik dan lancar.	
		09.45-11.15 WIB (1,5)	Menjaga Ruang UTS	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya pengawasan UTS di ruang 2 dengan tertib dan lancar.	
		= 4			
12	Sabtu, 30 September 2017	07.30-09.00 WIB (1,5)	Menjaga Ruang UTS	Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru  Hasil Kualitatif: Terselenggaranya penjagaan UTS di ruang 14 dengan tertib dan lancar.	
		10.15-11.45 WIB (1,5)	Piket UKS	Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 3 mahasiswa UIN.	

		= 3		Hasil Kualitatif: Terlayaninya siswa yang membutuhkan perawatan seperti obat sakit, dan tempat istirahat.	
13	Minggu, 1 Oktober 2017	07.00-09.00 WIB (2)	Upacara Bendera peringatan Hari Kesaktian Pancasila	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 10 Mahasiswa PLT UNY, 16 Mahasiswa UIN, serta seluruh guru karyawan dan siswa SMAN 1 Banguntapan.  Hasil Kalitatif: Terselenggaranya upacara bendera memperingati hari kesaktian Pancasila dengan tertib dan hikmat.	
		= 2			
14	Senin, 2 Oktober 2017	06.30-07.00 WIB (0,5)	Piket Lobi, Mapel dan Salam-salaman	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY, 3 Guru, 1 Satpam dan 4 Mahasiswa UIN.  Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan mengatur lalu lintas, dan penyambutan siswa dengan salam-salaman dengan tertib dan lancar.	
		07.30-09.00 WIB (1,5)	Menjaga Ruang UTS	Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru, serta diikuti oleh peserta UTS ruang 07.  Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan UTS dengan lancar dan tertib hingga tanda waktu usai mengerjakan.	
		09.30-11.00 WIB (1,5)	Menjaga Ruang UTS	Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru, serta peserta UTS ruang 14.  Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan UTS dengan lancar dan tertib hingga tanda waktu usai mengerjakan.	
		= 3,5			
15	Selasa, 3 Oktober 2017	07.30-09.00 WIB (1,5)	Menjaga Ruang UTS	Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru, serta peserta UTS ruang 15.  Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan UTS dengan lancar dan tertib hingga tanda waktu usai mengerjakan.	
		09.30-11.00 WIB (1,5)	Menjaga Ruang UTS	Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru serta peserta UTS ruang 21	

				Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan UTS dengan lancar dan tertib hingga tanda waktu usai mengerjakan.	
		= 3,5			
16	Rabu, 4 Oktober 2017	07.00-08.30 WIB (1,5)	Piket UKS	Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN.  Hasil Kualitatif: Terselenggaranya pelayanan kesehatan kepada siswa dengan melalui pemberian obat betadin, dan kain pembalut luka.	
		10.15-11.45 WIB (1,5)	Mendampingi Praktik Pembelajaran Terbimbing	Hasil Kuantitatif: diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY, 1 guru dan siswa kelas X IPS 3.  Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan praktik pengajaran dengan materi supra dan infra struktur politik dengan lancar dan tertib.	
		12.15-13.45 WIB (1,5)	Praktik Pembelajaran Terbimbing	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY, 1 Guru dan 33 siswa XI IPA 4.  Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan praktik mengajar dengan materi periodisasi dan kedudukan warga negara dalam proses demokrasi.	
		=4,5			
17	Kamis, 5 Oktober 2017	07.00-08.30 WIB (1,5)	Mengganti guru mengajar kelas XII IPS 2	Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan seluruh peserta didik kelas XII IPS 2.  Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan pemberian tugas pelajaran sejumlah 6 soal dan lembar analisis dikumpulkan pada jam istirahat.	
		08.30-10.15 WIB (2)	Piket Perpustakaan	Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN  Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan pelayanan perpinjaman buku dan pemulangan buku dengan lancar dan	

		10.15-11.00 WIB (1,5)	Mendampingi Pembelajaran	Praktik	tertib. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru serta peserta didik kelas X IPA 1. Hasil Kualitatif: Terselenggaranya pelajaran tentang materi Sistem Politik Indonesia dengan lancar dan tertib	
		13.00-13.45 WIB (0,5)	Praktik Pembelajaran		Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru serta peserta didik kelas XI IPS 3. Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan mengajar tentang periodisasi perkembangan demokrasi di Indonesia secara lancar dan tertib	
		=5,5				
18	Jumat, 6 Oktober 2017	06.00-07.00 WIB (1)	Pengajian Karyawan	Guru dan	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT UNY, Mahasiswa UIN, Guru dan Karyawan Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan pengajian dengan topik Bersifat Sabar dengan lancar dan tertib.	
		07.45-08.30 WIB (1)	Mendampingi Pembelajaran	Praktik	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas X IPA 2. Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan praktik pembelajaran dengan lancar dan tertib mengenai materi Sistem Politik Indonesia.	
		10.15-11.45 WIB (1,5)	Praktik Mandiri	Pembelajaran	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas XI IPS 2. Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan materi Periodisasi perkembangan demokrasi di Indonesia.	
		=3,5				

19	Sabtu, 7 Oktober 2017	07.00-08.30 WIB (1,5)	Piket Lobi dan Mapel	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan pergantian jam dan rekapitulasi kehadiran siswa dengan baik dan lancar.</p>
		08.30-09.40 WIB (1)	Praktik Mengajar	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas XI IPA 1</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya praktik mengajar dengan materi periodisasi perkembangan demokrasi di Indonesia dengan tertib dan lancar.</p>
		10.15-11.49 WIB (1,5)	Pendampingan praktik mengajar	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas X IPA 4.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pendampingan mengajar mengenai sistem politik Indonesia secara tertib dan lancar.</p>
		12.30-13.45 WIB (1)  = 5	Penbagian Hasil UTS kepada Wali Siswa	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 19 Mahasiswa PLT UNY dan 7 Guru.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan penyerahan hasil UTS kelas XII kepada wali siswa dengan tertib dan lancar.</p>
20	Senin, 9 Oktober 2017	06.30-07.00 WIB (0,5)	Piket Lobi, Mapel dan Salam-salaman	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY, 3 Guru, 1 Satpam dan 4 Mahasiswa UIN.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan mengatur lalu lintas, dan penyambutan siswa dengan salam-salaman dengan tertib dan lancar.</p>
		07.00-07.45 WIB (0,5)	Upacara Bendera Hari Senin	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh seluruh peserta didik, guru dan karyawan, serta 43 mahasiswa.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan upacara hari senin</p>

		07.45-11.45 WIB (4)	Piket UKS		dengan tertib dan hikmat.  Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan kesehatan kepada peserta didik yang sakit seperti pemberian obat dan fasilitas istirahat.	
		12.15-13.45 WIB (1,5)	Membantu Perpustakaan	Piket	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN, serta satu staff perpustakaan  Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan peminjaman dan pemulangan buku pelajaran untuk peserta didik dengan tertib dan aman.	
		=6,5				
21	Selasa, 10 Oktober 2017	07.00-11.45 WIB (4,5)	Piket Perpustakaan		Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN serta 1 staff perpustakaan.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan peminjaman buku dan pemulangan buku serta membantu penyampulan buku PKWU dan Bahasa Indonesia dengan baik.	
		12.15-13.45 WIB (1,5)	Membantu Piket Lobi dan Mapel		Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan pergantian jam pelajaran dan rekapitulasi kehadiran siswa dengan baik.	
		= 6				
22	Rabu, 11 Oktober 2017	07.00-08.30 WIB (1,5)	Piket UKS		Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan kesehatan bagi peserta didik dengan pemberian obat dan pelayanan tempat istirahat dengan baik dan lancar.	
		10.15-11.45	Mendampingi	Praktik	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan	

		WIB (1,5)	Mengajar	peserta didik kelas X IPS 3	
		12.15-13.45 WIB (1,5)	Praktik Pembelajaran	<p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran mengenai lembaga negara dengan tertib dan lancar.</p> <p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas XI IPA 4.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya praktik pengajaran mengenai kedudukan warga negara dalam proses demokrasi dengan tertib dan lancar.</p>	
		= 4,5			
23	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00-10.15 WIB (3,5)	Piket Perpustakaan	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN dan 2 staff perpustakaan.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan pinjam dan pengembalian buku, serta membantu penyampulan buku dengan baik.</p>	
		10.15-11.45 WIB (1,5)	Mendampingi Pembelajaran	Praktik	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas X IPA 1.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pratik pembelajaran dengan materi Lembaga-Lembaga Negara dengan tertib dan lancar.</p>
		12.15-13.45 WIB (1,5)	Praktik Pembelajaran	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas XI IPS 3.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan praktik pembelajaran dengan materi Kedudukan Warga Negara dalam Proses Dmeokrasi dengan tertib dan lancar.</p>	
		= 6,5			
24	Jumat, 13 Oktober 2017	07.00-10.15 WIB (3,5)	Piket Lobi dan Mapel	<p>Hasil kuantitatif: Diikuti oleh 3 mahasiswa UNY dan 3 Mahasiswa UIN.</p> <p>Hasil Kualitatif: terlaksananya pelayanan pergantian jam dan rekapitulasi kehadiran siswa.</p>	

		10.15-11.45 WIB (1,5)	Praktik Pembelajaran	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas XI IPS 2.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan materi kedudukan warganegara dalam proses demokrasi dengan tertib dan lancar.</p>
		12.45-13.30 WIB (1)	Piket Perpustakaan	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN dan 1 staff perpustakaan.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan pengembalian dan peminjaman buku dengan tertib dan lancar.</p>
		= 6		
25	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.00-08.30 WIB (1,5)	Piket Lobi dan Mapel	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan pergantian jam pelajaran, rekapitulasi kehadiran siswa, penanganan keterlambatan siswa, dan membantu pengunjung mengenai keperluannya dengan baik dan lancar.</p>
		08.30-10.00 WIB (1,5)	Praktik Pembelajaran Terbimbing	<p>Hasil kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru serta peserta didik kelas XI IPA 1.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan praktik pembelajaran terbimbing dengan materi kedudukan warga negara dalam proses demokrasi secara baik dan lancar.</p>
		10.15-13.45 WIB (1,5)	Piket UKS	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY dan 3 mahasiswa UIN.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlasaknya pelayanan kesehatan bagi peserta didik melalui pelayanan pemberian obat, tempat istirahat. Disamping itu perapian UKS saat jam penutupan UKS.</p>
		= 4,5		
26	Senin, 16 Oktober 2017	06.30-07.00 WIB (0,5)	Piket Lobi, Mapel dan Salam-salaman	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY, 3 Guru, 1 Satpam dan 4 Mahasiswa UIN.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan mengatur lalu</p>

		07.00-07.45 WIB (1,5)	Upacara Bendera Hari Senin	lintas, dan penyambutan siswa dengan salam-salaman dengan tertib dan lancar.  Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh seluruh peserta didik, guru dan karyawan, serta 43 mahasiswa.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan upacara hari senin dengan tertib dan hikmat.	
		07.45-11.45 WIB (3)	Piket UKS	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan kesehatan kepada peserta didik yang sakit seperti pemberian obat dan fasilitas istirahat.	
		12.15-13.45 WIB (1,5)	Membantu Perpustakaan	Piket Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN, serta satu staff perpustakaan  Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan peminjaman dan pemulangan buku pelajaran untuk peserta didik dengan tertib dan aman.	
		= 6,5			
27	Selasa, 17 Oktober 2017	07.00- 08.30 dan 10.15-11.45 WIB (3)	Piket Perpustakaan	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN serta 1 staff perpustakaan.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan peminjaman buku dan pemulangan buku dengan baik.	
		08.30-10.00 WIB (1,5)	Praktik Pembelajaran	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas XI IPA 2  Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran tentang materi kedudukan warga negara dalam proses demokrasi	
		12.15 -13.45	Praktik Pembelajaran	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan	

		WIB (1,5)  = 6		peserta didik kelas XI IPS 1.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran tentang materi kedudukan warga negara dalam proses demokrasi	
28	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00-08.00 WIB (1)  08.00-11.55 WIB (4)  12.25-13.45 WIB (1,5)  = 6,5	Kegiatan Kerja Bakti  Piket UKS  Praktik Pembelajaran	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh Seluruh Mahasiswa PLT UNY dan Mahasiswa UIN, serta para guru, dan karyawan.  Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan kerja bakti membersihkan taman, ruang kelas ruang guru, ruang UKS, dan ruang perpustakaan.  Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Mahasiswa UIN serta 4 kader kesehatan SMABA.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pelayanan kesehatan kepada siswa dan pemanduan Pantauan Sekolah Sehat.  Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas XI IPA 4.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran tentang materi mengenal hukum dengan tertib dan lancar.	
29	Kamis, 19 Oktober	07.00-08.30 WIB (1,5)  08.30-10.15 WIB (1,5)	Praktik Pembelajaran terbimbing  Piket Perpustakaan	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY, 1 guru, dan peserta didik kelas XI IPA 3.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan mengajar terbimbing dengan materi kedudukan warga negara dalam proses demokrasi dengan tertib dan aman.  Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY, 4 Mahasiswa UIN dan 1 staff perpustakaan.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan peminjaman dan pemulangan buku dengan tertib dan lancar.	

		10.15-11.45 WIB (1,5)	Piket UKS	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pelayanan kesehatan kepada siswa dengan memberikan rekomendasi obat dan fasilitas istirahat.	
		12.15-13.45 WIB (1,5)	Praktik Pembelajaran Mandiri	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas XI IPS 3  Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan materi mengenal hukum dengan baik dan lancar.	
		= 6			
30	Jumat, 20 Oktober 2017	07.00-10.15 WIB (3)	Piket Lobi dan Mapel	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 3 Mahasiswa UIN.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pelayanan pergantian jam pelajaran, rekapitulasi kehadiran siswa, serta izin masuk dan keluar siswa.	
		10.15-11.45 WIB (1,5)	Praktik Pembelajaran Mandiri	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas XI IPS 2.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan materi mengenal hukum dengan tertib dan lancar.	
		12.15-13.45 WIB (1,5)	Mengaji bersama	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 6 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN, guru dan karyawan serta peserta didik SMA 1 Banguntapan.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan mengaji dengan membaca surat al-fatihah, al-ikhlas, an-nash, al-falaq dan yassin dengan tertib.	
		= 6			
31	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00-08.30 WIB (1,5)	Piket Lobi dan Mapel	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 3 Mahasiswa UIN. Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pelayanan pergantian	

		08.30-10.00 WIB (1,5)	Praktik Pembelajaran Mandiri	jam pelajaran, rekapitulasi kehadiran siswa, dan izin keluar serta masuk peserta didik.  Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas XI IPA 1.	
		10.00-13.45 WIB (3,5)	Piket UKS	Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan materi mengenal hukum dengan tertib dan lancar.  Hasil Kuantitatif: Terlaksananya kegiatan pelayanan kesehatan kepada peserta didik seperti pemberian obat, dan tempat istirahat dengan baik.	
		= 6,5			
32	Senin, 23 Oktober 2017	06.30-07.00 WIB (0,5)	Piket Lobi, Mapel dan Salam-salaman	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN serta 9 guru.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan salam-salaman dengan tertib dan lancar	
		07.00-07.45 WIB (0,5)	Upacara Bendera Hari Senin	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMAN 1 Banguntapan serta seluruh mahasiswa UIN dan UNY.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya upacara bendera hari senin dengan lancar dan hikmat.	
		07.45-11.45 WIB (4)	Piket UKS	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan kesehatan kepada peserta didik berupa pemberian obat, dan fasilitas kesehatan secara baik.	
		12.15-13.45 WIB (1,5)	Piket Perpustakaan	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN, serta satu staff perpustakaan  Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan peminjaman dan	

		= 5,5		pemulangan buku pelajaran untuk peserta didik dengan tertib dan aman.	
33	Selasa, 24 Oktober 2017	07.00-08.00 WIB (1)	Konsultasi Pembelajaran bersama Guru Mapel	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan didampingi oleh 1 Guru Mapel.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terdapatnya saran dan pendapat antara guru dan mahasiswa PLT UNY untuk mempersiapkan perencanaan pembelajaran PPKn baik kelas X maupun kelas XI oleh mahasiswa PLT UNY. Saran dan pendapat tersebut dalam hal penyusunan RPP, metode pembelajaran dan media pembelajaran.</p>	
		08.00-13.45 WIB (5,5)	Piket Perpustakaan	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN, serta 1 staff perpustakaan.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan peminjaman buku teks, dan pengembalian buku tes pelajaran dengan tertib.</p>	
		= 6,5			
34	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00-11.45 WIB (4,5)	Piket UKS	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan kesehatan kepada peserta didik berupa pemberian obat, dan fasilitas kesehatan.</p>	
		12.15-13.00 WIB (1)	Praktik Mandiri Pembelajaran	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas XI IPA 4.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan praktik pembelajaran mandiri dengan materi Mengenal Hukum dengan tertib dan lancar.</p>	
		= 5,5			
35	Kamis, 26 Oktober 2017	07.00-12.15 WIB (5,5)	Piket Perpustakaan	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN, serta 1 staff perpustakaan.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan pengembalian dan peminjaman buku secara tertib dan aman.</p>	

		12.15-13.45 WIB (1,5)  = 7	Praktik Pembelajaran Mandiri	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas XI IPS 3.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan praktik pembelajaran mandiri dengan materi mengenal hukum dengan tertib dan lancar.</p>	
36	Jumat, 27 Oktober 2017	07.00-10.15 WIB (3,5)  10.15-11.45 WIB (1,5)  12.45-13.30 WIB (1)  = 6	<p>Piket Perpustakaan</p> <p>Praktik Pembelajaran Mandiri</p> <p>Piket Lobi dan Mapel</p>	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY, 4 Mahasiswa UIN dan 1 staff perpustakaan.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan peminjaman dan pengembalian buku dengan tertib dan lancar.</p> <p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas XI IPS 2.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan materi mengenal hukum dengan tertib dan lancar.</p> <p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan 2 Mahasiswa UIN.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan pergantian jam, dan rekapitulasi kehadiran siswa secara baik.</p>	
36	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00-07.45 WIB (0,5)  07.45-08.30 WIB (1)	<p>Upacara Peringatan Sumpah Pemuda</p> <p>Piket Lobi dan Mapel</p>	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT UNY, Mahasiswa UIN, Guru dan Karyawan serta peserta didik SMA N 1 Banguntapan.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya upacara bendera peringatan hari sumpah pemuda dengan tertib dan hikmat.</p> <p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 3 Mahasiswa UIN.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan bel pergantian jam pelajaran dan rekapitulasi kehadiran siswa dengan tertib.</p>	

		08.30-10.00 WIB (1,5)	Praktik Pembelajaran Mandiri	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas XI IPA 1.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan materi Mengenal Hukum dengan tertib dan lancar.	
		10.00-13.45 WIB (3,5)	Piket Perpustakaan	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY, 4 Mahasiswa UIN dan 1 staff perpustakaan.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pelayanan peminjaman dan pengembalian buku dengan tertib dan lancar.	
		= 6,5			
37	Senin, 30 Oktober 2017	06.30-07.00 WIB (0,5)	Piket Lobi, Mapel dan Salam-salaman	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN serta 9 guru.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan salam-salaman dengan tertib dan lancar	
		07.00-11.45 WIB (4,5)	Piket UKS	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN.  Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan kesehatan kepada peserta didik berupa pemberian obat, dan fasilitas kesehatan secara baik.	
		12.15-13.45 WIB (1,5)	Piket Perpustakaan	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN, serta satu staff perpustakaan  Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan peminjaman dan pemulangan buku pelajaran untuk peserta didik dengan tertib dan aman.	
		= 6,5			
38	Selasa, 31 Oktober 2017	07.00-08.00 WIB (1)	Konsultasi Pembelajaran bersama Guru Mapel	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan didampingi oleh 1 Guru Mapel.  Hasil Kualitatif: Terdapatnya saran dan pendapat antara guru	

		08.00-13.45 WIB (5,5)  = 6,5	Piket Perpustakaan	<p>dan mahasiswa PLT UNY untuk mempersiapkan kelas XI oleh mahasiswa PLT UNY. Saran dan pendapat tersebut dalam hal penyusunan RPP, metode pembelajaran dan media pembelajaran.</p> <p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN, serta 1 staff perpustakaan.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan peminjaman buku teks, dan pengembalian buku tes pelajaran dengan tertib.</p>	
39	Rabu, 1 Nopember 2017	07.00-11.45 WIB (4,5)  12.15-13.45 WIB (1,5)  = 6	Piket UKS  Praktik Pembelajaran Mandiri	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan kesehatan kepada peserta didik berupa pemberian obat, dan fasilitas kesehatan.</p> <p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas XI IPA 4.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan praktik pembelajaran mandiri dengan materi Penggolongan Hukum dengan tertib dan lancar.</p>	
40	Kamis, 2 Nopember 2017	07.00-12.15 WIB (5,5)  12.30-13.45 WIB (1,5)  = 7	Piket Perpustakaan  Pembuatan Laporan PLT	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN, serta 1 staff perpustakaan.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan pengembalian dan peminjaman buku secara tertib dan aman.</p> <p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Hasil Kualitatif: Tersusunnya bagian laporan PLT berupa cover dan daftar isi.</p>	
41	Jumat, 3 Nopember 2017	06.00-07.00 WIB (1)	Pengajian Guru dan Karyawan	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT UNY, UIN dan Guru serta karyawan SMA N 1 Banguntapan.	

		07.00-10.15 WIB (3,5)	Piket Perpustakaan	<p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pengajian secara hikmat dengan topik memperhatikan kesehatan tubuh</p> <p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN, serta 1 staff perpustakaan.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan pengembalian dan peminjaman buku secara tertib dan aman.</p>	
		10.15-11.45 WIB dan 12.45- 13.30 WIB (3) = 7,5	Penyusunan Laporan PLT	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Hasil Kualitatif: Tersusunnya bagian lapotan PLT berupa daftar tabel dan abstrak.</p>	
42	Sabtu, 4 Nopember 2017	07.00-12.00 WIB (5)	Piket Lobi dan Mapel	<p>Hasil Kuantitatif: Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 3 Mahasiswa UIN.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan bel pergantian jam pelajaran dan rekapitulasi kehadiran siswa dengan tertib.</p>	
		12.30-13.45 WIB (1,5)  = 6,5	Penyusunan Laporan PLT	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT.</p> <p>Hasil Kualitatif: Tersusunnya bagian laporan PLT UNY berupa sebagian Bab 1: Pendahuluan.</p>	
43	Senin, 6 Nopember 2017	07.00-11.45 WIB (4,5)	Piket UKS	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan kesehatan kepada peserta didik berupa pemberian obat, dan fasilitas kesehatan secara baik.</p>	
		12.30-13.45 WIB (1,5)  = 6	Penyusunan Laporan PLT	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Hasil Kualitatif: Melanjutkan penyusunan Bab 1: Analisi Situasi.</p>	

44	Selasa, 7 Nopember 2017	07.00-08.00 WIB (1)	Konsultasi dengan guru pendamping	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru pembimbing.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya konsultasi mengenai pelengkapan administras/laporan hasil pembelajaran.</p>
		08.00-11.45 WIB (3,5)	Piket Perpustakaan	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN, serta 1 staff perpustakaan.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan peminjaman buku teks, dan pengembalian buku tes pelajaran dengan tertib.</p>
		12.30-13.45 WIB (1,5) = 6	Penyusunan Laporan PLT	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Hasil Kualitatif: Melanjutkan penyusunan Bab 1 dan Menyusun Bab 2 laporan.</p>
45	Rabu, 8 Nopember 2017	07.00-11.45 WIB (4,5)	Piket UKS	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan kesehatan kepada peserta didik berupa pemberian obat, dan fasilitas kesehatan.</p>
		12.30-13.45 WIB (1,5) = 6	Penyusunan Laporan PLT	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Hasil Kualitatif: Melanjutkan penyusunan Bab 2 Laporan PLT mengenai Persiapan dan Analisis Pelaksanaan.</p>
46	Kamis, 9 Nopember 2017	07.00-12.15 WIB (5,5)	Piket Perpustakaan	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN, serta 1 staff perpustakaan.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya rekapitulasi inventaris buku tentang kewarganegaraan.</p>
		12.30-13.45 WIB (1,5) = 7	Penyusunan Laporan PLT	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Hasil Kualitatif</p> <p>Hasil Kualitatif: Melanjutkan penyusunan Bab 2 khususnya</p>

				dalam analisis pelaksanaan dan refleksi pelaksanaan PLT.	
47	Jumat, 10 Nopember 2017	07.00-07.45 WIB (0,5)	Upacara memperingati Pahlawan	Bendera Hari	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT UNY, UIN, Guru, Karyawan dan Peserta didik SMA N 1 Banguntapan</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan upacara memperingati hari pahlawan dengan hikmat dan lancar.</p>
		08.00-11.45 WIB (3,5)	Piket UKS		<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 3 Mahasiswa UIN.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan kesehatan berupa pemberian obat dan alat kesehatan kepada peserta didik</p>
		12.45-13.30 WIB (1) =5	Penyusunan Laporan PLT		<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY</p> <p>Hasil Kualitatif: Melanjutkan penyusunan Laporan PLT pada bagian Bab 3 tentang kesimpulan dan saran</p>
48	Sabtu, 11 Nopember 2017	07.00-11.00 WIB (4)	Piket UKS		<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan 3 Mahasiswa UIN.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pelayanan kepada peserta didik dalam hal kesehatan melalui bentuk pemberian obat dan alat kesehatan.</p>
		11.00-12.00 WIB (1) =5	Penyusunan Laporan PLT		<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY</p> <p>Hasil Kualitatif: Menyusun bagian lampiran dari laporan PLT UNY.</p>

**LAMPIRAN 10:**

**DOKUMENTASI**



**(Foto 1: Penerjunan PLT)**



**(Foto 2: Piket Lobi, Mapel, dan Salaman)**



**(Foto 3: Membantu Tamu Studi Banding)**



**(Foto 4: Lembur Persiapan Berkas UTS)**



**(Foto 5: Piket UKS)**



**(Foto 6: Piket Perpustakaan)**



**(Foto 7: Praktik Pembelajaran)**



**(Foto 8: Pendampingan Pembelajaran Teman Sejawat dan Guru)**



**(Foto 9: Upacara Bendera Hari Senin dan Peringatan Hari Besar Nasional)**



**(Foto 10: Pengajian Rutin Awal Bulan)**



**(Foto 11: Kerja Bakti)**



**(Foto 12: Penarikan PLT UNY)**